

PT Pelindo Jasa Maritim
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report*

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 178	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PELINDO JASA MARITIM**

**DIRECTOR'S REPRESENTATION LETTER TO THE
TO THERESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
PT PELINDO JASA MARITIM**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned below:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office address
Alamat domisili Sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Residential address in accordance with personal identity card
Nomor telepon / Telephone number
Jabatan / Title
2. Nama / Name
Alamat kantor / Office address
Alamat domisili Sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Residential address in accordance with personal identity card
Nomor telepon / Telephone number
Jabatan / Title

- : **Arief Prabowo**
Jalan Soekarno No. 1, Makassar, Sulawesi Selatan.
Jalan Pengok Kidul GK 4/47A, RT 027/007, Kel./Desa
Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta
0411-36165449
Direktur Utama / President Director
- : **Choirul Anwar**
Jalan Soekarno No. 1, Makassar, Sulawesi Selatan.
Jalan BDN I No.4, RT 010/011 Kel./Desa Cilandak Barat,
Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
0411-36165449
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of
Finance and Risk Management

Menyatakan bahwa:

Declare that:

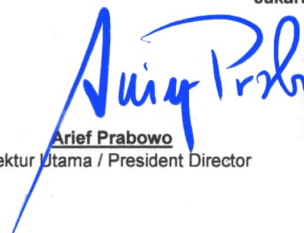
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;
2. Laporan Keuangan PT Pelindo Jasa Maritim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Pelindo Jasa Maritim untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

1. I Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended;
2. The financial statements of PT Pelindo Jasa Maritim have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's Financial statements do not contain misleading material information nor facts, and do not conceal material information or facts.
4. Responsible for the internal control system in PT Pelindo Jasa Maritim to enable the preparation of financial statements free of material misstatements, whether caused by fraud or error.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 April 2026/ April 27, 2026


Arief Prabowo
Direktur Utama / President Director




Choirul Anwar
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management



*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00989/2.1505/AU.1/05/1832-
2/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Pelindo Jasa Maritim

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Jasa Maritim ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00989/2.1505/AU.1/05/1832-
2/1/IV/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Pelindo Jasa Maritim*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelindo Jasa Maritim (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00989/2.1505/AU.1/05/1832-
2/1/IV/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00989/2.1505/AU.1/05/1832-
2/1/IV/2026 (continued)*

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00989/2.1505/AU.1/05/1832-
2/1/IV/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00989/2.1505/AU.1/05/1832-
2/1/IV/2026 (continued)*

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00989/2.1505/AU.1/05/1832-
2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00989/2.1505/AU.1/05/1832-
2/1/IV/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements*

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00989/2.1505/AU.1/05/1832-
2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan lusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00989/2.1505/AU.1/05/1832-
2/1/IV/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00989/2.1505/AU.1/05/1832-
2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00989/2.1505/AU.1/05/1832-
2/1/IV/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00989/2.1505/AU.1/05/1832-
2/1/IV/2026 (lanjutan)

*Report No. 00989/2.1505/AU.1/05/1832-
2/1/IV/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat
terkait informasi keuangan entitas atau
aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan
opini atas laporan keuangan konsolidasian.
Kami bertanggung jawab atas arahan,
supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami
tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas
opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence
regarding the financial information of the
entities or business activities within the Group
to express an opinion on the consolidated
financial statements. We are responsible for
the direction, supervision, and performance of
the group audit. We remain solely responsible
for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan saat yang
direncanakan atas audit serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters, the
planned scope and timing of the audit and
significant audit findings, including any significant
deficiencies in internal control that we identify
during our audit.*

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Budi Hartono, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1832/Public Accountant Registration No.: AP.1832

27 April 2026/April 27, 2026



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.656.381.322	4,32a	2.048.140.761	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	20.000.000	5	2.700.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto		6		Trade receivables - net
Pihak ketiga	249.088.371		164.132.396	Third parties
Pihak berelasi	777.000.030	32b	767.536.234	Related parties
Aset kontrak - neto		7		Contract assets - net
Pihak ketiga	41.125.288		13.471.310	Third parties
Pihak berelasi	1.078.291.264	32c	1.041.191.353	Related parties
Piutang lain-lain - neto		8		Other receivables - net
Pihak ketiga	2.497.032		8.832.296	Third parties
Pihak berelasi	845.435		882.642	Related parties
Persediaan - neto	230.036.279	9	191.925.766	Inventories - net
Uang muka dan beban dibayar di muka	120.790.879	10	118.307.521	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	246.755.923	18a	304.459.163	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	65.212.761	15a	23.870.744	Other current assets
Total Aset Lancar	5.488.024.584		4.685.450.186	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan	2.293.224		13.024.824	Finance lease receivables
Investasi jangka panjang	19.805.029	11	73.780.696	Long-term investments
Aset tetap - neto	1.254.369.694	12	1.333.732.141	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	115.679.325	13	125.641.566	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	346.431.628	14	459.341.944	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan restitusi pajak	104.564.119	18b	121.529.599	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	153.979.936	18g	144.369.209	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	102.104.775	15b	96.743.190	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.099.227.730		2.368.163.169	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	7.587.252.314		7.053.613.355	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		16		Trade payables
Pihak ketiga	249.579.350		218.002.317	Third parties
Pihak berelasi	49.355.985	32d	84.003.060	Related parties
Beban akrual	1.799.836.641	17	1.562.797.597	Accrued expenses
Utang pajak	65.358.610	18c	101.529.875	Taxes payable
Liabilitas kontrak	146.094.884	19,32e	117.749.926	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	328.567.796	14	303.868.059	Lease liabilities
Pinjaman kepada pihak berelasi	136.105.583	20,32f	164.365.138	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.348.312	22	2.483.392	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	80.618.170	21,32g	81.812.075	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.857.865.331		2.636.611.439	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	59.276.996	14	216.367.821	Lease liabilities
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	20,32f	67.542.345	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.452.632	22	15.963.751	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4.643.316	18g	3.191.971	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	24.237.360	23,32h	19.000.066	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	107.610.304		322.065.954	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.965.475.635		2.958.677.393	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount),
Modal dasar - 6.179.088 saham				Authorized capital - 6,179,088 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid - 2,979,551 shares as of December 31, 2025 consists of
2.979.551 saham pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari 2.863.144 saham seri A dan 116.407 saham seri B				2,863,144 Serie A shares and 116,407 Serie B shares
dan 2.863.144 saham pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari 2.863.144 saham Seri A	3.146.195.187	1c,24	2.863.144.000	and 2,863,144 shares as of December 31, 2024 consists of 2,863,144 Serie A shares
Tambahan modal disetor	(458.089.009)	1c,26	(449.611.245)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	63.502.046	25	50.354.014	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.371.929.956		1.166.374.739	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(6.559.983)		(5.993.178)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	4.116.978.197		3.624.268.330	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan non-pengendali	504.798.482	27	470.667.632	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	4.621.776.679		4.094.935.962	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.587.252.314		7.053.613.355	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan operasi	8.750.101.965	28	7.268.679.314	Operating revenues
Beban operasi	(7.837.359.806)	29	(6.636.709.493)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	49.260.426	30a	74.354.421	Other operating income
Beban operasi lainnya	(180.565.149)	30b	(190.267.152)	Other operating expenses
LABA USAHA	781.437.436		516.057.090	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	98.255.093	31a	68.796.312	Finance income
Beban keuangan	(38.010.928)	31b	(44.061.123)	Finance costs
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi - neto	(1.055.167)		922.623	Equity in income (loss) of associates - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	840.626.434		541.714.902	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(99.250.647)	18e	(37.533.640)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	741.375.787		504.181.262	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(250.866.045)	18d,18e,18f	(238.804.335)	Current
Tangguhan	7.408.300	18d,18e,18g	64.405.036	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	497.918.042		329.781.963	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak	(566.805)	18g,22	(4.859.840)	Remeasurements of defined benefit plans - net off tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	497.351.237		324.922.123	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	428.703.249		262.960.659	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	69.214.793		66.821.304	Non-controlling interest
Total	497.918.042		329.781.963	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	428.136.444		258.100.819	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	69.214.793		66.821.304	Non-controlling interest
Total	497.351.237		324.922.123	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas merging entity/ Equity of merging entity	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ Equity attributable to owners of the parent entity - net	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas - neto/ Equity - net	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2023	2.863.144.000	(449.611.245)	-	21.371.265	947.396.829	(1.133.338)	3.381.167.511	437.353.653	3.818.521.164	Balance as of December 31, 2023
Cadangan umum	25	-	-	28.982.749	(28.982.749)	-	-	-	-	General reserve
Dividen	25	-	-	-	(15.000.000)	-	(15.000.000)	(33.507.325)	(48.507.325)	Dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	262.960.659	(4.859.840)	258.100.819	66.821.304	324.922.123	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	2.863.144.000	(449.611.245)	-	50.354.014	1.166.374.739	(5.993.178)	3.624.268.330	470.667.632	4.094.935.962	Balance as of December 31, 2024
Tambahan modal disetor	25	283.051.187	-	-	(195.000.000)	-	88.051.187	-	88.051.187	Additional Paid-in Capital
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendalian	26	-	(8.477.764)	-	-	-	(8.477.764)	-	(8.477.764)	Difference arising from Business Combination Transactions under Common Control
Cadangan umum	25	-	-	13.148.032	(13.148.032)	-	-	-	-	General reserve
Dividen	25	-	-	-	(15.000.000)	-	(15.000.000)	(35.083.943)	(50.083.943)	Dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	428.703.249	(566.805)	428.136.444	69.214.793	497.351.237	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	3.146.195.187	(458.089.009)	-	63.502.046	1.371.929.956	(6.559.983)	4.116.978.197	504.798.482	4.621.776.679	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	8.685.637.760		7.141.621.428	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6.100.283.606)		(5.160.181.793)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.438.920.168)		(987.207.057)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(212.234.913)	18f	(197.336.707)	Payment to corporate income taxes
Penerimaan pajak	61.404.336	18h	85.218.561	Tax receipt
Penerimaan lain-lain	60.244.165		24.735.187	Other receipt
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	1.055.847.574		906.849.619	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(89.328.761)	12,38	(47.284.152)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	50.450	12	548.038	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	-	13,38	(14.510.804)	Addition of intangible assets
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(89.278.311)		(61.246.918)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(388.497.990)	14,38	(183.402.073)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman	(7.750.712)		(2.843.755)	Payment of loan
Pembayaran dividen	(15.000.000)	25	(15.000.000)	Payment of dividend
Penerimaan dari entitas asosiasi	52.920.000	11	-	Proceeds from associates
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(358.328.702)		(201.245.828)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	608.240.561		644.356.873	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.048.140.761	4	1.403.783.888	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.656.381.322	4	2.048.140.761	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelindo Jasa Maritim di sebut ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Nomor 20 tanggal 29 September 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0061303.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 30 September 2021 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perusahaan. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.kn. No. 3 tanggal 3 Januari 2022 tentang peningkatan modal ditempatkan/disetor. Akta Notaris tersebut telah dilaporkan dan telah memperoleh surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-002178 tanggal 3 Januari 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang kegiatan pengusahaan di pelabuhan yang meliputi:

- Penyediaan dan/atau pelayanan aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan angkutan perairan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan konstruksi bangunan sipil;
- Penyediaan dan/atau pelayanan reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan industri mesin dan perlengkapan yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain;
- Penyediaan dan/atau pelayanan perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor;
- Penyediaan dan/atau pelayanan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan aktivitas arsitektur dan keinsinyuran, analisis dan uji teknis;
- Penyediaan dan/atau pelayanan konstruksi khusus;
- Penyediaan dan/atau pelayanan aktivitas ketenagakerjaan;

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pelindo Jasa Maritim ("the Company") was established based on Deed No. 20 dated September 29, 2021 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision No. AHU-0061303.AH.01.01 Tahun 2021 dated September 30, 2021 regarding Ratification of the Establishment of a Limited Liability Company Legal Entity. The Company's Articles of Association have been amended based on Notarial Deed from Nanda Fauz Iwan, S.H., M.kn. dated No. 3 dated January 3, 2022 regarding changes to the increase in issued/paid-up capital. Notarial Deed has been reported and received the notification from Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-002178 dated January 3, 2022.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the port business which includes:

- To provide and/or serve financial service activities, not insurance and pension funds;
- To provide and/or serve warehousing and transportation support activities;
- To provide and/or serve water transportation;
- To provide and/or serve civil building construction;
- To provide and/or serve for repair and installation of machines and equipments;
- To provide and/or serve for industrial machinery and equipment that cannot be classified elsewhere;
- To provide and/or serve retail trade, not cars and motorcycles;
- To provide and/or serve service of leasing and leasing activities without purchase option;
- To provide and/or serve warehousing and transportation support activities;
- To provide and/or serve architectural and engineering activities, technical analysis and testing;
- To provide and/or serve special construction;
- To provide and/or serve employment activities;

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang kegiatan pengusahaan di pelabuhan yang meliputi: (lanjutan)

- Penyediaan dan/atau pelayanan industri alat angkut lainnya;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengumpulan, treatment dan pembuangan limbah dan sampah serta aktivitas pemulihan material;
- Penyediaan dan/atau pelayanan aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen;
- Penyediaan dan/atau pelayanan treatment air;
- Penyediaan dan/atau pelayanan aktivitas pemrograman, konstruksi komputer, dan kegiatan yang berhubungan dengan itu;
- Penyediaan dan/atau pelayanan aktivitas jasa informasi;
- Penyediaan dan/atau pelayanan aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya.

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-1050/MBU/12/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang persetujuan Pengalihan Saham (Inbreng) Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada Klaster *Marine, Equipment, dan Port Services* kepada Perusahaan dan sesuai Akta Notaris Nomor 03 Tanggal 3 Januari 2022 mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor, anak-anak PT Pelabuhan Indonesia (Persero) mengalihkan kepemilikan sahamnya kepada Perusahaan, yaitu PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI"), PT Pelindo Marine Service ("PMS"), PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI"), PT Pengerukan Indonesia ("RUKINDO"), dan PT Equiport Inti Indonesia ("EII") terhitung mulai tanggal 3 Januari 2022.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan hak atas saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI") Nomor SK.03/3/1/2/PBAN/UTMA/PLND-22 tanggal 3 Januari 2022 tentang mengenai pengalihan hak atas saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada JAI kepada Perusahaan terhitung mulai tanggal 3 Januari 2022.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the port business which includes: (continued)

- *To provide and/or serve other transportation equipment industry;*
- *To provide and/or serve electricity, gas, steam/hot water, and cold air procurement services;*
- *To provide and/or serve for collecting, treating and disposing of waste and garbage as well as material recovery activities;*
- *To provide and/or serve for head office activities and management consulting;*
- *To provide and/or serve for water treatment services;*
- *To provide and/or serve for programming activity services, computer construction, and activities related to that;*
- *To provide and/or serve information service activity services;*
- *To provide and/or serve sports and other recreational activity services.*

Based on Letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number S-1050/MBU/12/2021 dated December 30, 2021 regarding the approval of the Transfer of Shares (Inbreng) of a Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in the Marine, Equipment, and Port Services Cluster to The Company and Notary Deed Number 03 dated January 3, 2022 regarding changes to the increase in issued/paid-up capital, subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) transferred their share ownership to the Company, namely PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI"), PT Pelindo Marine Service ("PMS"), PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI"), PT Pengerukan Indonesia ("RUKINDO"), and PT Equiport Inti Indonesia ("EII") effective from January 3, 2022.

Based on the Agreement on the transfer of rights to shares of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI") Number SK.03/3/1/2/PBAN/UTMA/PLND-22 dated January 3, 2022 regarding the transfer of rights to shares of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to JAI to the Company effective from January 3, 2022.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan hak atas saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI") pada PT Berkah Industri Mesin Angkat ("BIMA") Nomor HM.03.03/25/8/1/BRK/BRDU/BJTI-23 tanggal 25 Agustus 2023 mengenai pengalihan hak atas saham BJTI pada BIMA kepada Perusahaan terhitung mulai tanggal 2 Oktober 2023.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan hak atas saham PT Terminal Teluk Lamong ("TTL") pada PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI") Nomor SK.02/28/4/1/CRSC/PRDR/TPTL-23 tanggal 28 April 2023 mengenai pengalihan hak atas saham TTL pada LEGI kepada Perusahaan terhitung mulai tanggal 1 November 2023.

Berdasarkan Akta Pemindahan Hak atas Saham Perseroan Terbatas MTI pada Perseroan Terbatas ISMA kepada Perseroan Terbatas Perusahaan No. 70 dari Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M. Kn., tanggal 31 Desember 2024. Para pemegang saham setuju untuk menjual sahamnya dengan jumlah saham 249 (dua ratus empat puluh sembilan) lembar saham yang mewakili 99,6% kepada Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0012377 tanggal 16 Januari 2025.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 26 Maret 2025, perubahan jenis saham pada Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari Saham Seri A dan Saham Seri B. Atas saham yang telah disetorkan sebelumnya oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi, seluruhnya diklasifikasikan sebagai Saham Seri A, serta disetujui penerbitan 116.407 lembar Saham Seri B oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on the Agreement on the transfer of rights to shares of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI") to PT Berkah Industri Mesin Angkat ("BIMA") Number HM.03.03/25/8/1/BRK/BRDU/BJTI-23 dated August 25, 2023 regarding the transfer of rights to shares of BJTI to BIMA to the Company effective from October 2, 2023.

Based on the Agreement on the transfer of rights to shares of PT Terminal Teluk Lamong ("TTL") to PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI") Number SK.02/28/4/1/CRSC/PRDR/TPTL-23 dated April 28, 2023 regarding the transfer of rights to shares of TTL to LEGI to the Company effective from November 1, 2023.

Based on the Deed of Transfer of Rights over Shares of MTI to ISMA, prepared by Notary Irma Devita Purnamasari, S.H., M. Kn., under Deed No. 70 dated December 31, 2024. The shareholders agreed to sell their shares, totaling 249 (two hundred forty-nine) shares, representing 99.6%, to the Company. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0012377 dated January 16, 2025.

Based on the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders which was notarized in the Notarial Deed No. 21 of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dated March 26, 2025, the Company's share classification, which was previously without series, was amended to consist of Series A Shares and Series B Shares. All shares previously paid in by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and PT Integrasi Logistik Cipta Solusi were designated as Series A Shares, and 116,407 Series B Shares were issued by PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Dengan adanya perubahan jenis saham tersebut, susunan kepemilikan modal dan pemegang saham Perseroan menjadi Rp3.146.195.187 yang terdiri dari 2.979.551 lembar saham dan dibagi 2.863.144 lembar saham Seri A dengan nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) dan 116.407 lembar saham Seri B dengan nominal sebesar Rp2.431.565 (nilai penuh).

Kantor Perusahaan berlokasi di Jalan Soekarno No.1, Makassar, 90173 dan Pelindo Tower Lt. 24, Jl. Yos Sudarso No.9, DKI Jakarta, 14230.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") adalah entitas induk langsung Perusahaan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Manajemen kunci dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Otto Ardianto
Eris Herryanto
Neil Iskandar Daulay
Achmad Idrus

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Direktur Operasi dan Teknik
Plt. Direktur Strategi dan Komersil
Direktur SDM dan Umum

Arief Prabowo
Choirul Anwar
Edward Danner P. N.
Edward Danner P. N.
Rachmat Prayogi

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

With the changes in the types of shares, the Company's share capital amounted to Rp3,146,195,187 consisting of 2,979,551 shares, including 2,863,144 Series A Shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share and 116,407 Series B Shares with a nominal value of Rp2,431,565 (full amount) per share.

The Company's office is located at Jalan Soekarno No.1, Makassar, 90173 and Pelindo Tower 24th floor, Jl. Yos Sudarso No.9, DKI Jakarta, 14230.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") is the immediate parent entity of the Company.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

b. Key management and employees

As of December 31, 2025, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

December 31, 2025

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance and Risk Management Director
Operations and Technical Director
Act. Strategy and Commercial Director
HR and General Director

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen kunci dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Otto Ardianto
Komisaris Independen	Eris Herryanto
Komisaris	Neil Iskandar Daulay
Komisaris	Muhammad Imam Aziz
Komisaris	Achmad Idrus

Direksi

Direktur Utama	Arief Prabowo
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Choirul Anwar
Direktur Operasi dan Teknik	Edward Danner P. N.
Plt. Direktur Strategi dan Komersil	Edward Danner P. N.
Direktur SDM dan Umum	Rachmat Prayogi

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025 dan 2024

Organ Pendukung Dewan

Komisaris

Ketua Komite Audit	Achmad Idrus
Anggota Komite Audit	
Bidang Keuangan	Abdul Hamid Habbe
Anggota Komite Audit	
Bidang Operasional	Djam'an AM

Selama tahun 2025 dan 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi dalam bentuk imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp66.674.979 dan Rp70.006.147.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup memiliki masing-masing 1.347, 504 dan 1.111 (2024: 1.423, 514 dan 1.117) orang karyawan yang terdiri dari karyawan perbantuan dari Pelindo yang ditugaskan di Grup, karyawan tetap, dan karyawan kontrak (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Key management and employees (continued)

As of December 31, 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

December 31, 2024

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance and Risk Management Director
Operations and Technical Director
Act. Strategy and Commercial Director
HR and General Director

The Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

December 31, 2025 and 2024

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Chairman of The Audit Committee
Member of the Financial Sector Audit Committee
Member of the Operations Sector Audit Committee

During 2025 and 2024, the Board of Commissioners and Directors received remuneration in form of shorts-term employee benefits amounting to Rp66.674.979 and Rp70,006,147.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 1,347, 504 and 1,111 (2024: 1.423, 514 and 1.117) employees, respectively, consists of secondees employees from Pelindo that assigned to the Group, direct hire and contract employee (unaudited).

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham dan penerbitan saham baru

Pelindo

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

- a. Peningkatan modal dasar dari sebelumnya 580.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp580.000.000 menjadi 6.179.088 lembar saham dengan nilai nominal Rp6.179.088.000.
- b. Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 145.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp145.000.000 menjadi 1.544.772 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.544.772.000 dimana penerbitan saham baru sejumlah 1.399.772 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.399.772.000 diambil seluruhnya oleh Pelindo sebagai kompensasi pengalihan saham-saham milik Pelindo kepada Perusahaan sebagai berikut:
 - Saham PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI") sebanyak 24.750 lembar saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp24.750.000.
 - Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI") sebanyak 406.350 lembar saham atau setara dengan 76,89% dengan nilai nominal Rp406.350.460.
 - Saham PT Equiport Inti Indonesia ("EII") sebanyak 28.050 lembar saham atau setara dengan 99,29% dengan nilai nominal Rp28.050.000.
 - Saham PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI") sebanyak 24.000 lembar saham atau setara dengan 55,00% dengan nilai nominal Rp24.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer and issuance of new shares

Pelindo

Based on Deed No. 03 dated January 3, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- a. Increase of authorized capital from 580,000 shares with nominal value of Rp580,000,000 to 6,179,088 shares with nominal value of Rp6,179,088,000.
- b. Increase of issued and paid capital from 145,000 shares with nominal value of Rp145,000,000 to 1,544,772 shares with nominal value of Rp1,544,772,000 where the new issued shares of 1,399,772 shares with nominal value of Rp1,399,772,000 were taken fully by Pelindo as compensation of transfer of shares owned by Pelindo to the Company as follows:
 - PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI") shares amounting to 24,750 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp24,750,000.
 - PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI") shares amounting to 406,350 shares or equivalent to 76.89% with nominal value of Rp406,350,460.
 - PT Equiport Inti Indonesia ("EII") shares amounting to 28,050 shares or equivalent to 99.29% with nominal value of Rp28,050,000.
 - PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI") shares amounting to 24,000 shares or equivalent to 55.00% with nominal value of Rp24,000,000.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham dan penerbitan saham baru (lanjutan)

Pelindo (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya: (lanjutan)

b. Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 145.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp145.000.000 menjadi 1.544.772 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.544.772.000 dimana penerbitan saham baru sejumlah 1.399.772 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.399.772.000 diambil seluruhnya oleh Pelindo sebagai kompensasi pengalihan saham-saham milik Pelindo kepada Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

- Saham PT Pelindo Marine Service ("PMS") sebanyak 305.000 lembar saham atau setara dengan 98,23% dengan nilai nominal Rp305.000.000.
- Saham PT Pengerukan Indonesia ("Rukindo") sebanyak 611.622 lembar saham atau setara dengan 99,91% dengan nilai nominal Rp611.622.000.

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui suratnya No. S-1050/MBU/12/2021 pada tanggal 30 Desember 2021. Berdasarkan surat tersebut, nilai pengambilalihan saham selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan valuasi nilai wajar oleh konsultan independen.

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Januari 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer and issuance of new shares (continued)

Pelindo (continued)

Based on Deed No. 03 dated January 3, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others: (continued)

b. Increase of issued and paid capital from 145,000 shares with nominal value of Rp145,000,000 to 1,544,772 shares with nominal value of Rp1,544,772,000 where the new issued shares of 1,399,772 shares with nominal value of Rp1,399,772,000 were taken fully by Pelindo as compensation of transfer of shares owned by Pelindo to the Company as follows: (continued)

- PT Pelindo Marine Service ("PMS") shares amounting to 305,000 shares or equivalent to 98.23% with nominal value of Rp305,000,000.
- PT Pengerukan Indonesia ("Rukindo") shares amounting to 611,622 shares or equivalent to 99.91% with nominal value of Rp611,622,000.

The transfer of shares has been approved by the Ministry of State-Owned Entity through its letter No. S-1050/MBU/12/2021 on December 30, 2021. Based on the letter, the shares transfer value need to be followed by adjustment based on the fair value valuation by independent consultant.

The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by The Ministry of Law and Human Rights dated January 3, 2022.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham dan penerbitan saham baru (lanjutan)

Pelindo (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 27 April 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 1.544.772 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.544.772.000 menjadi 2.863.144 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.863.144.000 dimana penerbitan saham baru sejumlah 1.318.372 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.318.372.000 diambil seluruhnya oleh Pelindo sebagai tambahan kompensasi pengalihan saham-saham milik Pelindo kepada Perusahaan menggunakan nilai wajar berdasarkan laporan KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan tanggal 31 Maret 2022 sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Nilai Nominal Saham yang Telah Dialihkan Sebelumnya/ Nominal Value of Shares Transferred Before	Nilai Wajar Saham yang Dialihkan/ Fair Value of Shares Transferred	Tambahan Penerbitan Saham Baru/ Additional Issuance of New Shares	
JPPI	Rp24.750.000	Rp45.276.000	20.526 lembar	Rp20.526.000
JAI	Rp406.350.000	Rp1.531.868.000	1.125.518 lembar	Rp1.125.518.000
EII	Rp28.050.000	Rp65.538.000	37.488 lembar	Rp37.488.000
EPI	Rp24.000.000	Rp67.445.000	43.445 lembar	Rp43.445.000
Rukindo	Rp611.622.000	Rp102.472.000	(509.150 lembar)	(Rp509.150.000)
PMS	Rp305.000.000	Rp905.545.000	600.545 lembar	Rp600.545.000
Total	Rp1.399.772.000	Rp2.718.144.000	1.318.372 lembar	Rp1.318.372.000

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima pemberituannya pada tanggal 27 April 2022.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan.

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer and issuance of new shares (continued)

Pelindo (continued)

Based on Deed No. 7 dated April 27, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

Increase of issued and paid capital from 1,544,772 shares with nominal value of Rp1,544,772,000 to 2,863,144 shares with nominal value of Rp2,863,144,000 where the new issued shares of 1,318,372 shares with nominal value of Rp1,318,372,000 were taken fully by Pelindo as additional compensation of transfer of shares owned by Pelindo to the Company using fair value based on KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan report dated March 31, 2022 as follows:

The increase of the issued and paid capital has been notified to The Ministry of Law and Human Rights and the notification has been received on April 27, 2022.

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham dan penerbitan saham baru (lanjutan)

Pelindo (lanjutan)

Selisih antara imbalan yang dialihkan (jumlah saham Perusahaan yang diterbitkan untuk Pelindo) dengan jumlah penambahan aset neto entitas yang dialihkan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi Amount recognized on transaction	
Peningkatan aset neto	2.247.615.822	Increase in net assets
Imbalan yang dialihkan	2.718.144.000	Consideration paid
Tambahan modal disetor	(470.528.178)	Additional paid-in capital

BJTI

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Oktober 2023 dari Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan membeli saham BIMA milik BJTI, pihak berelasi sebanyak 20.250 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp94.500.000.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sependengali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Selisih antara imbalan yang dialihkan (jumlah kas yang dibayarkan) dengan jumlah penambahan aset neto entitas yang dialihkan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi Amount recognized on transaction	
Peningkatan aset neto	103.795.564	Increase in net assets
Imbalan yang dialihkan	94.500.000	Consideration paid
Tambahan modal disetor	9.295.564	Additional paid-in capital

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer and issuance of new shares (continued)

Pelindo (continued)

The difference between consideration paid (the number of the Company's shares issued for Pelindo) and the carrying amount of the net assets of entities transferred are recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, with calculation as follows:

BJTI

Based on Deed No. 2, dated October 2, 2023, of Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company acquired BIMA shares owned by BJTI, a related party amounting to 20,250 shares with purchase price of Rp94,500,000.

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method.

The difference between consideration paid (total cash paid) and the carrying amount of the net assets of entities transferred are recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, with calculation as follows:

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham dan penerbitan saham baru (lanjutan)

TTL

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 2023 dari Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan membeli saham LEGI milik TTL, pihak berelasi sebanyak 92.109 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp147.400.000.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Selisih antara imbalan yang dialihkan (jumlah kas yang dibayarkan) dengan jumlah penambahan aset neto entitas yang dialihkan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi/ Amount recognized on transaction	
Peningkatan aset neto	159.021.369	Increase in net assets
Imbalan yang dialihkan	147.400.000	Consideration paid
Tambahan modal disetor	11.621.369	Additional paid-in capital

MTI

Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., No. 69 tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan membeli saham ISMA milik MTI, sebanyak 249 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp30.998.000.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan.

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer and issuance of new shares (continued)

TTL

Based on Deed No. 1, dated November 1, 2023, of Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company acquired LEGI shares owned by TTL, a related party amounting to 92,109 shares with purchase price of Rp147,400,000.

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method.

The difference between consideration paid (total cash paid) and the carrying amount of the net assets of entities transferred are recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, with calculation as follows:

MTI

Based on Notarial Deed No. 69 dated 31 December 2024, executed before Notary Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., the Company purchased 249 shares of ISMA owned by MTI, with a total purchase price of Rp30,998,000.

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham dan penerbitan saham baru (lanjutan)

MTI (lanjutan)

Selisih antara imbalan yang dialihkan (jumlah kas yang dibayarkan) dengan jumlah penambahan aset neto entitas yang dialihkan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi Amount recognized on transaction	
Peningkatan aset neto	25.326.772	Increase in net assets
Imbalan yang dialihkan	30.998.000	Consideration paid
Tambahan modal disetor	(5.671.228)	Additional paid-in capital

PTPR

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 2 Mei 2025, Rukindo membeli saham PDSi (sebelumnya PT Pelindo 3 Terminal Petikemas) dari PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTPR") dengan total 500 saham atau 100% dari total saham PDSi.

PTPR dan Rukindo sepakat tentang harga pembelian saham sebesar Rp1.368.882 per saham, dengan total harga pembelian Rp684.441.000 untuk 500 saham. Rukindo telah melakukan pembayaran atas pengalihan saham tersebut kepada PTPR pada tanggal 30 April 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 3 November 2025, Rukindo meningkatkan kepemilikannya di PDSi melalui penyertaan modal secara tunai sebesar Rp5.000.000.000 dan pengalihan aset kapal yang dinilai pada nilai wajar berdasarkan Laporan Hasil Penilai Publik Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan sebesar Rp2.522.000.000 dengan nilai buku aset pada pengalihan sebesar RpNihil.

Pengalihan saham dan pengalihan aset kapal tersebut diklasifikasikan sebagai transfer aset dengan mempertimbangkan PDSi yang belum beroperasi dan berstatus dormant pada saat pengalihan dan menerima aset kapal tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer and issuance of new shares (continued)

MTI (continued)

The difference between consideration paid (total cash paid) and the carrying amount of the net assets of entities transferred are recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, with calculation as follows:

PTPR

Based on Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., No.1 dated May 2, 2025, Rukindo purchased shares of PDSi (previously PT Pelindo 3 Terminal Petikemas) from PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTPR") with a total of 500 shares or 100% of the total PDSi shares.

PTPR and Rukindo agreed on a share purchase price of Rp1,368,882 per share, with a total purchase price of Rp684,441,000 for the 500 shares. Rukindo has made payment of the shares transfer to PTPR on April 30, 2025.

Based on Notarial Deed No. 1 dated 3 November 2025 drawn up by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Rukindo increased its ownership interest in PDSi through a cash capital contribution of Rp5,000,000,000 and the transfer of a vessel asset valued at its fair value of Rp2,522,000,000, as determined in the appraisal report issued by Independent Public Appraisers Ferdinand, Danar, Ichsan, and Rekan, with the book value of the asset at the time of transfer being RpNil.

The share transfer and the transfer of the vessel asset were classified as an asset transfer, taking into account that PDSi had not yet commenced operations and was in a dormant status at the time of the transfer and received the vessel asset.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham dan penerbitan saham baru (lanjutan)

PTPR (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 29 Juli 2025, BIMA membeli saham PDSi dari Rukindo dengan total 5 saham atau 1% dari total saham PDSi. BIMA dan Rukindo sepakat tentang harga pembelian saham sebesar Rp1.370.000 per saham, dengan total harga pembelian Rp6.850.000 untuk 5 saham.

d. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki entitas anak dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer and issuance of new shares (continued)

PTPR (continued)

Based on Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., No.14 dated July 29, 2025, BIMA purchased shares of PDSi from Rukindo with a total of 5 shares or 1% of the total PDSi shares. BIMA and Rukindo agreed on a share purchase price of Rp1,370,000 per share, with a total purchase price of Rp6,850,000 for the 5 shares.

d. Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has subsidiaries with effective percentage of ownership as follows:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/% Ownership		Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024		31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Pelindo Solusi Maritim ("PSM") yang sebelumnya Bernama/Previously known as PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")	Jakarta	Jasa peralatan pelabuhan/ Port equipment services	99,71%	99,71%	2012	303.452.211	248.545.456
PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI")	Jakarta	Penyedia jasa transportasi laut/ Ship transportation services provider	76,89%	76,89%	2013	1.714.765.686	1.649.981.017
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Jakarta	Penyedia energi listrik dan air bersih/ Electricity provider treated water	55,00%	55,00%	2012	260.659.039	243.544.059
PT Pengerukan Indonesia ("RUKINDO")	Jakarta	Pengerukan alur/ Dredging	99,98%	99,91%	1991	192.746.635	236.288.271
PT Pelindo Marine Service ("PMS")	Surabaya	Layanan jasa kapal/ Shipping services	98,23%	98,23%	2011	2.731.662.983	2.884.671.415
PT Equiport Inti Indonesia ("EII")	Makassar	Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	-	99,29%	2012	-	93.841.162
PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI")	Surabaya	Penyediaan energi/ Energy provider	99,00%	99,00%	2014	539.661.115	463.999.128
PT Berkah Industri Mesin Angkat ("BIMA")	Surabaya	Jasa pemeliharaan dan perbaikan peralatan pelabuhan/ Port equipment maintenance and repair services	92,14%	90,00%	2015	998.594.476	656.084.079
PT Intan Sejahtera Utama ("ISMA")	Makassar	Penyediaan jasa ketenagakerjaan/ Employment services provider	100,00%	-	2019	35.250.923	-

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki entitas anak dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/% Ownership		Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024		31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>							
<u>Dimiliki melalui/Owned through PMS</u>							
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya ("APBS")	Surabaya	Jasa pengerukan, reklamasi, dan pengelolaan alur pelayaran/ Dredging, reclamation service, and management of shipping channel	93,00%	93,00%	2014	500.429.263	508.306.818
PT Pelindo Energi Logistik ("PEL")	Surabaya	Perdagangan jasa/ Trading services	98,90%	98,90%	2014	515.779.748	500.285.617
PT Berkah Multi Cargo ("BMC")	Surabaya	Jasa angkutan multi moda/ Loading and unloading of goods To and from ship services	-	99,80%	2015	-	59.521.060
<u>Dimiliki melalui/Owned through PEL</u>							
PT Lamong Nusantara Gas ("LNG")	Surabaya	Pembangunan, pengelolaan dan pengoperasian Terminal LNG, Jawa Timur/ Development, management and operation of LNG terminal in East Java	49,00%	49,00%	2019	42.406.995	152.810.942
<u>Dimiliki melalui/Owned through Rukindo</u>							
PT Pelindo Dredging Solutions ("PDSI") yang sebelumnya PT Pelindo 3 Surabaya Terminal Peti Kemas ("P3TPK")	Surabaya	Jasa pengerukan dan angkutan laut/ Dredging and water transportation services	100,00%	-	2016	8.164.889	-

PSM

PSM yang sebelumnya bernama JPPI didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-57978.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 13 November 2012.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 38 tanggal 28 Desember 2018 dari Silfia, S.H., notaris pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MTI mengalihkan serta menyerahkan seluruh saham miliknya yaitu sebanyak 25.000 saham yang ada dalam PSM kepada PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII") dengan harga pembelian sebesar Rp227.500.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has subsidiaries with effective percentage of ownership as follows: (continued)

Ownership	Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
93,00%	2014	500.429.263	508.306.818
98,90%	2014	515.779.748	500.285.617
99,80%	2015	-	59.521.060
49,00%	2019	42.406.995	152.810.942
-	2016	8.164.889	-
PSM			

PSM

PSM previously known as JPPI was established based on Deed No. 8 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. The Deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision No. AHU-57978.AH.01.01 Tahun 2012 dated November 13, 2012.

Based on Shares Sales Purchase Agreement No. 38 dated December 28, 2018 of Silfia, S.H., a substitute of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MTI transfers and hands over all of the shares owned, which are 25,000 shares in PSM to PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII") with a buying price of Rp227,500.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PSM (lanjutan)

Modal dasar PSM sebesar Rp100.000.000 terdiri dari 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pelindo memiliki 99,00% atau sebanyak 2.475.000 saham dengan nilai sebesar Rp24.750.000.
- PII memiliki 1,00% atau sebanyak 25.000 saham dengan nilai sebesar Rp250.000.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PSM melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp25.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan dan PII masing-masing sebesar Rp24.750.000 dan Rp250.000. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002216 tanggal 3 Januari 2022.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,00% atau sebanyak 2.475.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp24.750.000.
- PII memiliki 1,00% atau sebanyak 25.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp250.000.

Berdasarkan Akta No. 402 tanggal 23 November 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor PSM sebesar Rp61.211.000. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-AH.01.03-0146109 tanggal 23 November 2023.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,71% atau sebanyak 8.596.100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp85.961.000.
- PII memiliki 0,29% atau sebanyak 25.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp250.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PSM (continued)

The authorized capital of PSM amounted to Rp100,000,000 composed of 10,000,000 shares with par value of Rp10,000 (full amount) per share. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- Pelindo owns 99.00% or 2,475,000 shares with total amount of Rp24,750,000.
- PII owns 1.00% or 25,000 shares with total amount of Rp250,000.

Based on Deed No. 5 dated January 3, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, PSM increased the issued and fully paid capital to Rp25,000,000 which was subscribed by the Company and PII amounted to Rp24,750,000 and Rp250,000, respectively. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-AH.01.03-0002216 dated January 3, 2022.

Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- The Company owns 99.00% or 2,475,000 shares with total amount of Rp24,750,000.
- PII owns 1.00% or 25,000 shares with total amount of Rp250,000.

Based on Deed No. 402 dated November 23, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders approved the increased of issued and fully paid capital PSM amounted to Rp61,211,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-AH.01.03-0146109 dated November 23, 2023.

Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- The Company owns 99.71% or 8,596,100 shares with total amount of Rp85,961,000.
- PII owns 0.29% or 25,000 shares with total amount of Rp250,000.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PSM (lanjutan)

Saat ini, PSM bergerak dalam bidang jasa penyelenggaraan usaha teknik meliputi pemasangan/perakitan, perbaikan dan pemeliharaan serta instalasi alat-alat teknik, instalasi peralatan untuk air, gas, telekomunikasi, elektrik, dan mekanikal, bejana tekan (*boiler/pressure vessel*), serta bidang usaha terkait.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JPPI No. 21 tanggal 5 Agustus 2025 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PSM telah melakukan perubahan nama dari PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia menjadi PT Pelindo Solusi Maritim ("PSM").

JAI

JAI didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Juli 2013 dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 9 September 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris No. 44 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Juni 2022 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047245.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JAI No. 14 tanggal 11 Oktober 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham JAI menyetujui diantaranya:

- Perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Pengeluaran saham dari portopel JAI, yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum selesai dilaksanakan atau sejumlah sebanyak-banyaknya 1.743.987.600 saham baru, yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham JAI.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PSM (continued)

Currently, PSM's operates in technical business implementation services including installation/assembly, repair and maintenance as well as installation of technical equipment, installation of equipment for water, gas, telecommunications, electrical, and mechanical, pressure vessels (boilers/pressure vessels), as well as related business fields.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of JPPI No. 21 dated August 5, 2025, drawn up by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, PSM changed its name from PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia to PT Pelindo Solusi Maritim ("PSM").

JAI

JAI was established based on Notarial Deed No. 24 dated July 10, 2013 of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 9, 2013.

JAI's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notary Deed No. 44 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated June 23, 2022 regarding changes of JAI's Articles of Association and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0047245.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 8, 2022.

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting of JAI No. 14 dated October 11, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, JAI's shareholders agree among others:

- Change in par value of share from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.
- Issuance of shares from JAI's portfolio, which represents new shares issued from the portfolio of as much as 30% of the issued and paid-up capital after the public offering has been completed or as much as 1,743,987,600 new shares, offered to the public through JAI's initial public offering.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

JAI (lanjutan)

- Meningkatkan modal dasar JAI dari sebesar Rp100.000.000 menjadi Rp1.500.000.000, yang terbagi atas 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp58.000.000 menjadi Rp406.930.460 dimana peningkatan sebesar Rp348.930.460 atau sebesar 3.489.304.600 saham dilakukan oleh Pelindo melalui inbreng 21 unit kapal, terdiri dari 9 unit kapal pandu, 10 unit kapal tunda dan 2 unit kapal kepil. Inbreng kapal tersebut telah dilakukan penilaian oleh KJPP Toto Suharto & Rekan dengan hasil penilaian No. P.PP.17.00.0111 tanggal 9 Juni 2017.

Modal dasar JAI sebesar Rp1.500.000.000 terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pelindo memiliki 76,89% atau sebanyak 4.063.504.600 saham dengan nilai sebesar Rp406.350.460.
- MTI memiliki 0,11% atau sebanyak 5.800.000 saham dengan nilai sebesar Rp580.000.
- PII memiliki 10,78% atau sebanyak 569.551.400 saham dengan nilai sebesar Rp56.955.140.
- Masyarakat memiliki 12,07% atau sebanyak 637.915.300 saham dengan nilai sebesar Rp63.791.530.
- Saham treasury 0,15% atau sebanyak 8.039.800 saham dengan nilai sebesar Rp803.980.

Pada tanggal 3 Januari 2022, Pelindo dan Perusahaan menyepakati Perjanjian No. SK.03/3/1/2/PBAN/UTMA/PLND-22 perihal Pengalihan Hak Atas Saham Pelindo pada JAI kepada Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

JAI (continued)

- Increase of the authorized share capital of JAI from Rp100,000,000 to Rp1,500,000,000, divided into 15,000,000,000 shares at par value of Rp100 (full amount) per share and the increase of issued and paid-up capital from Rp58,000,000 to Rp406,930,460 whereas an increase of Rp348,930,460 or 3,489,304,600 shares was performed by Pelindo through injection of 21 units of vessels, consist of 9 units of pilotage vessels, 10 units of tug vessels and 2 units of mooring vessels. Injection of vessels has been appraised by KJPP Toto Suharto & Partners through appraisal report No. P.PP.17.00.0111 dated June 9, 2017.

The authorized capital of JAI amounted to Rp1,500,000,000 composed of 100,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- Pelindo owns 76.89% or 4,063,504,600 shares with total amount of Rp406,350,460.
- MTI owns 0.11% or 5,800,000 shares with total amount of Rp580,000.
- PII owns 10.78% or 569,551,400 shares with total amount of Rp56,955,140.
- Public owns 12.07% or 637,915,300 shares with total amount of Rp63,791,530.
- Treasury stock 0.15% or 8,039,800 shares with total amount Rp803,980.

On January 3, 2022, Pelindo and the Company consented to Agreement No. SK.03/3/1/2/PBAN/UTMA/PLND-22 regarding the Transfer of Rights of Pelindo's shares in JAI to the Company.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

JAI (lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2022, Perusahaan melaporkan Kepemilikan Saham atas JAI kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. HM.01.01/2/PLJM-2022. Saat ini, Perusahaan memiliki 4.063.504.600 saham atau sama dengan 76,89% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Pelindo.

Berdasarkan Akta No. 29 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 14 April 2022, terdapat perubahan susunan pemegang saham JAI. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan telah menerima surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-01.09-0010472 tanggal 28 April 2022.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 76,89% atau sebanyak 4.063.504.600 saham dengan nilai sebesar Rp406.350.460.
- MTI memiliki 0,11% atau sebanyak 5.800.000 saham dengan nilai sebesar Rp580.000.
- PII memiliki 10,78% atau sebanyak 569.551.400 saham dengan nilai sebesar Rp56.955.140.
- Masyarakat memiliki 12,07% atau sebanyak 637.915.300 saham dengan nilai sebesar Rp63.791.530.
- Saham treasury 0,15% atau sebanyak 8.039.800 saham dengan nilai sebesar Rp803.980.

Saat ini, JAI bergerak dalam bidang pelayanan jasa pemanduan kapal, penundaan kapal, angkutan laut, sungai, danau dan penyebrangan, penyewaan kapal dan keagenan kapal.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

JAI (continued)

On January 4, 2022, the Company reported Share Ownership of JAI to the Chief Executive of Capital Market Supervisory of Otoritas Jasa Keuangan through letter No. HM.01.01/2/PLJM-2022. Currently, the Company owns 4,063,504,600 shares or equal to 76.89% of the total issued and paid-up capital of Pelindo.

Based on Deed No. 29 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated April 14, 2022, there were changes in JAI's composition of shareholders. The changes have been reported and received from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-01.09-0010472 dated April 28, 2022.

Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- The Company owns 76.89% or 4,063,504,600 shares with total amount of Rp406,350,460.
- MTI owns 0.11% or 5,800,000 shares with total amount of Rp580,000.
- PII owns 10.78% or 569,551,400 shares with total amount of Rp56,955,140.
- Public owns 12.07% or 637,915,300 shares with total amount of Rp63,791,530.
- Treasury stock 0.15% or 8,039,800 shares with total amount of Rp803,980.

Currently, JAI is engaged in the field of ship pilotage services, ship towing, maritime transportation, river, lake, and crossing transportation, ship rental, and ship agency.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

EII

EII didirikan berdasarkan Akta No. 69 tanggal 16 Januari 2012 dari Yenny Himawan, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-11047.AH.01.01.TH.2012 tanggal 29 Februari 2012. Anggaran Dasar EII telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 29 Oktober 2021 oleh Yonita, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar mengenai penambahan kegiatan usaha. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0062420.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 8 November 2021.

Modal dasar EII sebesar Rp100.000.000 terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pelindo memiliki sebesar 99,29% atau sebanyak 28.050 lembar saham dengan nilai nominal Rp28.050.000.
- Koperasi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) memiliki sebesar 0,71% atau sebanyak 200 lembar saham dengan nilai nominal Rp200.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas EII No. 15 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham EII menyetujui pengalihan seluruh saham EII milik Pelindo kepada Perusahaan sebanyak 28.050 lembar saham atau setara dengan 99,29% dengan nilai nominal Rp28.050.000.

Pengalihan saham tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Januari 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

EII

EII was established within the framework No. 69 dated January 16, 2012 of Yenny Himawan, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya. The deed of the establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-11047.AH.01.01.TH.2012 dated February 29, 2012. EII's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated October 29, 2021 by Yonita, S.H., M.Kn., Notary in Makassar regarding to addition of business activities. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-0062420.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 8, 2021.

The authorized capital of EII amounted to Rp100,000,000 composed of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- Pelindo owns 99.29% or 28,050 shares with total amount of Rp28,050,000.
- Koperasi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) owns 0.71% or 200 shares with total amount of Rp200,000.

Based on Deed of Shareholders Decision in Lieu of Limited Corporation General Shareholders Meeting of EII No. 15 dated January 3, 2022 of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders of EII agreed on the transfer of all of EII's shares owned by Pelindo to the Company amounting to 28,050 shares or equivalent to 99.29% with nominal value of Rp28,050,000.

The transfer of shares has been notified to The Ministry of Law and Human Rights dated January 3, 2022.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

EII (lanjutan)

Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 99,29% atau sebanyak 28.050 lembar saham dengan nilai nominal Rp28.050.000.
- Koperasi PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 0,71% atau sebanyak 200 lembar saham dengan nilai nominal Rp200.000.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 2025 yang dibuat oleh Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, EII telah digabungkan ke dalam BIMA, yang juga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor BIMA.

EPI

EPI didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-58019.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 14 November 2012. Anggaran Dasar EPI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta No. 8 tanggal 29 November 2021 dari Refki Ridwan, S.H., MBA, Sp.N., mengenai perubahan nama pemegang saham. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0478922 tanggal 29 November 2021.

Modal dasar EPI sebesar Rp174.543.000 terdiri dari 17.454.300 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pelindo memiliki 55,00% atau sebanyak 2.400.000 saham dengan nilai sebesar Rp24.000.000.
- PT Haleyora Power memiliki 45,00% atau sebanyak 1.963.575 saham dengan nilai sebesar Rp19.635.750.

Pada tanggal 3 Januari 2022, Pelindo dan Perusahaan menyepakati Perjanjian No. SK.03/3/1/2/PBAN/UTMA/PLND-22 perihal Pengalihan Hak Atas Saham Pelindo pada EPI kepada Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

EII (continued)

Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- The Company owns 99.29% or 28,050 shares with total amount of Rp28,050,000.
- Koperasi PT Pelabuhan Indonesia owns 0.71% or 200 shares with total amount of Rp200,000.

Based on Deed No. 1 dated June 2, 2025, drawn up by Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya, EII was merged into BIMA, which also resulted in an increase in BIMA's issued and paid-up capital.

EPI

EPI was established based on Deed No. 11 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. The Deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision No. AHU-58019.AH.01.01.Tahun 2012 dated November 14, 2012. EPI's Articles of Association has been amended based on Deed No. 8 dated November 29, 2021 of Refki Ridwan, S.H., MBA, Sp.N., regarding changes of shareholder's name, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-AH.01.03-0478922 dated November 29, 2021.

The authorized capital of EPI amounted to Rp174,543,000 composed of 17,454,300 shares with par value of Rp10,000 (full amount) per share. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- Pelindo owns 55.00% or 2,400,000 shares with total amount of Rp24,000,000.
- PT Haleyora Power owns 45.00% or 1,963,575 shares with total amount of Rp19,635,750.

On January 3, 2022, Pelindo and the Company consented to Agreement No. SK.03/3/1/2/PBAN/UTMA/PLND-22 regarding the Transfer of Rights of Pelindo's shares in EPI to the Company.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

EPI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham EPI tanggal 3 Januari 2022, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, pemegang saham EPI menyetujui untuk mengalihkan seluruh saham atau sebanyak 2.400.000 saham milik Pelindo kepada Perusahaan.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 55,00% atau sebanyak 2.400.000 saham dengan nilai sebesar Rp24.000.000.
- PT Haleyora Power memiliki 45,00% atau sebanyak 1.963.575 saham dengan nilai sebesar Rp19.635.750.

Saat ini, EPI bergerak dalam bidang penyedia pasokan energi listrik dan penyediaan air bersih di wilayah pelabuhan dan sekitarnya.

Rukindo

Rukindo didirikan dengan nama PT Pengerukan Indonesia (Persero) berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Oktober 1991 dari Achmad Bajumi, S.H., pengganti dari Notaris Imas Fatimah, S.H., yang kemudian diubah dengan Akta No. 51 tanggal 11 Februari 1992 dari Notaris Imas Fatimah, S.H. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-2075 HT.01.01.Th.92 tanggal 3 Maret 1992.

Modal dasar Rukindo sebesar Rp2.000.000.000 terdiri dari 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 47 tanggal 28 Desember 2017, para pemegang saham Rukindo menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula berjumlah Rp195.000.000 yang akan dikonversi menjadi modal pada akhir tahun ke-10 (sepuluh). Saham yang diterbitkan sejumlah 195.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

EPI (continued)

Based on the Decree of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of EPI dated January 3, 2022, which was notarized by Deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 12 on the same date, EPI's shareholders agreed to transfer all of Pelindo's shares or as much as 2,400,000 shares to the Company.

Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- The Company owns 55.00% or 2,400,000 shares with total amount of Rp24,000,000.
- PT Haleyora Power owns 45.00% or 1,963,575 shares with total amount of Rp19,635,750.

Currently, EPI's activities consist of providing electrical supply and supplying treated water on port areas and surrounding.

Rukindo

Rukindo was established under the name of PT Pengerukan Indonesia (Persero) based on Deed No. 2 dated October 1, 1991 of Achmad Bajumi, S.H., a substitute of Notary Imas Fatimah, S.H., which was subsequently amended by Deed No. 51 dated February 11, 1992 of Notary Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision No. C2-2075 HT.01.01.Th.92 dated March 3, 1992.

The authorized capital of Rukindo amounted to Rp2,000,000,000 composed of 2,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 47 dated December 28, 2017, Rukindo shareholders approved the following matters:

- Increase in the issued and paid capital from Rp195,000,000 which will be converted into capital at the end of 10 (ten) year. The issued shares amounted to 195,000 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Rukindo (lanjutan)

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pelindo memiliki 99,91% atau sebanyak 611.622 saham dengan nilai sebesar Rp611.622.
- SPSL memiliki 0,09% atau sebanyak 542 saham dengan nilai sebesar Rp542.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Rukindo melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp612.164 yang diambil bagian oleh Perusahaan dan SPSL masing-masing sebesar Rp611.622 dan Rp542. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002306 tanggal 3 Januari 2022.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,91% atau sebanyak 611.622 saham dengan nilai sebesar Rp611.622.
- SPSL memiliki 0,09% atau sebanyak 542 saham dengan nilai sebesar Rp542.

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 2 Mei 2025, Rukindo membeli saham PDSi (sebelumnya PT Pelindo 3 Terminal Petikemas) dari PTPR dengan total 500 saham atau 100% dari total saham PDSi.

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 29 Juli 2025, BIMA membeli saham PDSi dari Rukindo dengan total 5 saham atau 1% dari total saham PDSi. BIMA dan Rukindo sepakat tentang harga pembelian saham sebesar Rp1.370 per saham, dengan total harga pembelian Rp6.850 untuk 5 saham. Rukindo telah menerima pembayaran atas pengalihan saham tersebut dari BIMA pada tanggal 24 Juli 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Rukindo (continued)

Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- Pelindo owns 99.91% or 611,622 shares with total amount of Rp611,622.
- SPSL owns 0.09% or 542 shares with total amount of Rp542.

Based on Deed No. 13 dated January 3, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, Rukindo increased the issued and fully paid capital to Rp612,164 which was subscribed by the Company and SPSL amounted to Rp611,622 and Rp542, respectively. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-AH.01.03-0002306 dated January 3, 2022.

Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- The Company owns 99.91% or 611,622 shares with total amount of Rp611,622.
- SPSL owns 0.09% or 542 shares with total amount of Rp542.

Based on Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., No.1 dated May 2, 2025, Rukindo purchased shares of PDSi (previously PT Pelindo 3 Terminal Petikemas) from PTPR with a total of 500 shares or 100% of the total PDSi shares.

Based on Notarial Deed No. 14 dated July 29, 2025, of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., BIMA acquired PDSi shares from Rukindo amounting to 5 shares, representing 1% of the total issued shares of PDSi. BIMA and Rukindo agreed on a purchase price of Rp1,370 per share, with a total purchase price of Rp6,850 for 5 shares. Rukindo received payment for the share transfer from BIMA on July 24, 2025.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PDSi

PDSi yang sebelumnya Bernama Pelindo3 Terminal Peti Kemas "P3TPK", pada mulanya berdiri dengan nama PT Berlian Manyar Stevedore berdasarkan Akta No. 241 oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn. tanggal 28 Januari 2016, berkedudukan di Gresik dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013280.AH.01.11 tanggal 30 Januari 2016 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Berlian Manyar Stevedore.

Modal dasar PDSi adalah sebesar Rp500.000.000, terdiri dari 500 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Tanjung Priok memiliki 100% atau sebanyak 500 saham dengan nilai sebesar Rp500.000.

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 2 Mei 2025, Rukindo membeli saham PDSi (sebelumnya PT Pelindo 3 Terminal Petikemas) dari PTPR dengan total 500 saham atau 100% dari total saham PDSi.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Rukindo memiliki 100% atau sebanyak 500 saham dengan nilai sebesar Rp500.000.

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 29 Juli 2025, BIMA membeli saham PDSi dari Rukindo dengan total 5 saham atau 1% dari total saham PDSi.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Rukindo memiliki 99,93% atau sebanyak 495 saham dengan nilai sebesar Rp495.000.
- BIMA memiliki 00,07% atau sebanyak 5 saham dengan nilai sebesar Rp5.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PDSi

PDSi, formerly known as Pelindo 3 Terminal Peti Kemas ("P3TPK"), was initially established under the name PT Berlian Manyar Stevedore based on Notarial Deed No. 241 of Mira Irani, S.H., M.Kn., dated January 28, 2016, domiciled in Gresik, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0013280.AH.01.11 dated January 30, 2016 regarding the Legal Entity Approval of PT Berlian Manyar Stevedore.

The authorized capital of PDSi amounts to Rp500,000,000, consisting of 500 shares with a par value of Rp1,000,000 (fully paid) per share.

The composition of the issued and fully paid-up capital is as follows:

- PT Pelabuhan Tanjung Priok owns 100%, representing 500 shares, with a total value of Rp500,000.

Based on Notary Deed Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No.1 dated May 2, 2025, Rukindo purchased shares of PDSi (previously PT Pelindo 3 Terminal Petikemas) from PTPR with a total of 500 shares or 100% of the total PDSi shares.

The composition of the issued and fully paid-up capital is as follows:

- Rukindo owns 100%, representing 500 shares, with a total value of Rp500,000.

Based on Notarial Deed No. 14 dated July 29, 2025, of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., BIMA acquired PDSi shares from Rukindo amounting to 5 shares, representing 1% of the total issued shares of PDSi.

The composition of the issued and fully paid-up capital is as follows:

- Rukindo owns 99.93%, representing 500 shares, with a total value of Rp495,000.
- BIMA memiliki 00,07% atau sebanyak 5 saham dengan nilai sebesar Rp5.000.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PDSi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS Nomor 19 tanggal 26 Maret 2025, yang dibuat oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Rukindo melakukan penambahan modal pada PDSi.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0095159 tanggal 27 Maret 2025, serta memperoleh persetujuan melalui Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0022449.AH.01.02 Tahun 2025 pada tanggal yang sama.

Penambahan modal dilakukan oleh Rukindo dalam bentuk inbreng aset dan penyeteroran modal tunai. Aset yang diinbreng berupa 1 (satu) unit Kapal Keruk tipe Clamshell KKC Poso dengan nilai wajar sebesar Rp2.522.000, berdasarkan Laporan Penilaian Aset KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan Nomor 00073/2.0176-00/PI/05/0333/1/VII/2025 tanggal 30 Juli 2025.

Atas transaksi inbreng tersebut, PDSi menerbitkan 1.844 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.000 per saham atau sebesar Rp1.844.000, sedangkan selisih sebesar Rp678.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor. Nilai saham acuan ditetapkan berdasarkan Laporan Valuasi PDSi Tahun 2025 sebesar Rp1.368 per saham.

Selain inbreng aset, Rukindo juga melakukan penyeteroran modal tunai sebesar Rp5.000.000 untuk mendukung tambahan modal kerja dan operasional PDSi. Atas penyeteroran tersebut, PDSi menerbitkan 5.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

Aksi korporasi tersebut menyebabkan perubahan pada struktur permodalan PDSi. Modal dasar meningkat dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp7.000.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp500.000.000 (500 saham) menjadi Rp2.344.000.000 (2.344 saham) setelah pelaksanaan Tahap I. Perubahan ini dituangkan dalam pembaruan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar, sebagaimana disahkan melalui Keputusan Menteri Nomor AHU-0022449.AH.01.02.Tahun 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PDSi (continued)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders No. 19 dated March 26, 2025, prepared by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, Rukindo carried out a capital increase in PDSi.

The amendment was received and recorded by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through the Receipt of Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0095159 dated March 27, 2025, and was approved by the Decision of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0022449.AH.01.02 Year 2025 on the same date.

The capital increase was conducted by Rukindo in the form of an asset contribution (inbreng) and a cash capital contribution. The contributed asset consisted of one (1) unit of Clamshell-type dredger vessel KKC Poso with a fair value of Rp2,522,000, based on the Asset Valuation Report issued by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan and Rekan No. 00073/2.0176-00/PI/05/0333/1/VII/2025 dated July 30, 2025.

As a result of the asset contribution, PDSi issued 1,844 Series B shares with a par value of Rp1,000 per share, amounting to Rp1,844,000, while the difference of Rp678,000 was recorded as additional paid-in capital. The reference share value was determined based on the 2025 PDSi Valuation Report, amounting to Rp1,368 per share.

In addition to the asset contribution, Rukindo also made a cash capital contribution of Rp5,000,000 to support additional working capital and operational activities of PDSi. For this contribution, PDSi issued 5,000 Series B shares with a par value of Rp1,000 per share.

The corporate action resulted in changes to the capital structure of PDSi, whereby the authorized capital increased from Rp2,000,000,000 to Rp7,000,000,000, and the issued and paid-up capital increased from Rp500,000,000 (500 shares) to Rp2,344,000,000 (2,344 shares) after the implementation of Phase I. These changes were reflected in the amendment of Article 4 paragraphs (1) and (2) of the Articles of Association, as approved by the Decision of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0022449.AH.01.02 Year 2025.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PDSi (lanjutan)

Struktur kepemilikan saham juga berubah. Sebelum aksi korporasi, Rukindo memiliki 495 saham (99%), dan BIMA memiliki 5 saham (1%). Setelah pelaksanaan Tahap I, Rukindo memiliki 2.339 saham (99,79%), sementara PT Berkah Industri Mesin Angkat tetap memiliki 5 saham (0,21%).

BIMA

BIMA didirikan berdasarkan Akta Notaris No.6 tanggal 11 November 2015 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2468002.AH.01.01 tanggal 23 November 2015.

Modal dasar BIMA adalah sebesar Rp90.000.000 terdiri dari 90.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTI memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 13.500 saham dengan nilai sebesar Rp13.500.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 1.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Berdasarkan Akta No. 17 oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., pada tanggal 6 September 2021, pemegang saham BIMA melakukan penambahan modal disetor dari Rp7.500.000 menjadi Rp22.500.000. Sehingga komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebagai berikut:

- BJTI memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 20.250 saham dengan nilai sebesar Rp20.250.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 2.250 saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.250.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PDSi (continued)

The shareholding structure of PDSi also changed. Prior to the corporate action, Rukindo held 495 shares (99%), while BIMA held 5 shares (1%). After the implementation of Phase I, Rukindo held 2,339 shares (99.79%), while PT Berkah Industri Mesin Angkat continued to hold 5 shares (0.21%).

BIMA

BIMA was established under Notarial Deed No. 6 dated November 11, 2015, by Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-2468002.AH.01.01 dated November 23, 2015.

The authorized capital of BIMA amounted to Rp90,000,000 composed of 90,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTI owns 90.00% or 13,500 shares amounting to Rp13,500,000
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 10.00% or 1,500 shares amounting to Rp1,500,000.

Based on the Deed No. 17 by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., on September 6, 2021, the shareholder of BIMA made additional paid-up capital from Rp7,500,000 to Rp22,500,000. Therefore, the composition of the issued and fully paid capital is as follow:

- BJTI owns 90.00% or 20,250 shares amounting to Rp20,250,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 10.00% or 2,250 shares amounting to Rp2,250,000.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

BIMA (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas Perusahaan No. 1 tanggal 2 Oktober 2023 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BIMA menyetujui pengalihan seluruh saham BIMA milik BJTI sebanyak 20.250 lembar saham atau setara dengan 90% dengan nilai nominal Rp20.250.000 kepada Perusahaan. Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui suratnya No. S-312/MBU/06/2023 pada tanggal 8 Juni 2023. Pengalihan saham tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 2 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 2025, oleh Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, mengenai penggabungan EII ke dalam BIMA dan penambahan modal ditempatkan dan disetor BIMA. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0301531 tanggal 23 Juni 2025. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebagai berikut:

- SPJM memiliki sebesar 92,14% atau sebanyak 26.960 saham dengan nilai sebesar Rp26.960.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 7,69% atau sebanyak 2.250 saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.250.000.
- Koperasi Konsumen Karyawan Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 0,17% atau sebanyak 50 saham dengan nilai nominal sebesar Rp50.000.

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 29 Juli 2025, BIMA membeli saham PDSi dari Rukindo dengan total 5 saham atau 1% dari total saham PDSi. BIMA dan Rukindo sepakat tentang harga pembelian saham sebesar Rp1.370 per saham, dengan total harga pembelian Rp6.850 untuk 5 saham. Rukindo telah menerima pembayaran atas pengalihan saham tersebut dari BIMA pada tanggal 24 Juli 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

BIMA (continued)

Based on Deed of Shareholders Decision in Lieu of Limited Corporation General Shareholders Meeting of BIMA No. 1 dated October 2, 2023 of notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, BIMA's shareholders agreed on the transfer of all BIMA's shares owned by BJTI amounting to 20,250 shares or equivalent to 90% with nominal value of Rp20,250,000 to the Company. The transfer of shares has been approved by the Ministry of State-Owned Entity through its letter No. S-312/MBU/06/2023 on June 8, 2023. The transfer of shares has been notified to The Ministry of Law and Human Rights dated October 2, 2023.

Based on Deed No. 1 dated June 2, 2025, by Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya, regarding the merger of EII into BIMA and increase in issued and paid-up capital of BIMA. The deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0301531 dated June 23, 2025. Therefore, the composition of the issued and fully paid capital is as follow:

- SPJM owns 92.14% or 26,960 shares amounting to Rp26,960,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 10.00% or 2,250 shares amounting to Rp2,250,000
- Koperasi Konsumen Karyawan Pelabuhan Indonesia owns 0.17% or 50 shares amounting to Rp50,000.

Based on Notarial Deed No. 14 dated July 29, 2025, of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., BIMA acquired PDSi shares from Rukindo amounting to 5 shares, representing 1% of the total issued shares of PDSi. BIMA and Rukindo agreed on a purchase price of Rp1,370 per share, with a total purchase price of Rp6,850 for 5 shares. Rukindo received payment for the share transfer from BIMA on July 24, 2025.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

BIMA (lanjutan)

Saat ini, BIMA terutama bergerak dalam bidang pemeliharaan dan perbaikan alat bongkar muat dan/atau penunjang.

LEGI

LEGI didirikan berdasarkan Akta Notaris No.58 tanggal 8 Desember 2014, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0005031.AH.01.01 tanggal 3 Februari 2015.

Modal dasar LEGI adalah sebesar Rp36.000.000 terdiri dari 36.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- TTL memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 9.009 saham dengan nilai sebesar Rp9.009.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 91 saham dengan nilai nominal sebesar Rp91.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas Perusahaan No. 1 tanggal 1 November 2023 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham LEGI menyetujui pengalihan seluruh saham LEGI milik TTL sebanyak 92.109 lembar saham atau setara dengan 99% dengan nilai nominal Rp92.109.000 kepada Perusahaan.

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui suratnya No. S-312/MBU/06/2023 pada tanggal 8 Juni 2023. Berdasarkan surat tersebut, nilai pengambilalihan saham selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan valuasi nilai wajar oleh konsultan independen.

Pengalihan saham tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 1 November 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

BIMA (continued)

Currently, BIMA's main activities consist of maintenance and repair services of loading an unloading equipment and/or support.

LEGI

LEGI was established under Notarial Deed No. 58 dated December 8, 2014 by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0005031.A.01.01 on February 3, 2015.

The authorized capital of LEGI amounted to Rp36,000,000 composed of 36,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- TTL owns 99.00% or 9,009 shares amounting to Rp9,009,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 1.00% or 91 shares amounting to Rp91,000.

Based on Deed of Shareholders Decision in Lieu of Limited Corporation General Shareholders Meeting of LEGI No. 1 dated November 1, 2023 of notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, LEGI's shareholders agreed on the transfer of all LEGI's shares owned by TTL amounting to 92,109 shares or equivalent to 90% with nominal value of Rp92,109,000 to the Company.

The transfer of shares has been approved by the Ministry of State-Owned Entity through its letter No. S-312/MBU/06/2023 on June 8, 2023. Based on the letter, the shares transfer value needs to be followed by adjustment based on the fair value valuation by independent consultant.

The transfer of shares has been notified to The Ministry of Law and Human Rights dated November 1, 2023.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

LEGI (lanjutan)

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 9.009 saham dengan nilai sebesar Rp9.009.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 91 saham dengan nilai nominal sebesar Rp91.000.

Saat ini, LEGI terutama bergerak dalam bidang ketenagalistrikan dan kegiatan usaha pendukungnya.

ISMA

ISMA berkedudukan di Makassar, didirikan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH,M.Kn. No. 09 tanggal 29 November 2018. Akta pendirian ISMA telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0057261.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 30 November 2018.

Anggaran dasar ISMA telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.69 oleh Irma Devita Purnamasari, SH, M.Kn pada tanggal 31 Desember 2024, mengenai pemindahan hak atas saham ISMA yang semula milik MTI menjadi Subholding Pelindo Jasa Maritim. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0012377 tanggal 16 Januari 2025.

Modal dasar ISMA adalah sebesar Rp125.000.000 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi kepemilikan saham sebelum dan sesudah perubahan adalah sebagai berikut:

- MTI memiliki sebesar 99,6% atau sebanyak 249 saham dengan nilai sebesar Rp124.500.000.
- EII memiliki sebesar 0,4% atau sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

LEGI (continued)

Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- The Company owns 99.00% or 9,009 shares amounting to Rp9,009,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 1.00% or 91 shares amounting to Rp91,000.

Currently, LEGI's main activities consist of electricity business and its supporting activities.

ISMA

ISMA domicile in Makassar, was established based on the Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan No. 9 dated November 29, 2018. The deed of establishment and its amendment ISMA were approved by the Minister of Justice and Human Right Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 0057261.AH.01.01 Tahun 2018 dated November 30, 2018.

ISMA's articles of association have been amended several times in accordance, lastly by Notarial Deed No.69 by Irma Devita Purnamasari, SH, M.Kn dated December 31, 2024, regarding to change in the ISMA's shareholder from MTI to Subholding Pelindo Jasa Maritim. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.09-0012377 dated January 16, 2025.

ISMA's authorized share capital amounts to Rp125,000,000, consisting of 1,000 shares with a par value of Rp500,000 (full amount) per share. The share ownership composition prior to the changes was as follows:

- MTI owned 99.6%, representing 249 shares, with a total value of Rp124,500,000.
- EII owned 0.4%, representing 1 share, with a par value of Rp500,000.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

ISMA (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., No. 69 tanggal 16 Januari 2025, pemegang saham memutuskan untuk mengalihkan seluruh saham milik MTI sebanyak 124.500.000 lembar saham yang mewakili 99,6% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh kepada Perusahaan, yang berlaku efektif sejak 16 Januari 2025 (Catatan 1c).

Berdasarkan Akta Notaris A. Nur Aidar Anwar, SH., M.Kn, No. 2 tanggal 11 Agustus 2025 mengenai pengalihan seluruh saham milik EII sebanyak 500.000 lembar saham yang mewakili 0,4% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh kepada BIMA berlaku efektif sejak tanggal 11 Agustus 2025.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 99,6% atau sebanyak 249 saham dengan nilai sebesar Rp124.500.000.
- BIMA memiliki sebesar 0,4% atau sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar ISMA, ruang lingkup kegiatan ISMA bergerak dibidang aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri, mencakup kegiatan pendaftaran, penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri di berbagai bidang usaha yang dilakukan atas dasar perjanjian kerja melalui aktivitas bursa kerja, mekanisme antar kerja lokal dan antar kerja antar daerah oleh Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), dan ISMA perekrutan awak kapal di dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama, termasuk penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain.

PMS

PMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 31 Desember 2011 oleh Notaris Stephanus R. Agus Purwanto, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-34988.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 27 September 2012.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

ISMA (continued)

Based on Notarial Deed No. 69 dated January 16, 2025, of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., the shareholders resolved to transfer all shares owned by MTI, totaling 124.500.000 shares, representing 99.6% of the issued and fully paid shares, to the Company, effective as of January 16, 2025 (Note 1c).

based on Notarial Deed No. 2 dated August 11, 2025, of A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn., all shares owned by EII, totaling 1 share, representing 0.4% of the issued and fully paid shares, were transferred to BIMA, effective as of August 11, 2025.

The shareholding structure of ISMA as of December 31, 2025, is as follows:

- The Company owns 99.6%, representing 249 shares, with a total value of Rp124,500,000.
- BIMA owns 0.4%, representing 1 share, with a par value of Rp500,000.

According to Article 3 of ISMA's Articles of Association, ISMA is engaged in the activities of selecting and placing domestic workers, including activities of registration, selecting and placing domestic workers in various fields of business carried out on the basis of employment agreements through labor exchange activities, local inter-work mechanisms and inter-regional inter-work by Private Manpower Placement Institutions, and ship crew recruitment companies in the country based on sea work agreements and / or collective labor agreements, including the provision of executive labor to other parties.

PMS

PMS was established under the Notarial Deed No. 8 dated December 31, 2011, of Notary Stephanus R. Agus Purwanto, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-34988.AH.01.01 Tahun 2012 dated September 27, 2012.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PMS (lanjutan)

Modal dasar PMS sebesar Rp260.500.000 terdiri dari 260.500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pelindo memiliki sebesar 97,89% atau sebanyak 255.000.000 saham dengan nilai nominal Rp255.000.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki sebesar 2,11% atau sebanyak 5.500.000 saham dengan nilai nominal Rp5.500.000.

Anggaran Dasar PMS telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 18 November 2019 oleh Heni Yudiantin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar menjadi Rp310.500.000 terbagi atas 310.500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0361631 Tahun 2019 tanggal 19 November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 3 Januari 2022, diputuskan bahwa PMS menerima dan menyetujui pengalihan seluruh saham milik Pelindo pada PMS sebanyak 305.000.000 lembar saham yang mewakili 98,23% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh kepada Perusahaan.

Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 98,23% atau sebanyak 305.000.000 saham dengan nilai sebesar Rp305.000.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki 1,77% atau sebanyak 5.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.500.000.

Saat ini, PMS terutama bergerak dalam bidang pelayanan jasa perkapalan terhadap para pengguna jasa kemaritiman baik nasional maupun internasional.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PMS (continued)

The authorized capital of PMS amounted to Rp260,500,000 composed of 260,500,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- Pelindo owns 97.89% or 255,000,000 shares with total amount of Rp255,000,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 2.11% or 5,500,000 shares with total amount of Rp5,500,000.

PMS's Articles of Association has been amended, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated November 18, 2019 by Heni Yudiantin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding the notification amendment of the Articles of Association to become Rp310,500,000 divided into 310,500,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0361631 Tahun 2019 dated November 19, 2019.

Based on Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 14 dated January 3, 2022, was decided that PMS accepted and agreed the transfer of all shares owned by Pelindo in PMS at total 305,000,000 shares represent 98.23% of the total issued and fully paid shares to the Company.

Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- The Company owns 98.23% or 305,000,000 shares amounting to Rp305,000,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 1.77% or 5,500,000 shares with total amount of Rp5,500,000.

Currently, PMS's main activities operates in the field of shipping services both nationally and internationally.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

APBS

APBS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 21 April 2014 oleh Notaris Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notaris di Depok, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-06051.40.10.2014 tanggal 25 April 2014.

Modal dasar APBS adalah sebesar Rp750.000.000 terdiri dari 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PMS memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 168.750.000 saham dengan nilai sebesar Rp168.750.000.
- PT Van Oord Indonesia memiliki sebesar 5,00% atau sebanyak 9.375.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp9.375.000.
- PT Gerbang Samudera Utama memiliki sebesar 5,00% atau sebanyak 9.375.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp9.375.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 10 Februari 2021 oleh Notaris Stephanus R. Agus Purwanto, S.H., Notaris di Surabaya, mengenai jual beli saham serta perubahan komposisi kepemilikan saham dari APBS. Komposisi modal yang telah ditempatkan per 1 Oktober 2021 sebagai berikut:

- PMS memiliki sebesar 93,00% atau sebanyak 174.375.000 saham dengan nilai sebesar Rp174.375.000.
- PT Gerbang Samudera Utama memiliki sebesar 7,00% atau sebanyak 13.125.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp13.125.000.

Saat ini, APBS terutama bergerak dalam bidang kontruksi bangunan Pelabuhan dan dermaga, pengerukan dan penyiapan lahan.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

APBS

APBS was established under Notarial Deed No. 9 dated April 21, 2014 by Notary Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notary in Depok, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-06051.40.10.2014 dated April 25, 2014.

The authorized capital of APBS amounted to Rp750,000,000 composed of 750,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- PMS owns 90.00% or 168,750,000 shares amounting to Rp168,750,000.
- PT Van Oord Indonesia owns 5.00% or 9,375,000 shares amounting to Rp9,375,000.
- PT Gerbang Samudera Utama owns 5.00% or 9,375,000 shares amounting to Rp9,375,000.

Based on Notarial Deed No. 02 dated February 10, 2021, by Notary Stephanus R. Agus Purwanto, S.H., Notary in Surabaya, regarding the agreement of sale and purchase along with changes on composition of shareholders in APBS. Composition of issued and fully paid capital shares of October 1, 2021 are as follows:

- PMS owns 93.00% or 174,375,000 shares amounting to Rp174,375,000.
- PT Gerbang Samudera Utama owns 7.00% or 13,125,000 shares amounting to Rp13,125,000.

Currently, APBS's main activities consist of construction of ports and docks, dredging and land preparation.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PEL

PEL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 9 September 2014 oleh Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2963.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

Modal dasar PEL adalah sebesar Rp40.000.000 terdiri dari 40.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PMS memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 9.000.000 saham dengan nilai sebesar Rp9.000.000.
- PEL (pembelian kembali) memiliki sebesar 9,00% atau sebanyak 900.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp900.000.
- BJTI memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 100.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

PEL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 9 September 2014 oleh Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2963.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PEL

PEL was established under Notarial Deed No. 2 dated September 9, 2014, by Notary Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-2963.40.10.2014 dated October 14, 2014.

The authorized capital of PEL amounted to Rp40,000,000 composed of 40,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- PMS owns 90.00% or 9,000,000 shares amounting to Rp9,000,000.
- PEL (buyback) owns 9.00% or 900,000 shares amounting to Rp900,000.
- BJTI owns 1.00% or 100,000 shares amounting to Rp100,000.

PEL was established under Notarial Deed No. 2 dated September 9, 2014, by Notary Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-2963.40.10.2014 dated October 14, 2014.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PEL (lanjutan)

Anggaran Dasar PEL telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 30 Desember 2020 oleh Amanda Mirza Evariana, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik, mengenai pengesahan penurunan modal dasar menjadi Rp36.400.000 terbagi atas 36.400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per lembar saham dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp9.100.000 terbagi atas 9.100.000 lembar saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0014114.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 7 Maret 2021. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PMS memiliki sebesar 98,90% atau sebanyak 9.000.000 saham dengan nilai sebesar Rp9.000.000.
- BJTI memiliki sebesar 1,10% atau sebanyak 100.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

Saat ini, PEL terutama bergerak dalam bidang dalam pengadaan listrik, gas, air panas dan udara dingin, *treatment* air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah, distribusi tenaga listrik, pengumpulan limbah berbahaya, serta *treatment* dan pembuangan limbah berbahaya.

BMC

BMC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 16 Desember 2015, oleh Notaris Yohana S. Aminah Hadijanto, S.H., M.Kn., Notaris di Kendal, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU.2473417.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PEL (continued)

PEL's Articles of Association has been amended, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated December 30, 2020 by Amanda Mirza Evariana, S.H., M.Kn., Notary in Gresik, regarding the approval of the decrease of authorized capital to Rp36,400,000 divided into 36,400,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share and the decrease of issued and fully paid shares to Rp9,100,000 divided into 9,100,000 shares. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree No. AHU-0014114.AH.01.02.Tahun 2021 dated March 7, 2021. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- PMS owns 98.90% or 9,000,000 shares amounting to Rp9,000,000.
- BJTI owns 1.10% or 100,000 shares amounting to Rp100,000.

Currently, PEL's main activities consist of procure electricity, gas, hot water and cold air, water treatment, wastewater treatment, treatment and recovery of waste materials, distribution of electricity, collection of hazardous waste, and treatment and disposal of hazardous waste.

BMC

BMC was established under Notarial Deed No.17 dated December 16, 2015, by the Notary Yohana S. Aminah Hadijanto, S.H., M.Kn., Notary in Kendal, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU.2473417.AH.01.01 dated December 21, 2015.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

BMC (lanjutan)

Modal dasar BMC adalah sebesar Rp1.000.000 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PMS memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 900 saham dengan nilai sebesar Rp900.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 29 November 2019, oleh Notaris Amanda Mirza Ervariana, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik, dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0102677.AH.01.02 Tahun 2019, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal dasar Pelindo menjadi Rp55.000.000 dengan modal disetor sejumlah Rp51.000.000. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PMS memiliki sebesar 98,80% atau sebanyak 50.900 saham dengan nilai sebesar Rp50.900.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki sebesar 0,20% atau sebanyak 100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

Berdasarkan Akta No. 122 tanggal 25 April 2025 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, SPSL membeli saham BMC milik PMS, sebanyak 50.900 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Selisih antara imbalan yang dialihkan (jumlah kas yang diterima) dengan jumlah penambahan aset neto entitas yang dialihkan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi/ Amount recognized on transaction	
Peningkatan aset neto	53.859.235	Increase in net assets
Imbalan yang dialihkan	51.052.700	Consideration paid
Tambahan modal disetor	2.806.535	Additional paid-in capital

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

BMC (continued)

The authorized capital of BMC amounted to Rp1,000,000 composed of 1,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- PMS owns 90.00% or 900 shares amounting to Rp900,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 10.00% or 100 shares amounting to Rp100,000.

Based on Notarial Deed No. 5 dated November 29, 2019, by Notary Amanda Mirza Ervariana, S.H., M.Kn., Notary in Gresik, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0102677.AH.01.02 Tahun 2019, the shareholders decided to increase Pelindo's authorized capital to become Rp55,000,000 with paid-up capital of Rp51,000,000. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- PMS owns 98.80% or 50,900 shares amounting to Rp50,900,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 0.20% or 100 shares amounting to Rp100,000.

Based on Deed No. 122 dated 25 April 2025, executed before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, SPSL acquired shares of BMC previously owned by PMS, amounting to 50,900 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share.

The difference between consideration received (total cash received) and the carrying amount of the net assets of entities transferred are recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, with calculation as follows:

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

BMC (lanjutan)

Grup berhenti mengendalikan BMC, dan laporan keuangan BMC telah di dekonsolidasi. Kinerja keuangan BMC dari Januari hingga 25 April 2025 masih di konsolidasi di Grup.

LNG

LNG didirikan berdasarkan Akta No.01 tanggal 1 Oktober 2019 dari Heni Yuniartin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0051386.AH.01.01 tanggal 5 Oktober 2019.

Modal dasar dan disetor LNG masing-masing sebesar Rp580.000.000 dan Rp145.000.000, yang terdiri dari 145.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- PT PGN LNG Indonesia (PLI) memiliki sebesar 51,00% atau sebanyak 73.950 saham dengan nilai sebesar Rp73.950.000.
- PEL memiliki sebesar 49,00% atau sebanyak 71.050 saham dengan nilai sebesar Rp71.050.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Lamong Nusantara Gas No. 3 tanggal 15 Agustus 2025 yang dibuat oleh Notaris Heni Yuniartin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dasar, pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor sehingga modal dasar berubah menjadi Rp148.000.000 dan modal ditempatkan/modal disetor berubah menjadi Rp37.000.000.

Saat ini, LNG terutama bergerak dalam bidang pengoperasian LNG (*liquefied natural gas*) di Jawa Timur.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

BMC (continued)

The Group ceased to have control over BMC, and the financial statements of BMC have been deconsolidated accordingly. The financial performance of BMC from January 1 to 25 April 2025 continues to be consolidated into the Group's financial statements.

LNG

LNG was established under Notarial Deed No. 01 dated October 1, 2019 by Heni Yuniartin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, and approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0051386.AH.01.01 dated October 5, 2019.

The authorized capital and issued and paid capital of LNG totaling Rp580,000,000 and Rp145,000,000 respectively, which consists of 145,000 shares with nominal value per share of Rp1,000,000 (full amount). Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- PT PGN LNG Indonesia (PLI) owns 51.00% or 73,950 shares amounting to Rp73,950,000.
- PEL owns 49.00% or 71,050 shares amounting to Rp71,050,000.

Based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of LNG No. 3 dated August 15, 2025 of Notary Heni Yuniartin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, the shareholder agreed to reduction of authorized capital as well as the reduction of issued and paid-up capital, whereby the authorized capital was amended to Rp148,000,000 and the issued/paid-up capital was amended to Rp37,000,000.

Currently, LNG's main activities consist of operation of LNG (*liquefied natural gas*) in East Java.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 April 2026. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI")

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2q dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on April 27, 2026. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2q.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that Group will continue to operate as a going concern.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, the Group derecognizes the assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interests, and other related components of equity, while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any remaining interest in the investment is recognized at fair value.

c. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or*
- 4) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- 1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Current and Non-current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- 1) expected to be settled in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- 4) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity has access to at the measurement date.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan masukan (*input*) yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari bahan bakar, suku cadang, pelumas, perlengkapan, alat tulis kantor, obat, bahan dan alat medis.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 (dahulu PSAK 7): *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Inventory

Inventory was recorded using the weighted average method. Inventories consist of fuels, spareparts, lubricants, equipments, office supplies, medicine and medical instruments.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

g. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224 (formerly PSAK 7): Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Transactions with related parties
(continued)**

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the useful life.

i. Investment in associates' entities

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

j. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Investment in associates entities
(continued)**

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to its working condition and to the location where it is intended to be used.

After to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Pada tahun 2025, Grup meninjau ulang estimasi umur manfaat aset berdasarkan hasil penilaian pihak ketiga. Adapun perubahan umur manfaat yang berlaku mulai tahun 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tahun/Years</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	10 - 75	2 - 50
Kapal	10 - 20	4 - 20
Alat fasilitas pelabuhan	4 - 30	2 - 20
Instalasi fasilitas pelabuhan	5 - 40	2 - 50
Jalan dan bangunan	5 - 50	2 - 50
Peralatan	4 - 15	3 - 25
Kendaraan	5 - 10	4 - 5
Emplasemen	3 - 30	3 - 50

Perubahan umur manfaat tersebut, yang berdampak pada perhitungan beban depresiasi, diterapkan secara prospektif mulai tahun 2025. Dampak dari perubahan tersebut diungkapkan pada Catatan 14.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets (continued)

In 2025, the Group reviewed the estimate useful lives of assets. This change was based on an assessment conducted by third party specialists. The revised useful lives effective in 2025 are as follows:

<u>Type of Assets</u>
Building and port facilities
Vessels
Port facility equipment
Port facility installation
Roads and building
Equipment
Vehicles
Emplacement

These changes in useful lives, which affect the calculation of depreciation are applied prospectively starting in 2025. The impact of such changes is disclosed in Note 14.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

k. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets (continued)

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Major spare parts and stand-by equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

k. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2m).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Lease (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2m).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Lease (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

1. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 (dahulu PSAK 72), seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

1. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115 (formerly PSAK 72), as disclosed in Note 2n.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, piutang sewa pembiayaan dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables, other current assets, finance lease receivables and other non-current assets.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

1. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 (dahulu PSAK 50) dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara tak terbatalan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

1. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 (formerly PSAK 50) and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of consolidated financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
- or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii) Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas jangka panjang lainnya, dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as trade payables, accrued expense, other current liabilities, other non-current liabilities, and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

a. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

a. Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 (dahulu PSAK 71) dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

b. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

a. Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 (formerly PSAK 71) are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

b. Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section.

Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii) Saling hapus instrument keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

- b. Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban**

Pengakuan Pendapatan

Grup mengadopsi PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**n. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses**

Revenue Recognition

The Group adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" by providing a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Grup mengadopsi PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 115 (dahulu PSAK 72), Grup juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan Berita acara diterbitkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Revenue Recognition (continued)

The Group adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" by providing a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows: (continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

In addition, in adopting PSAK 115 (formerly PSAK 72), the Group has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Group and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Grup telah melakukan analisa atas transaksi penjualan dan menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatan.

Aset kontrak merepresentasikan hak Grup atas imbalan atas jasa yang telah dialihkan kepada pelanggan, di mana hak tersebut masih bergantung pada pemenuhan kewajiban pelaksanaan tambahan. Ketika hak untuk menerima imbalan menjadi tanpa syarat, jumlah tersebut direklasifikasikan sebagai piutang.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Revenue Recognition (continued)

The Group assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Group acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.

The Group has analyzed the sales transaction and concluded that the Group acts as the principal in all revenue agreements.

Contract assets represent the Group's rights to consideration for services transferred to customers when such rights are subject to the fulfillment of additional performance obligations. When the right to receive consideration becomes unconditional, the amount is reclassified as a receivable.

Expenses Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan. Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organization for Economic Co-operation and Development* atau "*OECD*"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense. Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Correction to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filed an objection, when the result of the objection is determined.

In response to the implementation of the Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak
Penghasilan

Sesuai dengan ISAK 123 (dahulu ISAK 34): Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019, pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan ditentukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan, pertimbangan apakah besar kemungkinan Otoritas Pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

Jika penerimaan perlakuan pajak dimungkinkan oleh Otoritas Pajak, pengukuran tersebut sejalan dengan pengisian pajak penghasilan. Jika penerimaan perlakuan pajak oleh Otoritas Pajak tidak memungkinkan, Grup menggunakan jumlah pajak dengan menggunakan metode yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik (yaitu jumlah yang paling mungkin atau nilai yang diharapkan).

Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa interpretasi tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

p. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Uncertainty over Income Tax

In accordance with ISAK 123 (formerly ISAK 34): Uncertainty Over Income Tax Treatments which is effective on January 1, 2019, stated that the recognition and measurement of tax assets and liabilities that contain uncertainty over income tax are determined by considering whether to be treated separately or together, the assumptions used in the examination of tax treatments by the Tax Authorities, consideration the probability that the Tax Authorities will accept uncertain tax treatment and re-consideration or estimation if there is a change in facts and circumstances.

If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is probable, the measurement is in line with income tax fillings. If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is not possible, the Group measures its tax balances using the method that provides the better predict of resolution (i.e. most likely amount or expected value).

Accordingly, management believes that the interpretation did not have a significant impact on the consolidated financial statements.

p. Employee benefits

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Other long-term employment benefits included These obligations are calculated on a minimum once a year by an independent actuary. Other long-term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk cuti besar yang ditentukan berdasarkan Peraturan Grup. Perkiraan beban ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja.

q. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah terbitkan namun belum efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined employee benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

Other long-term employment benefits included the long services leave benefit which is determined in compliance with the Group's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using the method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits.

q. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran**

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana Entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (exchangeability) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 April 2026:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2026**

**Amandemen PSAK 109 and PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrument
Keuangan**

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 221: Lack of
Exchangeability**

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

**r. Accounting standards issued but not yet
effective**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 27, 2026:

**Effective beginning on or after January 1,
2026**

**Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments**

The amendments include a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

- r. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2026 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrument
Keuangan (lanjutan)

Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

- r. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2026 (continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments (continued)

Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under
Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

- r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025) (lanjutan)

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

- r. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision) (continued)

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Penyesuaian tahunan 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

- r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (lanjutan)

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

- r. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements (continued)

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Events after the reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

t. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Business Combinations Entities Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp16.782 (2024: Rp 16.162).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Company functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At December 31, 2025, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp16,782 (2024: Rp16.162).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Pertimbangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekpektasian untuk Aset Keuangan

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekpektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain, dihitung berdasarkan kondisi terkini dan Tingkat ketertagihan historis piutang usaha. Provisi ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan taksiran. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat provisi penurunan nilai piutang diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Judgments (continued)

Expected Credit Loss for Financial Assets

For trade receivables and contract assets, the Group applies practical guidelines in calculating expected credit losses. Accordingly, the Group does not identify changes in credit risk, but rather measures the allowance for losses based on expected credit losses as long as the assets hold at the reporting date. The Group has established a provisioning matrix based on historical data on credit losses, adjusted for specific forward-looking factors related to customers and the economic environment.

For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, the Group applies the simplified method. At each reporting date, the Group evaluates whether a debt instrument is considered to have low credit risk using all available information without undue cost or effort. In conducting this evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when the contract payment is more than 30 days in arrears.

The Group evaluates whether there is objective evidence that trade receivables are impaired at the end of each reporting period. Provision for impairment of trade and other receivables is calculated based on the current condition and historical collectibility of trade receivables. These provisions are adjusted periodically to reflect actual and estimated results. Details of the nature and carrying amount of provision for impairment of receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekpektasian untuk Aset Keuangan
(lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18d.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 18.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Expected Credit Loss for Financial Assets
(continued)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Further details regarding taxation are disclosed in Note 18d.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under
Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 18.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 18g.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Further details are disclosed in Notes 20 and 18g.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	617.199	695.751
Bank		
Rupiah:		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.994.784	25.243.932
PT Bank Central Asia Tbk	3.047.775	121.761
PT Bank OCBC NISP Tbk	186.317	185.204
Pihak berelasi (Catatan 32a)	1.309.514.011	927.282.629
Subtotal	1.333.742.887	952.833.526
Dolar AS:		
Pihak ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk	586.316	564.012
Pihak berelasi (Catatan 32a)	3.114.920	2.377.472
Subtotal	3.701.236	2.941.484
Total bank	1.337.444.123	955.775.010
Deposito berjangka		
Rupiah:		
Pihak ketiga		
PT Bank Mayapada	30.000.000	10.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.000.000	5.000.000
PT Bank Muamalat Tbk	5.000.000	5.000.000
Pihak berelasi (Catatan 32a)	1.273.320.000	1.071.670.000
Subtotal	1.318.320.000	1.091.670.000
Total kas dan setara kas	2.656.381.322	2.048.140.761

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand Rupiah
Cash in banks Rupiah:
Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Related parties (Note 32a)
Sub-total
US Dollar:
Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk
Related parties (Note 32a)
Sub-total
Total cash in banks
Time deposits
Rupiah:
Third parties
PT Bank Mayapada
PT Bank KB BukopinTbk
PT Bank Muamalat Tbk
Related parties (Note 32a)
Sub-total
Total cash and cash equivalents

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on the time deposits are as follows:

	2025	2024
Rupiah	3,5% - 7,5%	2,25% - 6,80%

Rupiah

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in bank have floating interest rate based on the offered rate from each bank.

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Cash and cash equivalents were not used as collateral at reporting date.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal pelaporan.

There were no cash and cash equivalent balances with restricted use as of the reporting date.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp20.000.000 dan Rp2.700.000.

Deposito berjangka merupakan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun serta tidak dijadikan jaminan.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah	6,00%	2,5 - 4%

6. PIUTANG USAHA - NETO

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Swasta		
Difakturkan	241.538.172	177.320.249
Belum difakturkan	107.528.899	87.543.653
Perorangan	520.760	271.689
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(100.499.460)	(101.003.195)
Pihak ketiga - neto	249.088.371	164.132.396
Pihak berelasi (Catatan 32b)		
Difakturkan	711.143.320	662.847.477
Belum difakturkan	77.569.140	112.120.120
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(11.712.430)	(7.431.363)
Pihak berelasi - neto	777.000.030	767.536.234
Total piutang usaha - neto	1.026.088.401	931.668.630

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	1.076.815.071	980.872.708
Dolar AS	61.485.220	59.230.480
Subtotal	1.138.300.291	1.040.103.188
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(112.211.890)	(108.434.558)
Neto	1.026.088.401	931.668.630

5. SHORT-TERM INVESTMENT

As of december 31, 2025 and 2024, short-term investments represent time deposits placed to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, related party, amounting to Rp20,000,000 and Rp2,700,000, respectively.

Time deposit represents deposit with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year and were not used as collateral.

The annual interest rates for time deposits are as follows:

6. TRADE RECEIVABLES - NET

a. By customer

Third parties
Private
Billed
Unbilled
Individuals
Less:
Allowance for impairment
Third parties - net
Related parties (Note 32b)
Billed
Unbilled
Less:
Allowance for impairment
Related parties - net
Total trade receivables - net

b. By currency

Rupiah
US Dollar
Sub-total
Less:
Allowance for impairment
Net

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

- c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	108.434.558	94.451.996
Penyisihan penurunan nilai	8.755.576	13.503.538
Pemulihan (Catatan 30a)	(712.030)	(2.253.872)
Penghapusan	(578.747)	-
Efek selisih kurs tahun berjalan	2.271.308	2.732.896
Efek pelepasan entitas anak	(5.958.775)	-
Saldo akhir	112.211.890	108.434.558

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha.

Penjelasan lebih rinci terkait analisis umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 37.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

- c. Movements in the allowance for impairment of trade receivables, are as follows:

Beginning balance
Allowance for impairment
Reversal (Note 30a)
Write-off
Foreign exchange effect during the year
Effect on disposal of subsidiary
Ending balance

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment of trade receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

A more detailed explanation regarding the analysis of the aging of trade receivables is disclosed in Note 37.

7. ASET KONTRAK - NETO

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	41.125.288	13.471.310
Pihak berelasi (Catatan 32c)	1.078.291.264	1.041.191.353
Total aset kontrak - neto	1.119.416.552	1.054.662.663

Akun ini merupakan hak bersyarat yang dimiliki Grup sehubungan dengan jasa pelayanan kapal, galangan kapal, pengusahaan tanah, bangunan dan lainnya (Catatan 2n).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh aset kontrak dapat ditagih, oleh karena itu, tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas akun aset kontrak.

7. CONTRACT ASSETS - NET

Third parties
Related parties (Note 32c)

Total contract assets - net

This account represents a conditional right owned by the Group in connection with ship services, shipyards, land management, buildings, and others (Note 2n).

Based on the results of the review of the contract asset account as of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that all contract assets are collectible, therefore, no allowance for impairment losses has been recognized for the contract asset account

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Swasta	2.490.475	14.014.499
Perorangan	6.557	323.031
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	-	(5.505.234)
Pihak ketiga - neto	2.497.032	8.832.296
Pihak berelasi	845.435	882.642
Piutang lain-lain - neto	3.342.467	9.714.938

8. OTHER RECEIVABLES - NET

Third parties
Private
Individuals
Less:
Allowance for impairment
Third parties - net
Related party
Other receivables - net

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup melakukan penghapusan atas penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp5.505.234 yang dinilai oleh manajemen tidak dapat tertagih.

For the year ended December 31, 2025, the Group wrote off the allowance for impairment of other receivables amounting to Rp5,505,234, which management assessed as uncollectible.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing piutang lain-lain pada akhir tahun pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on review of the status of each individual other receivables accounts at the end of the reporting year, the Group's management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

9. PERSEDIAAN - NETO

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Suku cadang	163.884.614	137.066.662
Bahan bakar	66.300.014	55.573.970
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	131.490	152.910
Subtotal	230.316.118	192.793.542
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	(279.839)	(867.776)
Neto	230.036.279	191.925.766

9. INVENTORIES - NET

Spareparts
Fuels
Others (each below Rp500 million)
Sub-total
Less:
Allowance for inventory obsolescence
Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for obsolete inventories are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	867.776	449.162
Penyisihan tahun berjalan	-	418.614
Pemulihan selama tahun berjalan	(587.937)	-
Saldo akhir	279.839	867.776

Beginning balance
Allowance for the year
Reversal during the year
Ending balance

Pada tahun 2025, pemulihan atas penyisihan persediaan disebabkan karena adanya pemakaian dan penjualan persediaan suku cadang.

In 2025, the recovery of the inventory allowance was due to the usage and sale of spare parts inventory.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

9. INVENTORIES - NET (continued)

Based on the results of a review of market prices and the physical condition of inventories as of the reporting date, management believes that the above allowance is sufficient to cover potential losses arising from obsolescence and declines in the market value of inventories.

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang Muka			Advances
Pemasok	44.041.703	21.840.790	Vendor
Operasional	30.528.990	10.588.312	Operational
Bahan	28.466.603	38.841.828	Material
Lain-lain	-	402.015	Others
Subtotal uang muka	103.037.296	71.672.945	Sub-total advances
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Pegawai	7.740.259	366.624	Employee
Kerjasama mitra usaha	3.504.085	40.453.599	Partnership
Asuransi	2.749.092	2.741.739	Insurance
Sewa	2.183.073	-	Rent
Bahan	412.881	1.617.573	Material
Umum	387.569	684.399	General
Lain-lain	776.624	770.642	Others
Subtotal beban dibayar di muka	17.753.583	46.634.576	Sub-total prepaid expenses
Total uang muka dan beban dibayar di muka	120.790.879	118.307.521	Total advances and prepaid expense

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

11. LONG-TERM INVESTMENTS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Investasi pada entitas asosiasi	19.805.029	73.780.196	Investment in associates
Investasi penyertaan saham	-	500	Investment in shares
Total	19.805.029	73.780.696	Total
Investasi pada entitas asosiasi:			Investment in associates:
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Metode ekuitas			Equity method
LNG	19.805.029	73.780.196	LNG

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2025					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba entitas asosiasi/ Accumulated equity in net income of associates	Lain-lain/ Others	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode ekuitas Dimiliki melalui PMS LNG	49.00%	71.050.000	1.675.029	(52.920.000)	19.805.029
31 Desember/December 31, 2024					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba entitas asosiasi/ Accumulated equity in net income of associates	Lain-lain/ Others	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode ekuitas Dimiliki melalui PMS LNG	49,00%	71.050.000	2.730.196	-	73.780.196

Equity method
Owned through the PMS
LNG

Equity method
Owned through the PMS
LNG

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham LNG No. 3 tanggal 15 Agustus 2025 yang dibuat oleh Notaris Heni Yuniartin, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui pengurangan modal dasar, pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor sehingga modal dasar berubah menjadi Rp148.000.000 dan modal ditempatkan/modal disetor berubah menjadi Rp37.000.000. Atas hal tersebut, PMS telah menerima pembayaran tunai sebagai pengembalian atas penyesuaian modal tersebut senilai Rp52.920.000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada investasi jangka panjang yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions of LNG No. 3 dated 15 August 2025, drawn up by Notary Heni Yuniartin, S.H., M.Kn., the shareholders approved a reduction of the authorized capital, as well as a reduction of the issued and paid-up capital, such that the authorized capital became Rp148,000,000 and the issued/paid-up capital became Rp37,000,000. In relation thereto, PMS has received a cash payment as a refund resulting from the capital adjustment in the amount of Rp52,920,000.

The management believes that there is no indication of impairment in values for long-term investments presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP - NETO

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS - NET

The movements in fixed assets are as follows:

31 Desember/December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan dari entitas anak yang dilepaskan/ Deductions from disposal of subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						Acquisition Costs
Tanah	4.336.949	-	-	-	-	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	179.057.102	6.302.148	-	-	(6.933.742)	Port facilities
Kapal	1.969.493.786	69.491.122	-	29.418.847	-	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	116.238.321	-	-	-	-	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	219.690.273	7.934.519	-	3.568.871	(814.062)	Port installations
Jalan dan bangunan	70.789.206	-	-	-	-	Roads and buildings
Peralatan	40.923.092	-	-	58.727	-	Equipments
Kendaraan	11.781.683	-	(72.350)	-	-	Vehicles
Emplasemen	354.455	-	-	-	-	Emplacement
Subtotal	2.612.664.867	83.727.787	(72.350)	33.046.445	(7.747.804)	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	67.849.164	25.995.013	-	(33.046.445)	-	Construction in progress
Total	2.680.514.031	109.722.802	(72.350)	-	(7.747.804)	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(56.152.352)	(5.199.024)	-	-	3.171.031	Port facilities
Kapal	(1.021.057.453)	(160.231.628)	-	-	-	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	(79.151.537)	(5.342.472)	-	-	-	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	(76.892.830)	(11.191.933)	-	-	299.168	Port installations
Jalan dan bangunan	(29.565.705)	(8.560.668)	-	-	-	Roads and buildings
Peralatan	(30.554.755)	(3.681.813)	-	-	-	Equipments
Kendaraan	(9.189.802)	(901.012)	57.880	-	-	Vehicles
Emplasemen	(107.213)	-	-	-	-	Emplacement
Total	(1.302.671.647)	(195.108.550)	57.880	-	3.470.199	Total
Dikurangi:						Less:
Penyisihan penurunan nilai	(44.110.243)	-	6.037.771	-	4.277.605	Allowance for impairment
Nilai tercatat neto	1.333.732.141					Net carrying value
31 Desember/December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan dari entitas anak yang dilepaskan/ Deductions from disposal of subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						Acquisition Costs
Tanah	4.336.949	-	-	-	-	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	178.797.941	259.161	-	-	-	Port facilities
Kapal	1.931.793.527	30.577.924	-	7.122.335	-	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	107.364.427	1.440.320	-	7.433.574	-	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	206.004.705	14.037.682	-	(352.114)	-	Port installations
Jalan dan bangunan	86.206.400	237.833	(517.670)	(15.137.357)	-	Roads and buildings
Peralatan	30.165.450	624.763	(61.086)	10.193.965	-	Equipments
Kendaraan	26.786.268	467.200	(3.130.358)	(12.341.427)	-	Vehicles
Emplasemen	354.455	-	-	-	-	Emplacement
Subtotal	2.572.810.122	47.644.883	(3.709.114)	(3.081.024)	-	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	46.918.962	35.119.139	(165.733)	(14.023.204)	-	Construction in progress
Total	2.618.729.084	82.764.022	(3.874.847)	(17.104.228)	-	Total

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS – NET (continued)

The movements in fixed assets are as follows:
(continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan dari entitas anak yang dilepaskan/ Deductions from disposal of subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(48.074.225)	(8.078.127)	-	-	-	(56.152.352)
Kapal	(921.691.300)	(95.799.468)	-	(3.566.685)	-	(1.021.057.453)
Alat fasilitas pelabuhan	(69.855.342)	(10.531.720)	-	1.235.525	-	(79.151.537)
Instalasi fasilitas pelabuhan	(71.179.620)	(9.279.895)	-	3.566.685	-	(76.892.830)
Jalan dan bangunan	(26.974.515)	(3.108.860)	517.670	-	-	(29.565.705)
Peralatan	(31.617.119)	(6.074.631)	60.720	7.076.275	-	(30.554.755)
Kendaraan	(10.632.511)	(1.423.149)	2.865.858	-	-	(9.189.802)
Emplasemen	(93.075)	(14.138)	-	-	-	(107.213)
Total	(1.180.117.707)	(134.309.988)	3.444.248	8.311.800	-	(1.302.671.647)
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(17.218.215)	(26.892.028)	-	-	-	(44.110.243)
Nilai tercatat neto	1.421.393.162					1.333.732.141
						Net carrying value

Beban penyusutan aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dicatat sebesar Rp195.108.550 dan Rp134.309.988 masing-masing dan dicatat sebagai bagian dari beban operasi (Catatan 29).

Fixed assets depreciation expenses as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp195,108,550 and Rp134,309,988, respectively and were recorded as part of operating expenses (Note 29).

Pengurangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan penjualan aset tetap berupa kendaraan. Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The decreases as of December 31, 2025 and 2024 represent the sale of fixed assets in the form of vehicles. The details of the gain on the sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Harga jual	50.450	548.038	Proceeds
Dikurangi: Nilai tercatat neto	(14.470)	(430.599)	Less: Net carrying value
Laba atas pelepasan - neto	35.980	117.439	Gain on disposal - net

Reklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan reklasifikasi atas aset tetap fasilitas berupa *Head Truck* dan *Side Loader* yang dipindahkan ke piutang sewa pembiayaan.

Reclassification as of December 31, 2024, represents reclassification of fixed assets in the form of a *Head Truck* and *Side Loader* that have been transferred to finance lease receivables.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengasuransikan aset tetap sebagai berikut:

31 Desember 2025

Perusahaan Asuransi/ Insurance Company	Risiko Asuransi/ Insurable Risk	Nilai Pertanggungan Asuransi/Insurance Coverage Amount
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) PT Asuransi Ramayana Tbk PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) PT MS Amlin PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk PT Asuransi Central Asia PT BRI Asuransi Indonesia PT Asuransi Jasaraharja Putera PT Fistlight Indonesia Hydor AS	Marine hull, risiko kebakaran, property all risk, industrial all risk dan risiko lainnya/ Marine hull, risk of fire, property all risk, industrial all risk and other risks	Rp1.125.679.027; USD67.077

31 Desember 2024

Perusahaan Asuransi/ Insurance Company	Risiko Asuransi/ Insurable Risk	Nilai Pertanggungan Asuransi/Insurance Coverage Amount
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) PT Asuransi Ramayana Tbk PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) PT MS Amlin PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk PT PT Asuransi Arthagraha PT BRI Asuransi Indonesia PT Asuransi Jasaraharja Putera The Shipowners Mutual Protection Indemnity Association	Marine hull, risiko kebakaran, property all risk, industrial all risk dan risiko lainnya/ Marine hull, risk of fire, property all risk, industrial all risk and other risks	Rp1.745.014.136; USD95.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group insured its fixed assets as follows:

December 31, 2025

December 31, 2024

In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in Progress

Construction in progress consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bangunan fasilitas pelabuhan	45.816.410	43.982.204	Port facilities
Kapal	12.115.558	17.762.793	Vessels
Jalan dan bangunan	1.449.736	3.516.859	Roads and buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	1.416.028	2.197.160	Port installations
Peralatan	-	390.148	Equipments
Total	60.797.732	67.849.164	Total

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of Completion
Bangunan fasilitas pelabuhan	95%
Instalasi fasilitas pelabuhan	95%
Jalan dan Bangunan	84%
Kapal	7-73%
Peralatan	84%

Grup melakukan penyesuaian umur manfaat aset tetap pada tahun berjalan berdasarkan evaluasi terkini atas kondisi dan pola penggunaan aset yang dilakukan oleh pihak ketiga (Catatan 2k). Perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Dampak terhadap beban penyusutan tahun berjalan adalah menambah beban depresiasi sebesar Rp43.866.037. Mengingat variabilitas penggunaan aset dan keterbatasan informasi yang dapat diestimasi secara andal, penyajian proyeksi dampak terhadap beban depresiasi untuk periode mendatang dianggap tidak praktis untuk dilakukan.

(Penurunan) Pemulihan Nilai Aset Tetap

Rukindo

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat penurunan nilai aset tetap Kapal dari Rukindo masing-masing sebesar RpNihil dan Rp20.854.257.

Manajemen entitas anak melakukan pengujian penurunan nilai atas aset Kapal dengan menggunakan metode harga pasar untuk beberapa aset Kapal yang terindikasi penurunan nilai. Berikut harga pasar Kapal pada tanggal 31 Desember 2024:

31 Desember/December 31, 2024			
Estimasi jumlah terpulihkan/ Estimated recoverable amount	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi (penurunan) pemulihan nilai/ Estimated (impairment) recovery loss	(Penurunan) pemulihan nilai aset tetap/ (Impairment) recovery loss of fixed asset
Kapal	10.369.970	31.216.227	(20.846.257)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

The percentages of completion and estimated completion periods of significant construction in progress as of December 31, 2025 are as follows:

Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
2026	Port facilities
2026	Port installations
2026	Roads and buildings
2026	Vessels
2026	Equipments

The Group adjusted the useful lives of its fixed assets during the current year based on the latest evaluation of asset conditions and usage patterns performed by a third-party specialist (Note 2k). These revised estimates are applied prospectively. The impact on the current year's depreciation expense is an increase of Rp43,866,037. Given the variability in asset usage and the limited availability of reliably estimable information, presenting projections of depreciation impacts for future periods is considered impracticable.

(Impairment) Recovery Loss of Fixed Assets

Rukindo

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group recorded impairment of fixed assets – Vessels from Rukindo amounting to RpNil and Rp20,854,257, respectively

Management of subsidiary performs impairment testing on the Vessels using the market price method for several Vessels that indicate impairment. Below are the market prices of the Vessels as of December 31, 2024:

Vessels

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

**(Penurunan) Pemulihan Nilai Aset Tetap
(lanjutan)**

LEGI

Manajemen entitas anak melakukan pengujian penurunan nilai atas Instalasi Fasilitas Pelabuhan dengan proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko bisnis atau aset dan nilai waktu uang pada 31 Desember 2025 dan 2024:

31 Desember/December 31, 2025				
Estimasi jumlah terpulihkan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Estimasi (penurunan) pemulihan nilai/ <i>Estimated (impairment) recovery loss</i>	(Penurunan) pemulihan nilai aset tetap/ <i>(Impairment) recovery loss of fixed asset</i>	
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	52.574.000	40.862.251	6.037.771	Port Installations
31 Desember/December 31, 2024				
Estimasi jumlah terpulihkan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Estimasi (penurunan) pemulihan nilai/ <i>Estimated (impairment) recovery loss</i>	(Penurunan) pemulihan nilai aset tetap/ <i>(Impairment) recovery loss of fixed asset</i>	
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	38.766.000	44.811.771	(6.045.771)	Port Installations

Pada 31 Desember 2025, nilai wajar aset LEGI melebihi jumlah tercatatnya; oleh karena itu, penyisihan penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya dibalik. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat yang telah direvisi tidak melampaui nilai terpulihkan aset, maupun jumlah tercatat yang seharusnya ditentukan (setelah penyusutan) apabila tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total provisi penurunan nilai aset tetap yang dicatat Grup masing-masing sebesar RpNihil dan Rp26.892.028.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

**(Impairment) Recovery Loss of Fixed Assets
(continued)**

LEGI

Management of subsidiary performs impairment testing on the Port Installations with a discounting process using a rate of return that is appropriate to the risk associated with the business or asset and the time value of money on December 31, 2025 and 2024:

On December 31, 2025, the fair value of the LEGI's assets exceeds their carrying value; therefore, the previously recorded impairment provision is reversed. The reversal is restricted so that the revised carrying amount does not exceed the asset's recoverable amount, nor the carrying amount that would have been determined (net of depreciation) had no impairment been recognized in prior years.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the total provision for impairment of fixed assets recognized by the Group amounted to Rp nil and Rp26,892,028, respectively.

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset tak berwujud		
Biaya ditangguhkan	291.675.277	291.675.277
Piranti lunak	6.505.295	7.177.945
Lisensi	672.650	-
Subtotal	298.853.222	298.853.222
Akumulasi amortisasi	(183.173.897)	(173.211.656)
Nilai buku neto	115.679.325	125.641.566

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible assets
Deferred charges
Software Application
License

Sub-total

Accumulated amortization

Net book value

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Biaya ditangguhkan merupakan pembayaran terlebih dahulu oleh APBS kepada Pelindo atas pembiayaan pengerukan yang dilakukan oleh Pelindo yang diamortisasi selama 23 (dua puluh tiga) tahun.

Beban amortisasi aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat masing-masing sebesar Rp9.695.638 dan Rp10.383.587 sebagai bagian dari beban operasi (Catatan 29).

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Deferred charges represent prepayment performed by APBS to Pelindo for financing of dredging conducted by Pelindo that is amortized over 23 (twenty three) years.

Intangible assets depreciation expenses as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp9,695,638 and Rp10,383,587, respectively and were recorded as part of operating expenses (Note 29).

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA - NETO

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES - NET

The movements in right-of-use assets are as follows:

31 Desember/December 31, 2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan dari entitas anak yang dilepaskan/ Deductions from disposal of subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition Costs
Jalan dan Bangunan	65.543.931	13.258.680	(6.352.086)	-	(44.659.175)	27.791.350	Roads and building
Bangunan fasilitas pelabuhan	26.584.363	3.468.523	(1.927.792)	-	-	28.125.094	Port facilities
Kapal	649.256.390	244.287.627	(65.654.303)	-	-	827.889.714	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	1.840.743	4.423.230	(4.423.230)	-	(1.840.743)	-	Port equipments
Peralatan	4.034.383	-	(90.042)	-	-	3.944.341	Equipments
Kendaraan	19.913.452	7.901.173	(6.330.563)	-	(1.615.528)	19.868.534	Vehicles
Subtotal	767.173.262	273.339.233	(84.778.016)	-	(48.115.446)	907.619.033	Sub-total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Jalan dan Bangunan	(27.944.728)	(7.022.149)	6.297.874	-	12.390.350	(16.278.653)	Roads and building
Bangunan fasilitas pelabuhan	(18.731.599)	(8.029.691)	1.927.791	-	-	(24.833.499)	Port facilities
Kapal	(218.411.928)	(326.994.268)	41.307.951	-	-	(504.098.245)	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	(1.840.743)	(4.423.230)	4.423.230	-	1.840.743	-	Port equipments
Peralatan	(3.012.092)	(485.800)	37.517	-	-	(3.460.375)	Equipments
Kendaraan	(15.183.436)	(5.034.230)	6.192.799	-	1.508.234	(12.516.633)	Vehicles
Subtotal	(285.124.526)	(351.989.368)	60.187.162	-	15.739.327	(561.187.405)	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(22.706.792)	-	-	-	22.706.792	-	Allowance for impairment
Nilai buku neto	459.341.944					346.431.628	Net book value

31 Desember/December 31, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan dari entitas anak yang dilepaskan/ Deductions from disposal of subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition Costs
Jalan dan Bangunan	64.801.822	1.207.371	(465.262)	-	-	65.543.931	Roads and building
Bangunan fasilitas pelabuhan	33.324.687	2.195.459	(8.935.783)	-	-	26.584.363	Port facilities
Kapal	229.836.937	553.845.713	(134.426.260)	-	-	649.256.390	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	1.840.743	4.681.042	(4.681.042)	-	-	1.840.743	Port equipments
Peralatan	3.670.954	601.441	(238.012)	-	-	4.034.383	Equipments
Kendaraan	30.294.287	7.887.354	(18.268.189)	-	-	19.913.452	Vehicles
Subtotal	363.769.430	570.418.380	(167.014.548)	-	-	767.173.262	Sub-total

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA – NETO (lanjutan)

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES – NET (continued)

The movements in right-of-use assets are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan dari entitas anak yang dilepaskan/ Deductions from disposal of subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Jalan dan bangunan	(18.710.825)	(9.423.043)	189.140	-	-	(27.944.728)	Roads and building
Bangunan fasilitas pelabuhan	(18.597.924)	(9.076.401)	8.942.726	-	-	(18.731.599)	Port facilities
Kapal	(161.801.215)	(191.030.028)	134.419.315	-	-	(218.411.928)	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	(1.840.743)	(4.681.042)	4.681.042	-	-	(1.840.743)	Port equipments
Peralatan	(1.054.260)	(2.092.188)	134.356	-	-	(3.012.092)	Equipments
Kendaraan	(22.317.409)	(10.701.958)	17.835.931	-	-	(15.183.436)	Vehicles
Subtotal	(224.322.376)	(227.004.660)	166.202.510	-	-	(285.124.526)	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	-	(22.706.792)	-	-	-	(22.706.792)	Allowance for impairment
Nilai buku neto	139.447.054					459.341.944	Net book value

Beban penyusutan aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat masing-masing sebesar Rp351.989.368 dan Rp227.004.660 sebagai bagian dari beban operasi (Catatan 29).

Right-of-use asset depreciation as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp351,989,368 and Rp227,004,660, respectively, and were recorded as part of operating expenses (Note 29).

Pengurangan pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan efek dari terminasi kontrak.

Deductions as of December 31, 2025, represents effect on contract termination.

Pada tanggal 31 December 2024, penyisihan penurunan nilai mencerminkan selisih atas sewa lahan PLP Tanjung Batu dari Pelindo, yang sebelumnya disewakan kepada BMC hingga tahun 2038. Karena BMC tidak lagi menggunakannya, lahan tersebut disewakan kembali kepada SPSL hingga tahun 2029. Selisih penerimaan sewa dihitung dengan metode present value discounted cash flow, membandingkan pembayaran sewa yang diterima dari SPSL dengan jumlah yang dibayarkan kepada Pelindo. Management berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk mengcover estimasi penurunan nilai atas sewa lahan PLP Tanjung Batu. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melepaskan kepemilikannya di BMC (Catatan 1c).

As of December 31, 2024, allowance for impairment represents the lease differential arising from the PLP Tanjung Batu land, originally leased by BMC from Pelindo until 2038. Since BMC is no longer utilizing the land, it has been re-leased to SPSL until 2029. The difference in lease income is calculated using the present value discounted cash flow method, comparing the lease payments received from SPSL with the amount paid to Pelindo. Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover the estimated impairment of the land lease for PLP Tanjung Batu. As of 31 December 2025, the Group disposed of its ownership interest in BMC (Note 1c).

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	328.567.796	303.868.059	Current portion
Bagian jangka panjang	59.276.996	216.367.821	Long-term portion
Total	387.844.792	520.235.880	Total

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA - NETO (lanjutan)

Grup mempunyai arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp388.497.990 (2024: Rp183.402.073), termasuk beban bunga sebesar Rp31.674.698 (2024: Rp23.229.022).

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES - NET (continued)

The Group had total cash outflows for leases of Rp388,497,990 (2024: Rp183,402,073), including interest expenses of Rp31,674,698 (2024: Rp23,229,022).

Some leases contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
<u>Liabilitas sewa</u>			<u>Lease liabilities</u>
Saldo awal	520.235.880	109.990.551	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	273.339.233	570.418.380	Additions during the year
Arus kas	(388.497.990)	(183.402.073)	Cash-flow
Terminasi Kontrak	(48.792.765)	-	Termination of contract
Pelepasan entitas anak	(114.264)	-	Effect on disposal of subsidiary
Perubahan non-kas	31.674.698	23.229.022	Non-cash change
Saldo akhir	387.844.792	520.235.880	Ending balance

15. ASET LAINNYA

a. Aset lancar lainnya

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Biaya ditangguhkan	35.906.518	13.324.412
Uang jaminan	19.798.118	-
Giro imbalan kerja	9.508.125	10.516.332
Aset lain-lain - neto	-	30.000
Total	65.212.761	23.870.744

15. OTHER ASSETS

a. Other current assets

Deferred charges
Security deposits
Bank current account for employee benefits
Other assets - net
Total

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET LAINNYA (lanjutan)

b. Aset tidak lancar lainnya

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pemeliharaan kapal	57.625.044	66.397.757
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	31.165.692	-
Uang jaminan	10.695.643	30.030.357
Aset lain-lain - neto	2.618.396	315.076
Total	102.104.775	96.743.190

Biaya ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan tambahan atas alur dan kolam, yang diamortisasi selama satu (1) tahun.

Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun 2024 yang dalam proses untuk restitusi.

Pemeliharaan kapal merupakan biaya perbaikan kapal Pelindo yang digunakan Grup yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Uang jaminan merupakan jaminan atas pekerjaan reklamasi dengan PT Berlian Manyar Sejahtera dan pembelian energi listrik dengan PLN.

15. OTHER ASSETS (continued)

b. Other non-current assets

Vessels docking
Prepaid taxes – non-current portion
Security deposits
Other assets - net
Total

Deferred charges represent expenditures incurred for additional maintenance of channels and ponds, which are amortized over a period of one (1) year

Prepaid tax – non-current portion represents the prepaid Value Added Tax ("VAT") for fiscal year 2024, which is in processed for restitution.

Vessels' docking is the cost of repairs for Pelindo's ships that utilised by the Group, which is amortized over a period of 5 (five) years.

Security deposits represent guarantee for reclamation works with PT Berlian Manyar Sejahtera and purchase of electricity with PLN.

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Swasta	247.967.657	217.979.467
Perorangan	1.611.693	22.850
Subtotal - pihak ketiga	249.579.350	218.002.317
Pihak berelasi (Catatan 32d)	49.355.985	84.003.060
Total	298.935.335	302.005.377

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	298.935.335	302.005.377

Utang usaha merupakan utang usaha kerjasama mitra usaha penggunaan kapal, tenaga kerja operasi dan awak kapal, bahan bakar dan bahan habis pakai.

16. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

Third parties
Private
Individuals
Sub-total - third parties

Related parties (Note 32d)

Total

b. By currency

The trade payables mainly represents payable for partnership related to the use of ships, operational labor and crew, fuel and consumables.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pegawai	574.230.483
Kerja sama mitra usaha	496.116.333
Bahan	434.902.512
Umum	117.132.200
Pemeliharaan	72.627.276
Asuransi	21.546.635
Kesehatan	19.389.226
Pencadangan pajak	17.789.937
Jasa konsultan dan audit	13.649.352
Administrasi kantor	10.191.399
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	22.261.288
Total	1.799.836.641

Beban akrual - pegawai merupakan beban akrual untuk biaya bonus karyawan dan tantiem direksi.

Beban akrual - kerjasama mitra usaha terutama merupakan kerjasama mitra usaha kapal serta tenaga kerja *sharing* operasi dan awak kapal.

Beban akrual - bahan terutama merupakan bahan bakar, perlengkapan operasional, makanan, listrik, dan air.

Beban akrual - umum terutama merupakan penyisihan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun fiskal 2021 dan biaya renovasi kantor.

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
611.422.206		Employees
403.083.769		Partnership
204.918.680		Material
76.056.346		General
116.867.940		Maintenance
18.390.835		Insurance
10.213.255		Health
6.315.443		Uncertainty tax provision
39.407.191		Consultation and audit
7.523.143		Office administration
68.598.789		Others (below Rp10 billion)
1.562.797.597		Total

Accrued expenses - employees represents accrued expenses for employee's bonus and directors' tantiem.

Accrued expense - partnership mainly represents partnership with chartered vessels, as well as shared operational labor and crew.

Accrued expense - material mainly represents fuel, operational, food, electricity, and water.

Accrued expenses - general mainly represents of provisions for the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2021 and office renovation expenses.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perusahaan	
Pajak pertambahan nilai	-
Pajak penghasilan	1.149.393
Lain-lain	10.068.729
Subtotal	11.218.122
Entitas anak	
Pajak pertambahan nilai	226.006.443
Pajak penghasilan	9.531.358
Subtotal	223.537.801
Total	246.755.923

18. TAXATION

a. Prepaid tax

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
33.199.696		The Company
4.038.721		Value added tax
-		Income taxes
		Others
37.238.417		Sub-total
247.412.906		Subsidiaries
19.807.840		Value added tax
		Income taxes
267.220.746		Sub-total
304.459.163		Total

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan restitusi pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai 2024	16.579.623	-
Pajak Penghasilan 2024	36.322.156	36.322.156
2023 (Catatan 18h)	-	18.421.299
Subtotal	52.901.779	54.743.455
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai 2025	1.970.812	-
2024	6.402.935	-
2023 (Catatan 18h)	-	49.658.081
Pajak Penghasilan 2025	17.114.150	-
2024	17.636.311	3.920.469
2023 (Catatan 18h)	-	3.899.044
2020 (Catatan 18h)	8.538.132	9.308.550
Subtotal	51.662.340	66.786.144
Total	104.564.119	121.529.599

c. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai 2025	3.619.500	-
Pajak penghasilan Pasal 4(2)	10.243	-
Pasal 21	6.284.177	1.221.102
Pasal 22	-	10.203
Pasal 23/26	-	1.254.328
PPH badan (Pasal 29)	3.006.124	-
Subtotal	12.920.044	2.485.633
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai	1.199.507	12.276.097
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	3.268.566	1.897.110
Pasal 15	34.774	52.328
Pasal 21	2.144.713	3.083.612
Pasal 22	-	4.849
Pasal 23/26	4.004.670	2.097.709
Pasal 25	5.586.911	1.842.753
PPH badan (Pasal 29) 2025	36.199.425	-
2024	-	77.789.784
Subtotal	52.438.566	99.044.242
Total	65.358.610	101.529.875

18. TAXATION (continued)

b. Estimated claims for tax refund

The Company
Value Added Tax
2024
Income tax
2024
2023 (Note 18h)
Sub-total
Subsidiaries
Value Added Tax
2025
2024
2023 (Note 18h)
Income tax
2025
2024
2023 (Note 18h)
2020 (Note 18h)
Sub-total
Total

c. Taxes payable

Details of taxes payable are as follows:

The Company
Value added tax
2025
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23/26
Corporate income tax (Article 29)
Sub-total
Subsidiaries
Value added tax
Income taxes
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23/26
Article 25
Corporate income tax (Article 29)
2025
2024
Sub-total
Total

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	741.375.787	504.181.262
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	(437.121.927)	(352.653.792)
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Perusahaan	304.253.860	151.527.470
<u>Beda temporer:</u>		
Penyisihan imbalan kerja	(41.015.793)	101.434.335
Bonus	41.653.518	69.016.601
Liabilitas sewa	1.683.932	(618.084)
Amortisasi	(75.367)	(76.179)
<u>Beda permanen:</u>		
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(291.299.069)	(368.299.412)
Beban promosi	26.939.227	35.461.904
Beban pajak lainnya	24.364.096	31.623.529
Lainnya	45.969.524	44.778.518
Subtotal	(191.779.932)	(86.678.788)
Taksiran laba pajak	112.473.928	64.848.682
Beban pajak penghasilan kini	24.744.264	14.266.710
Dikurangi pajak dibayar dimuka PPh pasal 23	(21.738.140)	(50.588.866)
Kurang bayar (lebih bayar) pajak penghasilan badan - Perusahaan	3.006.124	(36.322.156)

18. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax

The reconciliation between income before corporate income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax loss for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Income before corporate income tax of subsidiaries
Income before corporate income tax expenses - the Company
<u>Temporary differences:</u>
Provision for employee benefits
Bonus
Lease liabilities
Amortization
<u>Permanent differences:</u>
Income subject to final income tax
Promotion expenses
Other tax expenses
Others
Sub-total
Estimated taxable income
Current income tax expense
Less prepaid taxes -
Income tax article 23
Underpayment (overpayment) of corporate income tax - the Company

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan badan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	741.375.787	504.181.262
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	163.102.673	110.919.877
<u>Dampak perbedaan permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	63.815.337	63.479.422
Hasil ketetapan pajak	16.539.735	-
Beban pajak penghasilan	243.457.745	174.399.299

e. Rincian beban pajak penghasilan dan final adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Beban pajak final		
Perusahaan	3.575.711	1.560.858
Entitas anak	95.674.936	35.972.782
Total	99.250.647	37.533.640
Beban pajak penghasilan badan		
Kini		
Perusahaan	24.744.264	14.266.710
Entitas anak	209.582.046	224.537.625
Hasil ketetapan pajak	16.539.735	-
Subtotal	250.866.045	238.804.335
Tangguhan		
Perusahaan	-	(37.346.469)
Entitas anak	(7.408.300)	(27.058.567)
Subtotal	(7.408.300)	(64.405.036)
Total	243.457.745	174.399.299

18. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

Reconciliation between corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before corporate income tax using the applicable tax rate are as follows:

Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax calculated at applicable rate
<u>Effect of permanent differences:</u>
Non-deductible expenses
Tax assessment result
Corporate income tax expenses

e. The details of Income tax expenses and final tax expenses are as follows:

Final tax expense
The Company
Subsidiaries
Total
Corporate income tax expense
Current
The Company
Subsidiaries
Tax assessment result
Sub-total
Deferred
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Total

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Taksiran laba kena pajak		
Perusahaan	112.473.928	64.848.682
Entitas anak	952.645.666	1.020.625.569
Jumlah taksiran penghasilan kena pajak	1.065.119.594	1.085.474.251
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan		
Perusahaan	24.744.264	14.266.710
Entitas anak	209.582.046	224.537.625
Hasil penetapan pajak	16.539.735	-
Beban pajak penghasilan	250.866.045	238.804.335
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	21.738.140	50.588.866
Entitas anak	190.496.773	146.747.841
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	212.234.913	197.336.707
Taksiran tagihan restitusi pajak		
Perusahaan	-	36.322.156
Entitas anak	17.114.150	3.920.469
Total	17.114.150	40.242.625
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	3.006.124	-
Entitas anak	36.199.425	77.789.784
Total	39.205.549	77.789.784

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

- f. The calculation of current income tax expense - current year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax are as follows:

<i>Estimated taxable income</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Total estimated taxable income</i>
<i>Corporate income tax expense - current</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Tax assessment result</i>
<i>Corporate income tax expense</i>
<i>Less prepaid income tax</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Total prepaid income tax</i>
<i>Estimated claims for tax refund</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Total</i>
<i>Estimated income tax payable -</i>
<i>Article 29</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Total</i>

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculates and pays tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

g. Pajak tangguhan

g. Deferred taxes

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan
(Catatan 20) adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities)
(Note 20) are as follows:

31 Desember/December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (dibebankan) Ke Laporan Laba-Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja	39.950.894	(9.025.096)	-	-	30.925.798	Employers benefits
Cadangan beban pegawai	32.829.147	9.163.775	-	-	41.992.922	Reserve for employee expense
Liabilitas sewa - neto	180.307	(180.307)	-	-	-	Lease liabilities - net
Amortisasi	(16.759)	(16.581)	-	-	(33.340)	Amortization
Sub-total	72.943.589	(58.209)	-	-	72.885.380	Sub-total
Entitas anak	71.425.620	9.651.036	17.900	-	81.094.556	Subsidiaries
Total	144.369.209	9.592.827	17.900	-	153.979.936	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Entitas anak	3.191.971	1.497.782	(46.437)	-	4.643.316	Subsidiaries
31 Desember/December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (dibebankan) Ke Laporan Laba-Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja	17.635.340	22.315.554	-	-	39.950.894	Employers benefits
Cadangan beban pegawai	17.645.495	15.183.652	-	-	32.829.147	Reserve for employee expense
Liabilitas sewa - neto	316.285	(135.978)	-	-	180.307	Lease liabilities - net
Amortisasi	-	(16.759)	-	-	(16.759)	Amortization
Sub-total	35.597.120	37.346.469	-	-	72.943.589	Sub-total
Entitas anak	45.238.604	25.592.713	594.303	-	71.425.620	Subsidiaries
Total	80.835.724	62.939.182	594.303	-	144.369.209	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Entitas anak	4.402.902	(1.183.104)	(27.827)	-	3.191.971	Subsidiaries

Manajemen berpendapat jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan atau direalisasikan di masa depan.

The management believes that deferred tax assets can be recovered or realized in the future.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Surat Ketetapan Pajak untuk Tahun Pajak 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat lebih bayar atas PPN masa September, Oktober, November dan Desember sebesar Rp78.417.276. Atas lebih bayar tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan bahwa jumlah lebih bayar yang disetujui adalah sebesar Rp77.780.860, selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan SPJM sebesar Rp636.416 telah dibebankan pada laba rugi tahun 2024.

Pada bulan Agustus dan September 2024, Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp69.577.053 setelah dikurangi dengan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan pasal 21 dan PPN sebesar Rp8.203.807 yang telah dibebankan pada laba rugi tahun 2024.

Pajak Penghasilan Badan Tahun Fiskal 2023

Pada tahun 2023, SPJM mencatat lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2023 sebesar Rp18.421.299 dan SPJM telah melaporkan pajak penghasilan badan tersebut pada April 2024. Pada bulan Juni 2024, Perusahaan menyampaikan pembetulan atas SPT PPh badan tersebut atas hasil audit pajak tahun fiskal 2022 yang berpengaruh pada koreksi fiskal positif dan negatif dan menyebabkan restitusi yang diajukan menjadi Rp21.673.125. Atas pembetulan tersebut sebesar Rp3.251.826 telah dicatat sebagai bagian dari manfaat pajak kini pada tahun berjalan (Catatan 18e). Atas lebih bayar tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan bahwa jumlah lebih bayar yang disetujui adalah sebesar Rp21.043.049, selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan SPJM sebesar Rp630.076 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada tahun berjalan (Catatan 18e).

Pada bulan Juli 2025, SPJM menerima pengembalian sebesar Rp705.810 setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan 21, 23, 4(2) dan PPN sebesar Rp20.337.238 yang telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya pada tahun berjalan.

18. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letter

The Company

Tax Assessment Letter for Fiscal Year 2022

In 2022, the Company recorded an overpayment of VAT for the September, October, November and December period amounted to Rp78,417,276. For this overpayment, the Directorate General of Taxes stated that the approved overpayment amounted to Rp77,780,860, the difference in the results of the tax audit with SPJM's record amounted to Rp636,416 has been charged to profit or loss in 2024.

On August and September 2024, the Company received restitution amounted to Rp69,577,053 net off with several Tax Collection Letter ("STP") of tax income article 21 and VAT amounted to Rp8,203,807 which has been charged to profit or loss in 2024.

Corporate Income Tax Fiscal Year 2023

In 2023, the SPJM recorded overpayment of corporate income tax for fiscal year 2023 amounted to Rp18,421,299 and SPJM has reported the corporate income tax in April 2024. In June 2024, the Company reported correction in the corporate income tax based on tax audit result for fiscal year 2022 which affected positive and negative fiscal correction which the restitution is amounted to Rp21,673,125. For the correction amounted to Rp3,251,826 has been recorded as part of current income tax benefit in current year (Note 18e). For this overpayment, the Directorate General of Taxes stated that the approved overpayment amounted to Rp21,043,049, the difference in the results of the tax audit with the SPJM record amounted to Rp630,076 has been recorded as part of current income tax expenses in current year (Note 18e).

On July 2025, SPJM received restitution amounted to Rp705,810 net off with several Underpayment Tax Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") of tax income article 21, 23, 4(2) and VAT amounted to Rp20,337,238 which has been recorded as part of other operating expenses in current year.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak

JAI

Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masa dan 2023

Pada tanggal 24 Oktober 2025 JAI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp48.011.226 dari pengajuan restitusi PPN masa 2022 dan 2023 yang diajukan pada tanggal 18 Oktober 2024 sebesar Rp49.658.081.

Pada tanggal 13 November 2025, JAI menerima pembayaran atas SKPLB tersebut sebesar Rp47.643.169 setelah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebesar Rp368.057.

Selisih antara pengajuan restitusi awal dengan SKPLB serta kompensasi atas STP dan SKPKB sehubungan dengan proses restitusi PPN ini telah diprovisikan pada tahun 2024.

EII

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2020

Atas klaim lebih bayar pajak badan tahun fiskal 2020 sebesar Rp2.317.227, EII menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00011/206/20/812/22 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") sehubungan dengan PPh Badan untuk tahun pajak 2020 dengan nilai sebesar Rp2.777.493 dan atas kurang bayar tersebut telah dibayar seluruhnya oleh EII pada tanggal 1 Juli 2022. EII tidak setuju dengan keputusan tersebut dan telah menyampaikan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2020 kepada DJP pada tanggal 29 Agustus 2022.

18. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letter (continued)

Subsidiaries

JAI

Value Added Tax Refunds Period 2022 and 2023

On October 24, 2025, JAI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") amounting to Rp48,011,226 related to the VAT refund request for the 2022 and 2023 tax period submitted on October 18, 2024 amounted to Rp49,658,081.

On November 13, 2025, JAI received the payment of the SKPLB amounted Rp47,643,169 after being offset against a Tax Collection Letter ("STP") and a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") amounted to Rp368,057.

The difference between the initial refund request and the SKPLB amount, including the compensation for STP and SKPKB related to this VAT refund process has been provisioned in 2024.

EII

Tax assessment for fiscal year 2020

Based on claims for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp2,317,227, EII received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00011/206/20/812/22 from the Directorate General of Taxes ("DGT") in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2020 amounting to Rp2,777,493 and the underpayment has been fully paid by EII on July 1, 2022. EII disagreed with the decision and has submitted a letter of objection in relation to Tax Underpayment Letter of Corporate Income Tax fiscal year 2020 to the DJP on August 29, 2022.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

EII (lanjutan)

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2023, EII menerima hasil surat keputusan keberatan No. KEP-00187/KEB/PJ/WPJ.15/2023 yang menolak keberatan tersebut. EII tidak setuju dengan keputusan tersebut dan telah mengajukan surat banding ke pengadilan pajak atas ditolaknya keberatan pada tanggal 13 Juli 2023.

Pada tanggal 4 September 2024, EII menerima hasil surat keputusan banding No.PUT-006742.15/2023/PP/M.XIIB yang menolak banding tersebut dan menambah koreksi dan denda pajak sebesar Rp4.213.829. Atas koreksi dan denda pajak tersebut telah dibayar seluruhnya oleh EII pada 15 Oktober 2024. EII tidak setuju dengan hasil putusan dan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2024. EII telah mencadangkan atas lebih bayar pajak badan tahun 2020 sebesar Rp770.417 sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 18e). Sampai dengan tanggal laporan keuangan, EII belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut.

BIMA

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2023

Pada tanggal 22 Mei 2024 dan 30 Desember 2024, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00227/SKPPKP/KPP.1114/2024 dan No. KEP-00229/PPH/KPP.1114/2024, restitusi pajak penghasilan badan tahun fiskal 2023 disetujui sebagian masing-masing sebesar Rp5.275.621 dan Rp4.467 dari klaim awal senilai Rp5.604.826. Perbedaan sebesar Rp324.737 telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

18. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letter (continued)

EII (continued)

Tax assessment for fiscal year 2020 (continued)

On June 6, 2023, EII received the result of objection decision letter No. KEP-00187/KEB/PJ/WPJ.15/2023 which rejected the objection. EII disagreed with the decision and has submitted an appeal letter to the tax court regarding the rejection of the objection on July 13, 2023.

On September 4, 2024, EII received the appeal decision letter No.PUT-006742.15/2023/PP/M.XIIB which rejected the appeal and added tax correction and fines amounting to Rp4,213,829. EII paid the entire amount of the tax corrections and fines on October 15, 2024. EII disagreed with the decision and filed for a Judicial Review to the Supreme Court on November 26, 2024. EII has provided provision for the overpayment of corporate income tax for 2020 amounting to Rp770,417 as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 18e). As of the financial report date, EII has not received any decision from the Supreme Court regarding the judicial review.

BIMA

Tax assessment for fiscal year 2023

On May 22, 2024 and December 30, 2024, based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00227/SKPPKP/KPP.1114/2024 and No. KEP-00229/PPH/KPP.1114/2024, restitution for corporate income tax for fiscal year 2023 has been approved partially amounting to Rp5,275,621 and Rp4,467, respectively, from the initial claim amounting to Rp5,604,826. The difference of Rp324,737 has been recorded as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

PSM

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2023

Pada bulan Juni 2025, PSM menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2023 sebesar Rp1.375.052 dari yang diajukan sebesar Rp3.862.417. Kelebihan pajak tersebut terlebih dahulu dikompensasikan ke Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh 4(2), 21, 23 dan PPN sebesar Rp1.334.675. Selisih antara taksiran tagihan pajak yang diakui oleh Perusahaan dan jumlah yang disetujui sebesar Rp2.487.365 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2025.

PMS

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2021

Pada tanggal 30 Juli 2025, PMS menerima SKPKB atas pajak penghasilan tahun pajak 2021 yang terdiri dari pokok dan sanksi masing-masing sebesar Rp15.903.701. Pada tanggal 3 November 2025, PMS membayar pokok SKPKB dan mengajukan permohonan pengurangan sanksi kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Permohonan penghapusan sanksi ditolak per Januari 2026. Atas pokok dan sanksi sebesar Rp15.903.701 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dan beban usaha lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 2025 (Catatan 18e).

18. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letter (continued)

PSM

Tax assessment for fiscal year 2023

In June 2025, PSM received a SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2023 amounting to Rp1,375,052, out of the total refund claimed of Rp3,862,417. The tax overpayment was offset against SKPKB for Income Tax Article 4(2), Article 21, Article 23, and VAT totaling Rp1,334,675. The difference between the estimated tax receivable recognized by the Company and the amount approved, amounting to Rp2,487,365, is presented as part of "Income Tax Expense – Current Tax" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PMS

Tax assessment for fiscal year 2021

On July 30, 2025, PMS received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for income tax for the 2021 fiscal year, consisting of a principal and sanction amounting to Rp15,903,701, respectively. On 3 November 2025, PMS paid the principal amount of the SKPKB and submitted an application for the reduction of penalties to the Directorate General of Taxes ("DGT"). The application for the removal of sanctions was rejected in January 2026. The principal and administrative sanctions amount of Rp15,903,701 respectively have been recorded as part of current tax expense and other operating expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income 2025 (Note 18e).

19. LIABILITAS KONTRAK

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang muka dari pelanggan		
Pihak ketiga	2.307.993	1.940.517
Pihak berelasi (Catatan 32e)	143.786.891	115.809.409
Total	146.094.884	117.749.926

19. CONTRACT LIABILITIES

Advances from customers
Third parties
Related parties (Note 32e)
Total

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN KEPADA PIHAK BERELASI

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 32f)		
Pokok	16.625.000	116.452.500
Bunga dan denda	119.480.583	115.454.983
Total	136.105.583	231.907.483
Dikurangi: bagian jangka pendek	136.105.583	164.365.138
Bagian jangka panjang	-	67.542.345

*Related party (Note 32f)
Principal
Interest and penalties*

Total

Less: Short-term portion

Long-term portion

RUKINDO

Pelindo (dahulu Pelindo II)

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2013 dari Notaris Kartono, S.H., Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa jaminan sebesar Rp40.000.000 dari Pelindo (dahulu Pelindo II) dengan jangka waktu pembayaran selama 11 (sebelas) bulan dan dikenakan suku bunga sebesar 4,5% per tahun. Pinjaman ini diberikan untuk digunakan sebagai dana talangan untuk penyelesaian utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pembayaran kewajiban pajak, perbaikan alat produksi, kewajiban kepada mitra usaha dan jasa konsultan hukum dan keuangan.

Bunga pinjaman dan denda atas pokok pinjaman telah diakui sesuai batas maksimal dalam perjanjian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, denda bunga sebesar 0,5% perbulan dari bunga pinjaman, diakui Perusahaan secara periodik dan tidak ada batas maksimal yang disebutkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pokok pinjaman ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp10.000.000.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 21 April 2014 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Rukindo kembali memperoleh pinjaman tanpa jaminan sebesar Rp40.000.000 dari Pelindo (dahulu Pelindo II) dengan jangka waktu selama 11 (sebelas) bulan dan dikenakan suku bunga sebesar 4,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pokok pinjaman ini sebesar Rp40.000.000.

Bunga atas pokok pinjaman telah diakui sesuai batas maksimal dalam perjanjian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, denda bunga sebesar 0,1% perbulan dari bunga pinjaman diakui Rukindo secara periodik dengan batas maksimal sebesar 5% sesuai dengan yang disebutkan dalam perjanjian.

20. DUE TO RELATED PARTY

RUKINDO

Pelindo (formerly Pelindo II)

Based on Deed No. 1 dated May 2, 2013, of Notary Kartono, S.H., the Company obtained an unsecured loan amounting to Rp40,000,000 from Pelindo (formerly Pelindo II) with repayment term of 11 (eleven) months and bears interest at the rate of 4.5% per annum. This loan is provided as a bridging loan to be used for settlement of loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, payments of tax liabilities, repair of production tools, payables to business partners, and legal and financial consultant services.

The interest loan and penalty of principal loan has been recognized within the maximum limits in the agreement. For the years ended December 31, 2025 and 2024, penalty interest at 0.5% per month on the loan interest was recognized by the Company on a periodic basis and there is no maximum limit specified in the agreement.

As of December 31, 2025, and 2024, the principal of this loan outstanding amounted to RpNil and Rp10,000,000, respectively.

Based on Deed No. 9 dated April 21, 2014, of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Rukindo obtained again an unsecured loan from Pelindo (formerly Pelindo II) amounting Rp40,000,000 with repayment term of 11 (eleven) months and bears interest at the rate of 4.5% per annum.

As of December 31, 2025 and 2024, the principal of this loan outstanding amounted to Rp40,000,000.

Interest of the loan principal has been recognized according to the maximum limit in the agreement. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the interest penalty at 0.1% per month on the loan interest was recognized by Rukindo on a periodic basis with a maximum limit of 5% in accordance with what is stated in the agreement.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN KEPADA PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

RUKINDO (lanjutan)

Pelindo (dahulu Pelindo II) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 13 Agustus 2007 dari Notaris Kartono, S.H., Rukindo memperoleh pinjaman modal kerja sindikasi sebesar Rp16.000.000, Rp32.000.000, Rp24.000.000 dan Rp8.000.000 masing-masing dari Pelindo (dahulu PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) ("Pelindo I")), Pelindo (dahulu Pelindo II), Pelindo (dahulu Pelindo III) dan Pelindo (dahulu PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) ("Pelindo IV")) dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar rata-rata tingkat suku bunga deposito bank pemerintah dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, yang ditetapkan pada setiap awal tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan 3 (tiga) unit kapal keruk yaitu KK Natuna, KK Timor dan KK Kalimantan II. Berdasarkan perjanjian pinjaman modal kerja sindikasi tersebut pada pasal 5 menjelaskan bahwa pinjaman modal yang diberikan bagian dari Pelindo (dahulu Pelindo II) adalah sebesar Rp32.000.000 atau 40% dari total pinjaman modal kerja sindikasi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pokok pinjaman ini masing-masing sebesar RpNilai dan Rp30.301.458.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 24/05/08/DIRUT-2021 dan No. KU.02.04/24/5/1/BEN/UT/PI.II-21 tanggal 24 Mei 2021 tentang penjadwalan ulang pinjaman-pinjaman Rukindo kepada Pelindo (dahulu Pelindo II), disepakati bahwa nilai utang pokok Rukindo tetap sebesar Rp80.301.458 serta utang bunga dan denda sebesar Rp106.189.873.

Berdasarkan kesepakatan di atas, Rukindo akan membayar utang pokok sebesar Rp80.301.458 yang akan diangsur selama 10 (sepuluh) tahun dengan dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun dari jumlah pokok utang yang tersisa. Sedangkan untuk penyelesaian utang bunga dan denda sebesar Rp106.189.873 akan disepakati dalam perjanjian tambahan terpisah.

20. DUE TO RELATED PARTY (continued)

RUKINDO (continued)

Pelindo (formerly Pelindo II) (continued)

Based on Deed No. 22 dated August 13, 2007, of Notary Kartono, S.H., Rukindo obtained syndicated working capital loans amounting to Rp16,000,000, Rp32,000,000, Rp24,000,000 and Rp8,000,000 from Pelindo (formerly PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) ("Pelindo I")), Pelindo (formerly Pelindo II), Pelindo (formerly Pelindo III) and Pelindo (formerly PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) ("Pelindo IV")), respectively, with repayment term of 5 (five) years and bears interest at the rate equal to the average interest rate on 1 (one) year time deposits of government-owned banks, which shall be determined at the beginning of each year.

The loans are secured by 3 (three) units of dredgers, which are TSHD Natuna, TSHD Timor and TSHD Kalimantan II. Based on the syndicated working capital loan agreement in article 5, it explains that the capital loan provided by Pelindo (formerly Pelindo II) is Rp32,000,000 or 40% of the total syndicated working capital loan. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of these loans amounted to RpNil and Rp30,301,458, respectively.

Based on the agreement No. 24/05/08/DIRUT-2021 and No. KU.02.04/24/5/1/BEN/UT/PI.II-21 dated May 24, 2021 concerning the capital loan restructuring to Pelindo (formerly Pelindo II), it was agreed that Rukindo's principal debt still same which amounted to Rp80,301,458 while the interest debts and penalties became Rp106,189,873.

Based on the agreement above, Rukindo will pay the principal loan amounting to Rp80,301,458 by installments for 10 (ten) years with interest rate of 5.5% per annum from the remaining principal amount. Meanwhile the interest debt and penalties amounted Rp106,189,873 will be agreed in the additional separate agreement.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN KEPADA PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

RUKINDO (lanjutan)

Pelindo (dahulu Pelindo II) (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2025, pokok pinjaman senilai Rp80.301.458 ke Pelindo (dahulu Pelindo II) dikonversikan menjadi saham seri B sejumlah 595.739 lembar.

Pelindo (dahulu Pelindo III)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 14/12/3/DIRUT-2018 dan No. PKS.55/HK.05018/P.III-2018 tanggal 14 Desember 2018 tentang restrukturisasi pinjaman modal kerja kepada Pelindo (dahulu Pelindo III), disepakati bahwa utang pokok Rukindo tetap sebesar Rp24.000.000 sedangkan utang bunga dan denda menjadi sebesar Rp6.267.150.

Berdasarkan kesepakatan di atas, Rukindo akan membayar utang pokok sebesar Rp10.000.000 setelah memperoleh tambahan penyertaan modal dari Pelindo (dahulu Pelindo III) dan/atau sumber dana lainnya yang diperoleh Perusahaan. Sedangkan sisa utang pokok sebesar Rp14.000.000 akan diangsur selama 7 (tujuh) tahun dengan dikenakan bunga sebesar rata-rata suku bunga Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) mata uang Rupiah tenor 6 (six) bulan. Sedangkan utang bunga sebesar Rp6.267.150 akan diusulkan untuk dihapus maksimal 50% dari total utang bunga dan sisanya dibayarkan secara proposional selama 7 (tujuh) tahun.

Pada tanggal 20 Maret 2025, pokok pinjaman senilai Rp7.750.000 ke Pelindo (dahulu Pelindo III) dikonversikan menjadi saham seri B sejumlah 57.459 lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai pokok atas pinjaman kepada pihak berelasi milik Grup adalah masing-masing sebesar RpNil dan Rp88.051.458, serta nilai bunga dan denda atas pinjaman kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp112.500.028 dan Rp108.811.687.

20. DUE TO RELATED PARTY (continued)

RUKINDO (continued)

Pelindo (formerly Pelindo II) (continued)

On March 20, 2025, the principal loan amount of Rp80,301,458 to Pelindo (formerly Pelindo II) was converted into series B shares amounted to 595,739 shares.

Pelindo (formerly Pelindo III)

Based on the Agreement No. 14/12/3/DIRUT-2018 and No. PKS.55/HK.05018/P.III-2018 dated December 14, 2018 concerning the capital loan restructuring to Pelindo (formerly Pelindo III), it was agreed that the The company's principal debt still same which amounted to Rp24,000,000 while interest debts and penalties became Rp6,267,150.

Based on the agreement above, Rukindo will pay the principal loan amounting to Rp10,000,000 after obtaining additional capital injection from Pelindo (formerly Pelindo III) and/or other sources of funds obtained from Rukindo. The remaining principal loan of Rp14,000,000 will be paid in installments for 7 (seven) years which bears interest at the average rate of Jakarta Interbank Interest Rate (JIBOR) in Rupiah currency with a tenor of 6 (six) months. While the interest payable of Rp6,267,150 will be submitted to be written off with maximum of 50% of the total interest and the remaining will be paid proportionally for 7 (seven) years.

On March 20, 2025, the principal loan amount of Rp7,750,000 to Pelindo (formerly Pelindo III) was converted into series B shares amounted to 57,459 shares.

As of December 31, 2025 and 2024, the principal balance of loans to related parties owned by the Group amounted to RpNil and Rp88,051,458, respectively, while the interest and penalty amounts on loans to related parties were Rp112,500,028 and Rp108,811,687, respectively.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN KEPADA PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

RUKINDO (lanjutan)

Pelindo (dahulu Pelindo III) (lanjutan)

Beban bunga dan denda yang dibebankan pada masing-masing tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp5.414.915 dan Rp18.623.325 (Catatan 31b).

PSM

Pada tanggal 14 Juli 2015, PSM dan Pelindo menandatangani "Perjanjian Pemberian Pinjaman Jangka Pendek Tanpa Jaminan" ("Perjanjian") dimana PSM memperoleh pinjaman sejumlah Rp35.000.000.000 untuk jangka waktu 11 (sebelas) bulan dengan bunga sebesar 7%. Pada tanggal 31 Agustus 2018, PSM telah menyampaikan surat kepada Pelindo mengenai perpanjangan perjanjian pinjaman. Pada tanggal 15 Februari 2019, PSM telah menyampaikan surat kepada Pelindo mengenai permohonan penghentian beban bunga dan denda pinjaman dan penjadwalan pembayaran. Pada tanggal 14 Mei 2019, PSM telah menyampaikan surat kepada Pelindo mengenai permohonan restrukturisasi pinjaman.

Pada bulan Maret 2020, PSM menunjuk PII untuk melakukan kajian restrukturisasi pinjaman dari pemegang saham. Pada tanggal 2 April 2020, PII telah selesai melakukan kajian dan menerbitkan laporan restrukturisasi shareholder's loan. Selanjutnya, pada tanggal 18 Mei 2020, PSM telah mengirimkan surat perihal "Skema Penjadwalan Ulang Pelunasan Pinjaman Rp35 miliar PSM" kepada Pelindo.

Pada tanggal 12 Juli 2021, PSM dan Pelindo telah menandatangani addendum perjanjian dimana, terhitung sejak 1 Januari 2021, saldo pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun dan tidak dikenakan denda untuk keterlambatan pembayaran pinjaman dan bunga. Pembayaran pinjaman dan bunga dilakukan per semester sampai dengan tahun 2026 dengan angsuran pinjaman sebesar 1% pada tahun pertama, 4% pada tahun kedua dan 6% per tahun dari tahun ketiga sampai dengan tahun keenam.

20. DUE TO RELATED PARTY (continued)

RUKINDO (continued)

Pelindo (formerly Pelindo II) (continued)

The interest and penalty expenses charged in each of the years 2025 and 2024 amounted to Rp5,414,915 and Rp18,623,325 (Note 31b).

PSM

On July 14, 2015, PSM and Pelindo entered into an "Unsecured Short-Term Loan Agreement" with Pelindo, through which PSM obtained a loan amounting to Rp35,000,000,000 for a period of 11 (eleven) months with an interest rate of 7%. On August 31, 2018, PSM submitted a letter to Pelindo regarding the extension of the loan agreement. Subsequently, on February 15, 2019, PSM sent a letter to Pelindo requesting the cessation of loan interest and penalties and the scheduling of payments. Finally, on May 14, 2019, PSM approached Pelindo with a request for the loan restructuring.

In March 2020, PSM appointed PII, a related party, to conduct a review of the loan restructuring from the shareholders. By April 2, 2020, PII had completed the review and issued a shareholder's loan restructuring report. Subsequently, on May 18, 2020, PSM sent a letter to Pelindo concerning the "Scheme for Rescheduling the Repayment of the Rp35 billion PSM Loan."

On July 12, 2021, PSM and Pelindo signed an addendum to the agreement which stipulated that, effective from January 1, 2021, the outstanding loan balance would incur interest at a rate of 5.5% per annum and no penalties would be applied for late payments of the loan and interest. The repayment of the loan and interest was to be made semi-annually until 2026, with loan installments set at 1% in the first year, 4% in the second year, and 6% per year from the third to the sixth year.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN KEPADA PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

PSM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai pokok atas pinjaman kepada pihak berelasi milik PSM masing-masing sebesar Rp16.625.000 dan Rp28.401.042. Selain itu, nilai bunga dan denda atas pinjaman kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp6.980.554 dan Rp6.643.295. Beban bunga dan denda yang dibebankan pada masing-masing tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.343.633 dan Rp1.562.058 (Catatan 31b).

20. DUE TO RELATED PARTY (continued)

PSM (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the principal amounts of due to related party held by PSM were Rp16,625,000 and Rp28,401,042, respectively. Additionally, the interest and penalties of due to related party were Rp6,980,554 and Rp6,643,295, respectively. Interest expense and penalties which charged to finance costs in 2025 and 2024 were Rp1,343,633 and Rp1,562,058, respectively (Note 31b).

21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

21. OTHER CURRENT LIABILITIES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	49.394.235	37.452.328	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32g)	31.223.935	44.359.747	Related parties (Note 32g)
Total	80.618.170	81.812.075	Total

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of other current liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Uang titipan dari pelanggan</u>			<u>Deposit from customers</u>
Pihak ketiga			Third parties
Swasta	31.240.982	24.629.084	Private
Perorangan	4.190.512	410.673	Individuals
Subtotal	35.431.494	25.039.757	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 32g)	24.617.495	21.323.056	Related parties (Note 32g)
Subtotal	60.048.989	46.362.813	Sub-total
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other liabilities</u>
Pihak ketiga			Third parties
Perorangan	7.659.829	9.137.580	Individuals
Swasta	6.302.912	3.274.991	Private
Subtotal	13.962.741	12.412.571	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 32g)	6.606.440	23.036.691	Related parties (Note 32g)
Subtotal	20.569.181	35.449.262	Sub-total
Total	80.618.170	81.812.075	Total

Uang titipan dari pelanggan - pihak ketiga terutama berasal dari kelebihan pembayaran dari pelanggan dan pembayaran dari pelanggan yang belum teridentifikasi.

Deposit from customers - third parties consist of overpayment from customers and unidentified payment from customers.

Uang titipan dari pelanggan - pihak berelasi, merupakan uang titipan yang berasal dari gaji bulanan pegawai untuk iuran kesehatan, asuransi, dan program pensiun.

Deposit from customers - related parties, consist of deposit for health contributions, insurance and pension plans which are derived from employee monthly salaries.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, KKA Halim dan Rekan, KKA Syamsuddin B. Salam dan PT Emerald Delta Consulting aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	4,81% - 7,12%	6,37% - 7,83%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	2,00% - 8,25%	2,00% - 8,00%
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat tetap	10% dari tabel mortalitas/ from table of mortality	
Tingkat pengunduran diri	usia sebelum 19 tahun/before 19 years old = 0%	
	20-29 tahun/year = 4% - 10%	
	30-39 tahun/year = 5%	
	40-44 tahun/year = 3%	
	45-49 tahun/year = 0% - 2%	
	50-55 tahun/year = 0% - 1%	
	lebih dari 56 tahun/year = 0%	
Usia pensiun normal	56 tahun/years	

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Program pensiun	13.578.722	10.181.443
Program penghargaan masa bhakti	2.833.208	2.356.452
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.389.014	5.909.248
Total	21.800.944	18.447.143
Dikurangi: bagian jangka pendek	(2.348.312)	(2.483.392)
Bagian jangka panjang	19.452.632	15.963.751

a. Program Pensiun

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas program pensiun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai kini liabilitas	13.578.722	10.181.443
Nilai wajar aset program	-	-
Liabilitas yang diakui	13.578.722	10.181.443

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial computations performed by Actuarial Consultant Yusi dan Rekan, Actuarial Consultant Halim, Actuarial Consultant Syamsuddin B. Salam and PT Emerald Delta Consulting independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

The basic assumptions used by the independent actuaries are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	4,81% - 7,12%	6,37% - 7,83%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	2,00% - 8,25%	2,00% - 8,00%
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat tetap	10% dari tabel mortalitas/ from table of mortality	
Tingkat pengunduran diri	usia sebelum 19 tahun/before 19 years old = 0%	
	20-29 tahun/year = 4% - 10%	
	30-39 tahun/year = 5%	
	40-44 tahun/year = 3%	
	45-49 tahun/year = 0% - 2%	
	50-55 tahun/year = 0% - 1%	
	lebih dari 56 tahun/year = 0%	
Usia pensiun normal	56 tahun/years	

The employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Program pensiun	13.578.722	10.181.443
Program penghargaan masa bhakti	2.833.208	2.356.452
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.389.014	5.909.248
Total	21.800.944	18.447.143
Dikurangi: bagian jangka pendek	(2.348.312)	(2.483.392)
Bagian jangka panjang	19.452.632	15.963.751

a. Pension Program

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for the pension program are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai kini liabilitas	13.578.722	10.181.443
Nilai wajar aset program	-	-
Liabilitas yang diakui	13.578.722	10.181.443

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas program pensiun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Biaya jasa kini	2.088.552	1.963.790
Biaya bunga	748.956	1.082.373
Biaya jasa lalu	488.341	(620.562)
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	(39.588)	(412.523)
Beban yang diakui	3.286.261	2.013.078
Liabilitas awal tahun	10.181.443	9.824.072
Beban yang diakui dalam laba rugi	3.286.261	2.013.078
Penghasilan komprehensif lain	637.600	2.014.516
Pembayaran manfaat	(526.581)	(3.670.223)
Liabilitas akhir tahun	13.578.723	10.181.443
Nilai kini liabilitas - awal tahun	10.181.443	9.824.072
Biaya jasa kini	2.088.552	1.963.790
Biaya bunga	748.956	1.082.373
Biaya jasa lalu	488.341	(620.562)
Pengukuran kembali imbalan yang diakui pada pada penghasilan komprehensif lain	637.600	2.014.516
Pembayaran manfaat	(526.581)	(3.670.223)
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja jangka panjang	(39.588)	(412.523)
Nilai kini liabilitas akhir tahun	13.578.723	10.181.443
Nilai wajar aset program - awal tahun	-	3.514.831
Imbal hasil atas aset program	-	197.084
Iuran pemberi kerja	-	3.358.534
Laba (rugi) ekspektasian aset program	-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-
Pembayaran manfaat	-	(7.070.449)
Nilai wajar aset program - akhir tahun	-	-

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Pension Program (continued)

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for the pension program are as follows: (continued)

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Remeasurement of other long term employee benefits
Recognized expense
Liabilities at beginning of year
Expense recognized in profit or loss
Other comprehensive income
Benefits payment
Liabilities at end of year
Present value of liabilities - beginning of year
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Remeasurement of benefits organized in other comprehensive income
Benefits payment
Remeasurement of other long-term post employment benefits
Present value of liabilities - end of year
Fair value of program assets - beginning of year
The return on plan assets
Employer contributions
Expected gain (loss) on plan assets
Actuarial gain (loss)
Benefits payment
Fair value of program assets - end of year

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jatuh tempo <= 1 tahun	154.400	596.096
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	664.463	3.252.687
Jatuh tempo > 5 tahun	15.203.355	101.418.139
Total	16.022.218	105.266.922

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2025 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas	(5.210.041)	(3.612.910)

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2025 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas	(3.291.052)	(5.121.292)

b. Program penghargaan masa bhakti

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas program penghargaan masa bhakti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai kini liabilitas	2.833.208	2.356.452

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2025	2024
Biaya jasa kini	308.091	377.264
Biaya bunga	154.688	115.643
Keuntungan aktuarial	-	(211.875)
Beban yang diakui	462.779	281.032

Liabilitas awal tahun	2.356.452	1.716.823
Beban yang diakui dalam laba rugi	462.779	281.032
Penghasilan komprehensif lain	55.492	420.987
Pembayaran manfaat	(41.514)	(62.390)
Liabilitas akhir tahun	2.833.209	2.356.452

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Pension Program (continued)

The details of the employee benefit liabilities in the consolidated statements of financial position based on the maturity date as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jatuh tempo <= 1 tahun	154.400	596.096	Maturity <= 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	664.463	3.252.687	Maturity > 1 year and <= 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun	15.203.355	101.418.139	Maturity > 5 years
Total	16.022.218	105.266.922	Total

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2025:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	(5.210.041)	(3.612.910)	Present value of liabilities

A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects in 2025:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	(3.291.052)	(5.121.292)	Present value of liabilities

b. Gratuity and compensation benefits

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for the gratuity and compensation benefits are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas	2.833.208	2.356.452	Present value of liabilities

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2025	2024	
Biaya jasa kini	308.091	377.264	Current service cost
Biaya bunga	154.688	115.643	Interest cost
Keuntungan aktuarial	-	(211.875)	Actuarial gain
Beban yang diakui	462.779	281.032	Recognized expense

Liabilitas awal tahun	2.356.452	1.716.823	Liabilities at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	462.779	281.032	Expense recognized in profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	55.492	420.987	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(41.514)	(62.390)	Benefits payment
Liabilitas akhir tahun	2.833.209	2.356.452	Liabilities at end of year

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Program penghargaan masa bhakti (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas program penghargaan masa bhakti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai kini liabilitas		
- awal tahun	2.356.452	1.716.823
Biaya jasa kini	308.091	377.264
Biaya bunga	154.688	115.643
Penghasilan komprehensif lain	55.492	420.987
Pembayaran manfaat	(41.514)	(62.390)
Keuntungan aktuarial	-	(211.875)
Nilai kini liabilitas akhir tahun	2.833.209	2.356.452

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jatuh tempo <= 1 tahun	32.445	39.403
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	976.180	956.654
Jatuh tempo > 5 tahun	28.312.248	31.814.111
Total	29.320.873	32.810.168

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2025 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas	(265.713)	296.575

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2025 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas	313.813	(283.330)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Gratuity and compensation benefits (continued)

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for the gratuity and compensation benefits are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Present value of liabilities		
- beginning of year		
Current service cost		
Interest cost		
Other comprehensive income		
Benefits payment		
Actuarial gain		
Present value of liabilities - end of year	2.833.209	2.356.452

The details of the employee benefit liabilities in the consolidated statements of financial position based on the maturity date as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Maturity <= 1 year	32.445	39.403
Maturity > 1 year and <= 5 years	976.180	956.654
Maturity > 5 years	28.312.248	31.814.111
Total	29.320.873	32.810.168

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2025:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Present value of liabilities	(265.713)	296.575

A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects in 2025:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Present value of liabilities	313.813	(283.330)

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for other long-term employee benefits are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas	5.389.014	5.909.248	Present value of liabilities
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.103.695	687.502	Current service cost
Biaya bunga	419.243	65.254	Interest cost
Biaya jasa lalu	39.372	-	Past service cost
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	-	59.093	Actuarial loss/(gain)
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	(334.612)	(8.289)	Remeasurement of other long term employee benefits
Beban imbalan kerja lain	(859.549)	-	Other employee benefit expenses
Beban yang diakui	368.149	803.560	Recognized expense
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas awal tahun	5.909.248	5.199.112	Liabilities at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	368.149	803.560	Expense recognized in profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	7.290	-	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(895.673)	(93.424)	Benefits payment
Liabilitas akhir tahun	5.389.014	5.909.248	Liabilities at end of year
			Present value of liabilities -
Nilai kini liabilitas - awal tahun	5.909.248	5.199.112	beginning of year
Biaya jasa kini	1.103.695	687.502	Current service cost
Biaya bunga	419.243	65.254	Interest cost
Biaya jasa lalu	39.372	-	Past service cost
Pembayaran manfaat	(895.673)	(93.424)	Benefits payment
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	-	59.093	Actuarial loss/(gain)
Penghasilan komprehensif lain	7.290	-	Other comprehensive income
Beban imbalan kerja lain	(859.549)	-	Other employee benefit expenses
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	(334.612)	(8.289)	Remeasurement of other long term employee benefits
Nilai kini liabilitas akhir tahun	5.389.014	5.909.248	Present value of liabilities - end of year

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jatuh tempo <= 1 tahun	2.161.467	1.847.893
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	4.351.299	2.590.643
Jatuh tempo > 5 tahun	43.687.446	13.257.868
Total	50.200.212	17.696.404

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2025 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas	(317.185)	346.809

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2025 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas	324.173	(301.755)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

c. Other long-term employee benefits (continued)

The details of the employee benefit liabilities in the consolidated statements of financial position based on the maturity date as of December 31 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jatuh tempo <= 1 tahun	2.161.467	1.847.893	Maturity <= 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	4.351.299	2.590.643	Maturity > 1 year and <= 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun	43.687.446	13.257.868	Maturity > 5 years
Total	50.200.212	17.696.404	Total

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2025:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	(317.185)	346.809	Present value of liabilities

A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects in 2025:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	324.173	(301.755)	Present value of liabilities

23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	17.752.268	11.952.329
Pihak berelasi (catatan 32h)	6.485.092	7.047.737
Total	24.237.360	19.000.066

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas jangka panjang lainnya merupakan uang jaminan yang diterima dari pelanggan atas penjualan energi listrik.

23. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	17.752.268	11.952.329	Third parties
Pihak berelasi (catatan 32h)	6.485.092	7.047.737	Related parties (Note 32h)
Total	24.237.360	19.000.066	Total

On December 31, 2025, and 2024, other non-current liabilities represent security deposits received from customers for the sale of electricity.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

The composition of the shareholders as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

31 Desember/December 31, 2025				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nilai nominal/ Total nominal amount	Shareholders
Saham Seri A				Series A Share
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")	2.862.999	96,088%	2.862.999.000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	145	0,005%	145.000	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")
Saham Seri B				Series B Share
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")	116.407	3,907%	283.051.187	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")
Total	2.979.551	100,00%	3.146.195.187	Total

31 Desember/December 31, 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nilai nominal/ Total nominal amount	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")	2.862.999	99,99%	2.862.999.000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	145	0,01%	145.000	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")
Total	2.863.144	100,00%	2.863.144.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 26 Maret 2025, perubahan jenis saham pada Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari Saham Seri A dan Saham Seri B. Atas saham yang telah disetorkan sebelumnya oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi, seluruhnya diklasifikasikan sebagai Saham Seri A, serta disetujui penerbitan 116.407 lembar Saham Seri B oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Dengan adanya perubahan jenis saham tersebut, susunan kepemilikan modal dan pemegang saham Perseroan menjadi Rp3.146.195.187 yang terdiri dari 2.979.551 lembar saham dan dibagi 2.863.144 lembar saham Seri A dengan nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) dan 116.407 lembar saham Seri B dengan nominal sebesar Rp2.431.565 (nilai penuh).

Based on the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders which was notarized in the Notarial Deed No. 21 of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dated March 26, 2025, the Company's share classification, which was previously without series, was amended to consist of Series A Shares and Series B Shares. All shares previously paid in by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and PT Integrasi Logistik Cipta Solusi were designated as Series A Shares, and and 116,407 Series B Shares were issued by PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

With the changes in the types of shares, the Company's share capital amounted to Rp3,146,195,187 consisting of 2,979,551 shares, including 2,863,144 Series A Shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share and 116,407 Series B Shares with a nominal value of Rp2,431,565 (full amount) per share.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Juni 2025 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2024 untuk dividen dan cadangan umum. Penetapan penggunaan laba bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2024 sebesar Rp262.960.659. Alokasi dari laba tersebut akan dilakukan dengan penataan sebagai berikut:

- Sebesar Rp15.000.000 sebagai dividen.
- Sebesar Rp13.148.032 sebagai cadangan wajib.
- Sebesar Rp234.812.626 sebagai cadangan lainnya.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2024 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 untuk dividen dan cadangan umum. Penetapan penggunaan laba bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp579.654.987. Alokasi dari laba tersebut akan dilakukan dengan penataan sebagai berikut:

- Sebesar Rp15.000.000 sebagai dividen.
- Sebesar Rp28.982.749 sebagai cadangan wajib.
- Sebesar Rp535.672.238 sebagai cadangan lainnya.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali JAI, RUKINDO, EPI, PSM PMS, EII (Catatan 1c)	(470.528.178)	(470.528.178)
BIMA, LEGI (Catatan 1c)	20.916.933	20.916.933
ISMA (Catatan 1c)	(5.671.228)	-
Pelepasan entitas anak BMC (Catatan 1d)	(2.806.536)	-
Total	(458.089.009)	(449.611.245)

25. GENERAL RESERVES AND DIVIDEND

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2025, regarding the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements, the shareholders of the Company have approved the use of the net profit from the 2024 fiscal year for dividends and general reserves. The determination of the use of the net income after tax attributable to the parent entity owners for the 2024 Fiscal Year is Rp262,960,659. The allocation of profits will be arranged as follows:

- Amounted to Rp15,000,000 as dividends.
- Amounted to Rp13,148,032 as mandatory reserves.
- Amounted to Rp234,812,626 as other reserves.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2024, regarding the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements, the shareholders of the Company have approved the use of the net profit from the 2023 fiscal year for dividends and general reserves. The determination of the use of the net income after tax attributable to the parent entity owners for the 2023 Fiscal Year is Rp579,654,987. The allocation of profits will be arranged as follows:

- Amounted to Rp15,000,000 as dividends.
- Amounted to Rp28,982,749 as mandatory reserves.
- Amounted to Rp535,672,238 as other reserves.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference in value of business combination transaction of entities under common control JAI, RUKINDO, EPI, PSM PMS, EII (Note 1c) BIMA, LEGI (Note 1c) ISMA (Note 1c) Disposal of subsidiary BMC (Note 1d)

Total

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

	Aset Neto/Net Assets		Laba (Rugi) Neto*/ Net Income (Loss)*		
	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
			2025	2024	
JAI	354.598.007	338.485.379	16.112.628	12.171.060	JAI
PMS	76.545.237	70.365.269	6.179.968	9.428.088	PMS
EPI	46.158.389	41.455.504	4.702.885	5.074.254	EPI
BIMA	25.284.608	18.748.747	6.535.861	6.136.981	BIMA
LEGI	2.881.552	2.251.818	629.734	589.750	LEGI
EII	147.958	147.958	-	(27.838)	EII
RUKINDO	(116.279)	(56.616)	(59.663)	(75.101)	RUKINDO
PSM	(700.990)	(730.427)	29.437	16.785	PSM
Total	504.798.482	470.667.632	34.130.850	33.313.979	Total

*) setelah memperhitungkan pembayaran dividen

*) after taking into account dividend payment

28. PENDAPATAN OPERASI

28. OPERATING REVENUES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Kerjasama dan fee for services (Catatan 34a)	6.186.996.291	5.283.326.269	Partnership and fee for services (Note 34a)
Pelayanan jasa kapal	1.185.808.182	715.908.662	Vessel services
Jasa pengerukan	901.941.370	824.953.240	Dredging services
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	467.553.220	444.491.143	Land, building, water, and electricity services
Jasa tenaga kerja	7.802.902	-	Labor services
Total	8.750.101.965	7.268.679.314	Total

29. BEBAN OPERASI

29. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Bahan bakar dan bahan habis pakai	2.550.325.535	1.800.996.490	Fuels and Supplies
Kerjasama mitra usaha	1.973.964.941	1.795.245.850	Partnership
Pegawai	1.437.456.400	1.347.389.603	Employee
Pemeliharaan	674.485.944	720.368.841	Maintenance
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13 dan 14)	556.793.556	371.698.235	Depreciation and amortization (Note 12, 13 and 14)
Umum	490.314.144	465.369.172	General
Asuransi	95.439.367	86.811.472	Insurance
Administrasi kantor	58.579.919	48.829.830	Office administrative
Total	7.837.359.806	6.636.709.493	Total

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

a. Pendapatan operasi lainnya

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Pembalikan beban akrual kerjasama mitra usaha	35.510.291	25.994.903
Laba selisih kurs	3.119.449	303.655
Pemulihan cadangan kerugian piutang usaha (Catatan 6)	712.030	2.253.872
Pembalikan beban akrual bonus dan tantiem	156.250	8.245.462
Pendapatan sewa	-	6.529.118
Pendapatan denda	-	6.011.315
Lain-lain	9.762.406	25.016.096
Total pendapatan operasi lainnya	49.260.426	74.354.421

b. Beban operasi lainnya

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Penyisihan uang titipan perkara (Catatan 35)	70.000.000	-
Denda dan kurang bayar pajak	47.182.259	84.195.297
Pembalikan pendapatan akrual	39.031.148	25.908.312
Beban denda atas keterlambatan pekerjaan	5.173.809	5.806.549
Klaim	2.417.337	10.043.852
Rugi selisih kurs	1.743.657	2.409.501
Beban penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	-	26.892.028
Beban penurunan nilai aset hak-guna jalan dan bangunan (Catatan 14)	-	22.706.792
Lain-lain	15.016.939	12.304.821
Total beban operasi lainnya	180.565.149	190.267.152

30. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

a. Other operating income

Reversal of accrued expense partnership
Gain on foreign exchange
Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
Reversal of accrued bonus and tantiem expenses
Lease income
Penalty income
Others
Total other operating income

b. Other operating expenses

Provision for litigation deposit (Note 35)
Fines and underpayment of taxes
Reversal of accrued revenues
Penalty expenses due to work delays
Claim
Loss on foreign exchange
Impairment loss on fixed assets (Note 12)
Impairment loss on right-of-use assets
roads and buildings (Note 14)
Others
Total other operating expenses

31. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan - neto

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Pendapatan bunga deposito	61.270.191	39.737.577
Pendapatan jasa giro	28.109.297	20.728.573
Lain-lain	8.875.605	8.330.162
Neto	98.255.093	68.796.312

31. FINANCE INCOME (COSTS)

a. Finance income - net

Interest on time deposits
Interest on current accounts
Others
Net

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN (lanjutan)

b. Beban keuangan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Beban bunga sewa (Catatan 14)	31.674.698	23.229.022
Beban bunga pinjaman (Catatan 20)	5.716.412	20.185.383
Beban jasa dan provisi bank	619.818	646.718
Total	38.010.928	44.061.123

31. FINANCE INCOME (COSTS) (continued)

b. Finance costs

Lease interest expense (Note 14)
Interest on loans (Note 20)
Bank service and provision charges

Total

**32. SALDO, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan berelasi

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Nature of relationship with related parties

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas induk/Parent	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo")	Aktivitas terkait kegiatan operasional/ Activity related to operational services
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	Konsultan/Consultant
Entitas sepengendalian Pelindo/ Entities under common control of Pelindo	PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI")	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication services
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI")	Konsultan/Consultant
	PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS")	Alih daya/Outsourcing
	PT Pelindo Terminal Petikemas ("SPTP")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/
	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Terminal Teluk Lamong ("TTL")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Nature of relationship with related parties
(continued)**

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows: (continued)

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas sepengendalian Pelindo/ <i>Entities under common control of Pelindo</i>	PT Berlian Manyar Sejahtera ("BMS")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Kaltim Kariangau Terminal ("KKT")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Pelindo Properti Indonesia ("PPI")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTPR")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IKT")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Prima Multi Peralatan ("PMP")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Prima Multi Terminal ("PMT")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Intan Sejahtera Utama ("ISMA")	Alih daya/Outsourcing
	PT Prima Indonesia Logistik ("PIL")	Penjualan jasa/Operational Activities
	PT Pelindo Solusi Logistik ("SPSL")	Penjualan jasa/Operational Activities
Entitas sepengendalian Pemerintahan Republik Indonesia/Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia	PT Bukit Prima Bahari	Penjualan jasa/Sales
	PT Pertamina Patra Niaga	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Pertamina Hulu Energi (WMO)	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Pertamina Trans Kontinental	Penjualan jasa/Sales
	PT Dharma Lautan Logistik Nusantara	Penjualan jasa/Sales
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Penjualan jasa/Sales

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**32. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

**Nature of relationship with related parties
(continued)**

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas sepengendalian Pemerintahan Republik Indonesia/Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia	PT Jembatan Nusantara	Penjualan jasa/Sales
	PT PLN Nusantara Power	Penjualan jasa/Sales
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Jasa Pembangunan/Construction services
	PT Pupuk Indonesia Logistik	Penjualan jasa/Sales
	TNI & POLRI	Penjualan jasa/Sales
	BPJS Ketenagakerjaan	Penjualan jasa/Sales
	BPJS Kesehatan	Penjualan jasa/Sales
	PT PLN Energi Gas	Penjualan jasa/Sales
	PT Adhi Guna Putera	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan dan pinjaman/ Banking services and loans
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT Rekayasa Industri	Penjualan jasa/Sales
	PT Asuransi Jiwa IFG	Penjualan jasa/Sales
	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Penjualan jasa/Sales
	PT Kopegmar	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Kopelindo III	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
Entitas asosiasi/Associate entities	PT Jakarta International Container Terminal ("JICT")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Belawan New Container Terminal ("BNCT")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT New Priok Container Terminal ("NPCT 1")	Penjualan jasa/Operational activities

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Bank Rupiah					Bank Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	856.387.228	11,29	662.371.240	9,39	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	341.813.053	4,51	153.277.838	2,17	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	85.416.943	1,13	46.533.000	0,66	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.726.137	0,21	13.692.346	0,19	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	9.960.000	0,13	51.199.442	0,73	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	210.650	0,00	208.763	0,00	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total	1.309.514.011	17,27	927.282.629	13,14	Total
Dolar AS					US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.114.920	0,04	2.377.472	0,03	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka Rupiah					Time deposit Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	523.320.000	6,90	263.670.000	3,74	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	430.000.000	5,67	536.000.000	7,60	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	185.000.000	2,44	165.000.000	2,34	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	115.000.000	1,52	45.000.000	0,64	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	20.000.000	0,26	60.000.000	0,85	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	2.000.000	0,03	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	1.273.320.000	16,79	1.071.670.000	15,20	Total

*) dari total aset

*) from total assets

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*		Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
<u>Difakturkan</u>					
Pelindo	416.683.526	5,49	384.324.737	5,45	
SPTP	78.097.874	1,03	82.161.986	1,16	
TTL	36.303.030	0,48	17.375.873	0,25	
SPMT	30.130.865	0,40	35.655.877	0,51	
BMS	27.234.454	0,36	828.159	0,01	
PT Pertamina Trans					
Kontinental	25.190.825	0,33	9.150.014	0,13	
PT Rekayasa Industri	21.101.824	0,28	-	-	
TPS	17.082.063	0,23	42.819.283	0,61	
PPI	7.645.246	0,10	4.053.818	0,06	
PT Adhi Guna Putera	5.262.117	0,07	2.517.006	0,04	
PIL	3.908.709	0,05	1.129.208	0,02	
PTPR	3.760.183	0,05	16.900.662	0,24	
KKT	3.473.097	0,05	8.051.510	0,11	
PMT	3.455.883	0,05	4.820.611	0,07	
BJTI	3.412.534	0,04	1.243.789	0,02	
IPC TPK	3.050.647	0,04	7.040.503	0,10	
MTI	3.041.419	0,04	8.767.925	0,12	
PT Pupuk Indonesia Logistik	3.014.446	0,04	1.898.389	0,03	
PLN Energi Gas	2.936.493	0,04	8.809.480	0,12	
PT Bukit Prima Bahari	2.267.725	0,03	671.843	0,01	
PT Dok dan Perkapalan					
Surabaya (Persero)	1.658.471	0,02	1.248.597	0,02	
PT Jembatan Nusantara	1.651.164	0,02	-	-	
PT Pertamina Hulu					
Energi (WMO)	1.647.140	0,02	5.834.411	0,08	
SPSL	1.191.352	0,02	31.417	0,00	
PT Pertamina Marine Engineering	1.017.523	0,01	-	-	
TNI & POLRI	625.915	0,01	1.228.757	0,02	
PT Pertamina Patra Niaga	563.445	0,01	2.705.887	0,04	
BNCT	362.684	0,00	5.963.008	0,08	
PT Dharma Lautan Logistik					
Nusantara	-	-	1.013.112	0,01	
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	5.372.666	0,06	6.601.615	0,09	
Subtotal	711.143.320	9,37	662.847.477	9,40	

**32. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

b. Trade receivables (Note 6)

<u>Billed</u>	
Pelindo	
SPTP	
TTL	
SPMT	
BMS	
PT Pertamina Trans	
Kontinental	
PT Rekayasa Industri	
TPS	
PPI	
PT Adhi Guna Putera	
PIL	
PTPR	
KKT	
PMT	
BJTI	
IPC TPK	
MTI	
PT Pupuk Indonesia Logistik	
PLN Energi Gas	
PT Bukit Prima Bahari	
PT Dok dan Perkapalan	
Surabaya (Persero)	
PT Jembatan Nusantara	
PT Pertamina Hulu	
Energi (WMO)	
SPSL	
PT Pertamina Marine Engineering	
TNI & POLRI	
PT Pertamina Patra Niaga	
BNCT	
PT Dharma Lautan Logistik	
Nusantara	
Others (below Rp1 billion)	
Sub-total	

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Piutang Usaha (Catatan 6) (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
<u>Belum difakturkan</u>					<u>Unbilled</u>
Pelindo	46.163.995	0,61	86.354.733	1,22	Pelindo
SPTP	7.719.610	0,10	1.205.614	0,02	SPTP
PLN Energi Gas	6.249.961	0,08	5.770.462	0,08	PLN Energi Gas
TTL	4.169.396	0,05	3.649.675	0,05	TTL
PT Adhiguna Putra	2.678.555	0,04	2.473.056	0,04	PT Adhiguna Putra
SPMT	2.136.050	0,03	16.028	0,00	SPMT
NPCT1	1.786.871	0,02	1.900.019	0,03	NPCT1
IPCTPK	1.678.214	0,02	1.448.799	0,02	IPCTPK
JICT	1.328.303	0,02	1.488.208	0,02	JICT
MTI	1.245.274	0,02	2.004.897	0,03	MTI
PTPR	996.192	0,01	1.324.909	0,02	Others (below Rp1 billion)
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	1.416.719	0,02	4.483.720	0,06	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	77.569.140	1,02	112.120.120	1,59	Sub-total
Total	788.712.460	10,40	774.967.597	10,99	Total
Penyisihan penurunan Nilai	(11.712.430)	(0,15)	(7.431.363)	(0,11)	Allowance for impairment
Neto	777.000.030	10,24	767.536.234	10,88	Net

*) dari total aset

*) from total assets

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Aset kontrak (Catatan 7)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Pelindo	517.862.680	6,83	598.025.154	8,48	Pelindo
SPTP	172.631.506	2,28	120.937.254	1,71	SPTP
SPMT	117.189.796	1,54	81.353.377	1,15	SPMT
BMS	50.489.396	0,67	56.217.692	0,80	BMS
TTL	46.455.633	0,61	19.668.953	0,28	TTL
TPS	43.929.214	0,58	21.033.278	0,30	TPS
IPC TPK	34.398.134	0,45	29.461.376	0,42	IPC TPK
BNCT	27.584.665	0,36	17.979.046	0,25	BNCT
PMT	18.392.220	0,24	18.596.354	0,26	PMT
PTPR	17.150.935	0,23	29.264.842	0,41	PTPR
MTI	5.571.950	0,07	6.736.532	0,10	MTI
PIL	5.167.965	0,07	1.717.050	0,02	PIL
PT Pertamina Patra Niaga	4.474.068	0,06	2.186.536	0,03	PT Pertamina Patra Niaga
IKT	2.616.105	0,03	2.317.753	0,03	IKT
KKT	1.610.746	0,02	5.837.154	0,08	KKT
SPSL	995.032	0,01	5.955.402	0,08	SPSL
PT Pertamina Hulu Energi (WMO)	861.800	0,01	1.526.220	0,02	PT Pertamina Hulu Energi (WMO)
BJTI	-	-	13.744.942	0,18	BJTI
PLN Nusantara Power	-	-	2.272.314	0,03	PLN Nusantara Power
PT Rekayasa Industri	-	-	1.956.555	0,03	PT Rekayasa Industri
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	10.909.419	0,14	4.403.569	0,06	Others (below Rp1 billion)
Total	1.078.291.264	14,21	1.041.191.353	13,72	Total

*) dari total aset

d. Utang Usaha (Catatan 16)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Pelindo	19.303.847	0,65	40.066.148	1,35	Pelindo
ILCS	11.603.312	0,39	2.431.990	0,08	ILCS
PDS	4.260.613	0,14	12.947.037	0,44	PDS
PMLI	2.280.057	0,08	2.402.346	0,08	PMLI
EDII	1.403.415	0,05	9.990	0,00	EDII
BPJS Ketenagakerjaan	1.233.377	0,04	2.220.530	0,08	BPJS Ketenagakerjaan
BPJS Kesehatan	817.271	0,03	1.365.033	0,05	BPJS Kesehatan
MTI	-	-	8.189.333	0,28	MTI
PMP	-	-	2.517.539	0,09	PMP
PT Nusantara Regas	-	-	2.238.749	0,08	PT Nusantara Regas
PT Asuransi Jiwa IFG	-	-	1.128.614	0,04	PT Asuransi Jiwa IFG
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	8.454.093	0,28	8.485.751	0,29	Others (below Rp1 billion)
Total	49.355.985	1,66	84.003.060	2,86	Total

*) dari total liabilitas

**32. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

c. Contract assets (Note 7)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Pelindo	517.862.680	6,83	598.025.154	8,48	Pelindo
SPTP	172.631.506	2,28	120.937.254	1,71	SPTP
SPMT	117.189.796	1,54	81.353.377	1,15	SPMT
BMS	50.489.396	0,67	56.217.692	0,80	BMS
TTL	46.455.633	0,61	19.668.953	0,28	TTL
TPS	43.929.214	0,58	21.033.278	0,30	TPS
IPC TPK	34.398.134	0,45	29.461.376	0,42	IPC TPK
BNCT	27.584.665	0,36	17.979.046	0,25	BNCT
PMT	18.392.220	0,24	18.596.354	0,26	PMT
PTPR	17.150.935	0,23	29.264.842	0,41	PTPR
MTI	5.571.950	0,07	6.736.532	0,10	MTI
PIL	5.167.965	0,07	1.717.050	0,02	PIL
PT Pertamina Patra Niaga	4.474.068	0,06	2.186.536	0,03	PT Pertamina Patra Niaga
IKT	2.616.105	0,03	2.317.753	0,03	IKT
KKT	1.610.746	0,02	5.837.154	0,08	KKT
SPSL	995.032	0,01	5.955.402	0,08	SPSL
PT Pertamina Hulu Energi (WMO)	861.800	0,01	1.526.220	0,02	PT Pertamina Hulu Energi (WMO)
BJTI	-	-	13.744.942	0,18	BJTI
PLN Nusantara Power	-	-	2.272.314	0,03	PLN Nusantara Power
PT Rekayasa Industri	-	-	1.956.555	0,03	PT Rekayasa Industri
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	10.909.419	0,14	4.403.569	0,06	Others (below Rp1 billion)
Total	1.078.291.264	14,21	1.041.191.353	13,72	Total

*) from total assets

d. Trade Payable (Note 16)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Pelindo	19.303.847	0,65	40.066.148	1,35	Pelindo
ILCS	11.603.312	0,39	2.431.990	0,08	ILCS
PDS	4.260.613	0,14	12.947.037	0,44	PDS
PMLI	2.280.057	0,08	2.402.346	0,08	PMLI
EDII	1.403.415	0,05	9.990	0,00	EDII
BPJS Ketenagakerjaan	1.233.377	0,04	2.220.530	0,08	BPJS Ketenagakerjaan
BPJS Kesehatan	817.271	0,03	1.365.033	0,05	BPJS Kesehatan
MTI	-	-	8.189.333	0,28	MTI
PMP	-	-	2.517.539	0,09	PMP
PT Nusantara Regas	-	-	2.238.749	0,08	PT Nusantara Regas
PT Asuransi Jiwa IFG	-	-	1.128.614	0,04	PT Asuransi Jiwa IFG
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	8.454.093	0,28	8.485.751	0,29	Others (below Rp1 billion)
Total	49.355.985	1,66	84.003.060	2,86	Total

*) from total liabilities

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Liabilitas kontrak (Catatan 19)

Uang muka dari pelanggan

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Pelindo	70.292.996	2,37	32.605.179	1,10	Pelindo
SPTP	34.052.084	1,15	33.062.780	1,12	SPTP
BMS	11.188.002	0,38	34.018.234	1,15	BJTI
TPS	10.222.365	0,34	13.609.165	0,46	TPS
TTL	4.459.469	0,15	-	-	TTL
BJTI	3.500.000	0,12	-	-	BJTI
SPMT	3.465.476	0,12	-	-	SPMT
IPCTPK	2.592.885	0,09	-	-	IPCTPK
PTPR	1.521.513	0,05	-	-	PTPR
MTI	1.246.659	0,04	-	-	MTI
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	1.245.442	0,04	2.514.051	0,08	Others (below Rp1 billion)
Total	143.786.891	4,85	115.809.409	3,91	Total

*) dari total liabilitas

*) from total liabilities

f. Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 20)

f. Due to related party (Note 20)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Pelindo	136.105.583	4,63	231.907.483	7,84	Pelindo
Total	136.105.583	4,59	231.907.483	7,84	Total

*) dari total liabilitas

*) from total liabilities

g. Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 21)

g. Other current liabilities (Note 21)

Uang titipan dari pelanggan

Deposits from customers

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
BPJS Ketenagakerjaan	11.651.616	0,40	132.681	0,00	BPJS Ketenagakerjaan
Pelindo	3.484.310	0,12	6.849.378	0,23	Pelindo
TTL	2.765.792	0,09	-	-	TTL
SPTP	1.820.686	0,06	-	-	SPTP
Kopelindo III	1.554.380	0,05	-	-	Kopelindo III
Kopegmar	-	-	5.064.320	0,17	Kopegmar
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.340.711	0,11	9.276.677	0,31	Others (below Rp1 billion)
Total	24.617.495	0,83	21.323.056	0,71	Total

*) dari total liabilitas

*) from total liabilities

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 21)
(lanjutan)

Utang lain-lain

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Pelindo	4.497.169	0,15	1.864.673	0,06	Pelindo
SPTP	-	-	6.306.306	0,21	SPTP
TTL	-	-	5.014.230	0,17	TTL
BJTI	-	-	3.500.000	0,12	BJTI
PII	-	-	2.164.295	0,07	PII
PPI	-	-	1.089.660	0,04	PPI
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.109.271	0,07	3.097.527	0,10	Others (below Rp1 billion)
Total	6.606.440	0,22	23.036.691	0,77	Total

*) dari total liabilitas

- h. Liabilitas jangka panjang lainnya (Catatan 23)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
PTPR	4.000.000	0,13	4.000.000	0,14	PTPR
Pelindo	1.925.290	0,07	1.925.290	0,07	Pelindo
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	559.802	0,02	1.122.447	0,04	Others (below Rp1 billion)
Total	6.485.092	0,22	7.047.737	0,25	Total

*) dari total liabilitas

**32. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

- g. Other current liabilities (Note 21) (continued)

Others liabilities

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Pelindo	4.497.169	0,15	1.864.673	0,06	Pelindo
SPTP	-	-	6.306.306	0,21	SPTP
TTL	-	-	5.014.230	0,17	TTL
BJTI	-	-	3.500.000	0,12	BJTI
PII	-	-	2.164.295	0,07	PII
PPI	-	-	1.089.660	0,04	PPI
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.109.271	0,07	3.097.527	0,10	Others (below Rp1 billion)
Total	6.606.440	0,22	23.036.691	0,77	Total

*) from total liabilities

- h. Other non-current liabilities (Note 23)

**33. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

33. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
		Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD	220.548	3.701.236		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	3.663.760	61.485.220		Trade receivables
Total aset			65.186.456		Total assets
	31 Desember 2024/December 31, 2024				
		Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD	182.000	2.941.484		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	3.664.799	59.230.480		Trade receivables
Total aset			62.171.964		Total assets

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

- a. Perjanjian Serah Operasi Kapal Milik Pelindo dan Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan serta Pelayanan Penundaan.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian Kerjasama terkait Serah Operasi Kapal Milik Pelindo dan Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan serta Pelayanan Penundaan Nomor HK.03/29/12/1/DUKM/UTMA/PLND-21 dimana Pelindo melakukan pengalihan usaha jasa pemanduan dan penundaan kapal kepada Perusahaan dengan kompensasi pembayaran *revenue sharing* dari Pelindo kepada Perusahaan. Besaran *revenue sharing* diatur dalam Berita Acara Serah Operasi tersendiri.

Jangka waktu perjanjian selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Operasi pada masing-masing wilayah perairan pemanduan sampai dengan tanggal 31 Desember 2042.

Pada 23 Desember 2022 terdapat Berita Acara Nomor KS.03/23/12/1/LAUH/PGLA/PLND-22 tentang kesepakatan penyesuaian *revenue sharing* atas pengelolaan sarana bantu dan prasarana pemanduan dan penundaan (SBPP) dimana pada berita acara ini terdapat perubahan tarif *revenue sharing* untuk Regional 4.

Pada 27 Maret 2023 terdapat Berita Acara Nomor KS.03/27/3/1/HBPL/PGLA/PLND-23 antara Pelindo dengan Perusahaan tentang kesepakatan penyesuaian *revenue sharing* atas pengelolaan sarana bantu dan prasarana pemanduan dan penundaan (SBPP) yang mana terdapat penyesuaian tarif perhitungan *revenue sharing* untuk Regional 1, 2, dan 3.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- a. Agreement of Pelindo's Handover of Ship Operations and Providing of Pilotage and Towage Services.

On December 29, 2021, the Company and Pelindo signed a Cooperation Agreement regarding the Handover of Ship Operations Owned by Pelindo related to Pilotage and towage services Number HK.03/29/12/1/DUKM/UTMA/PLND-21 whereby Pelindo transferred the pilotage and towage service business to the Company with compensation for payment of revenue sharing from Pelindo to the Company. The amount of revenue sharing is regulated in a separate Operation Handover Minutes.

The term of the agreement is 20 (twenty) years from the signing of the Minutes of Handover of Operations in each pilotage water area until December 31, 2042.

On December 23, 2022 there was Minutes with Number KS.03/23/12/1/LAUH/PGLA/PLND-22 regarding the agreement to adjust revenue sharing for Pilotage and Towage services (SBPP) whereby there are changes on tariff of revenue sharing for Region 4.

On March 27, 2023, there was Minutes with number KS.03/27/3/1/HBPL/PGLA/PLND-23 between Pelindo and the Company regarding an agreement to adjust tariff of revenue sharing for for Pilotage and Towage services (SBPP) whereby there are changes on tariff of revenue sharing for Region 1, 2 and 3.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- a Perjanjian Serah Operasi Kapal Milik Pelindo dan Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan serta Pelayanan Penundaan. (lanjutan)

Atas adanya berita acara tersebut, berikut rincian persentase *revenue sharing* di Regional 1, 2,3, dan 4: (lanjutan)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- a. *Agreement of Pelindo's Handover of Ship Operations and Providing of Pilotage and Towage Services. (continued)*

For those minutes, the tariff of revenue sharing on Regions 1,2,3, and 4 as follows: (continued)

TARIF REVENUE SHARING BARU PELAYANAN PANDU DAN TUNDAI NEW REVENUE SHARING TARIFF FOR PILOTAGE AND TOWAGE SERVICES				
No	Cabang/Branch	Pelindo Regional/ Pelindo Region	Pelindo	Perusahaan/ the Company
1	Unit Belawan	1	11%	89%
2	Unit Dumai	1	30%	70%
3	Unit Tanjung Pinang	1	15%	85%
4	Unit Pekanbaru	1	14%	86%
5	Unit Tanjung Balai Karimun	1	40%	60%
6	Unit Kuala Tanjung	1	15%	85%
7	Unit Batam	1	20%	80%
8	Unit Sei Pakning	1	16%	84%
9	Unit Sibolga	1	10%	90%
10	Unit Malahayati	1	35%	65%
11	Unit Lhokseumawe	1	35%	65%
12	Unit Tembilahan	1	35%	65%
13	Unit Tanjung Priok	2	5%	95%
14	Unit Panjang	2	2%	98%
15	Unit Teluk Bayur	2	2%	98%
16	Unit Palembang	2	25%	75%
17	Unit Pontianak (termasuk Unit Kijing)	2	14%	86%
18	Unit Cirebon	2	25%	75%
19	Unit Banten	2	2%	98%
20	Unit Bengkulu	2	14%	86%
21	Unit Jambi	2	50%	50%
22	Unit Pangkal Balam	2	45%	55%
23	Unit Tanjung Pandan	2	63%	37%
24	Unit Tanjung Perak	3	3%	97%
25	Unit Tanjung Wangi	3	3%	97%
26	Unit Tanjung Emas	3	3%	97%
27	Unit Tanjung Intan	3	3%	97%
28	Unit Benoa	3	3%	97%
29	Unit Lembar	3	3%	97%
30	Unit Kupang	3	3%	97%
31	Unit Banjarmasin	3	3%	97%
32	Unit Kotabaru	3	3%	97%
33	Unit Batulicin	3	3%	97%
34	Unit Mekarputih	3	3%	97%
35	Unit Sampit	3	3%	97%
36	Unit Kumai	3	3%	97%
37	Unit Bumiharjo	3	3%	97%
38	Unit Makassar	4	5%	95%
39	Unit Samarinda	4	17%	83%
40	Unit Balikpapan	4	22%	78%
41	Unit Bitung	4	5%	95%
42	Unit Ambon	4	10%	90%
43	Unit Jayapura	4	5%	95%

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- a. Perjanjian Serah Operasi Kapal Milik Pelindo dan Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan serta Pelayanan Penundaan. (lanjutan)

Atas adanya berita acara tersebut, berikut rincian persentase *revenue sharing* di Regional 1, 2,3, dan 4: (lanjutan)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- a. Agreement of Pelindo's Handover of Ship Operations and Providing of Pilotage and Towage Services. (continued)

For those minutes, the tariff of revenue sharing on Regions 1,2,3, and 4 as follows: (continued)

TARIF REVENUE SHARING BARU PELAYANAN PANDU DAN TUNDAI NEW REVENUE SHARING TARIFF FOR PILOTAGE AND TOWAGE SERVICES				
No	Cabang/Branch	Pelindo Regional/ Pelindo Region	Pelindo	Perusahaan/ the Company
44	Unit Tarakan	4	5%	95%
45	Unit Ternate	4	10%	90%
46	Unit Kendari	4	46%	54%
47	Unit Bontang	4	30%	70%
48	Unit Parepare	4	34%	66%
49	Unit Biak	4	15%	85%
50	Unit Merauke	4	10%	90%
51	Unit Manokwari	4	15%	85%
52	Unit Pantoloan	4	30%	70%
53	Unit Gorontalo	4	5%	95%
54	Unit Fakfak	4	5%	95%
55	Unit Tolitoli	4	5%	95%
56	Unit Manado	4	10%	90%
57	Unit Nunukan	4	40%	60%
58	Unit Sengata	4	10%	90%
59	Unit Tanjung Redeb	4	25%	75%
60	SBU Pelayanan Kapal	4	13%	87%

Sesuai dengan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", Perusahaan mengakui pendapatan sebesar jumlah yang ditagihkan oleh Pelindo kepada pelanggan. Namun demikian, untuk tujuan penagihan (pembuktian), Perusahaan melakukan penagihan kepada Pelindo sebesar jumlah *revenue sharing* yang menjadi hak Perusahaan berdasarkan perjanjian di atas. Selisih antara pendapatan yang diakui sesuai dengan PSAK 115 dengan jumlah yang ditagihkan kepada Pelindo diakui sebagai bagian dari akun beban kerjasama mitra usaha (Catatan 29). Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan mencatat pajak keluaran berdasarkan jumlah yang ditagihkan dan kas yang dibayarkan kepada Pelindo.

In accordance with PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers", the Company records revenues in the amount billed by Pelindo to the customers. However, for billing (tax slip) purposes, the Company bills to Pelindo in the amount of revenue sharing for the Company in accordance with the above agreement. Difference between the revenues recorded in accordance with PSAK 115 with the amount billed to Pelindo is recognized as part of partnership expenses account (Note 29). In relation to this, the Company records VAT out based on the amount billed and the cash paid to Pelindo.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Berita Acara Kesepakatan tentang Pelimpahan Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal

Pada tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan menandatangani Berita Acara Kesepakatan Nomor HK.307/5/6/2/HKDB/DRUT/PLJM-25 tentang Pelimpahan Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal, bertempat di Jakarta.

Sehubungan dengan pencabutan pelimpahan tersebut, terhitung sejak 11 Maret 2025, pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal pada lokasi dimaksud masih dilaksanakan oleh Pelindo dalam rangka masa transisi, mengingat Perusahaan masih memerlukan waktu untuk menyelesaikan penyesuaian operasional dan administratif.

Masa transisi ditetapkan paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal pelimpahan dan dapat berakhir lebih cepat apabila Perusahaan dinyatakan siap beroperasi sesuai ketentuan yang berlaku.

- c. Perjanjian Kesepakatan Penyesuaian Revenue Sharing Atas 28 Area Pelimpahan Pemanduan Dan Penundaan Kapal Dari Pelindo Kepada Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2025, Perusahaan menandatangani Berita Acara Nomor KS.03/30/12/1/PBKS/STKM/PLJM-25 tentang Kesepakatan Penyesuaian Revenue Sharing atas 28 Area Pelimpahan Pemanduan dan Penundaan Kapal dari Pelindo kepada Perusahaan.

Pengalihan pelimpahan Pelayanan Pemanduan dan Penundaan Kapal dari Pelindo kepada Perusahaan telah dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan tanggal mulai efektif (TMT) pada masing-masing perairan sebagaimana tercantum pada tabel dibawah:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- b. Minutes of Agreement on the Delegation of Pilotage and Towage Services

On 5 June 2025, the Company entered into the Minutes of Agreement No. HK.307/5/6/2/HKDB/DRUT/PLJM-25 concerning the Delegation of Pilotage and Towage Services, which was executed in Jakarta.

In relation to the revocation of such delegation, effective 11 March 2025, the provision of pilotage and towage services at the relevant locations continued to be performed by Pelindo during the transition period, as the Company required additional time to complete the necessary operational and administrative adjustments.

The transition period was stipulated for a maximum of six (6) months from the effective date of the delegation and may be terminated earlier should the Company be declared operationally ready in accordance with the prevailing regulations.

- c. Agreement on Revenue Sharing Adjustment for 28 Delegated Pilotage and Towage Areas from Pelindo to the Company

On 30 December 2025, the Company entered into the Minutes of Agreement No. KS.03/30/12/1/PBKS/STKM/PLJM-25 concerning the Revenue Sharing Adjustment for 28 Delegated Pilotage and Towage Areas transferred from Pelindo to the Company.

The delegation of Pilotage and Towage Services from Pelindo to the Company was implemented progressively in accordance with the respective effective dates (TMT) for each operating area, as presented in the table below.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- c. Perjanjian Kesepakatan Penyesuaian Revenue Sharing Atas 28 Area Pelimpahan Pemanduan Dan Penundaan Kapal Dari Pelindo Kepada Perusahaan (lanjutan)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- c. Agreement on Revenue Sharing Adjustment for 28 Delegated Pilotage and Towage Areas from Pelindo to the Company (continued)

No	Perairan/Operational Waters	Cabang/Branch	TMT Pelaksanaan/Effective Date
1	Sei Pakning	Pekanbaru	01 Juli 2025
2	Sangkulirang	Bontang	01 Juli 2025
3	Lubuk Tutung	Sangatta	01 Juli 2025
4	Tanjung Redeb	Tanjung Redeb	01 Juli 2025
5	Tanah Grogot	Balikpapan	01 Juli 2025
6	Bontang/Indominco	Bontang	01 Juli 2025
7	Amurang	Manado	01 Juli 2025
8	Tersus KPC	Sangatta	01 Juli 2025
9	Amamapare	Sorong	01 Juli 2025
10	Nipah/NTAA	Batam	01 Agustus 2025
11	Selat Malaka	Batam	01 Agustus 2025
12	Pangkalan Susu	Belawan	01 Agustus 2025
13	Tanjung Balai Karimun	Tanjung Balai Karimun	01 Agustus 2025
14	Labuan Uki	Manado	01 Agustus 2025
15	Pasangkayu	Pantoloan	01 Agustus 2025
16	Belang-belang	Pantoloan	01 Agustus 2025
17	Bau-bau, Kabaena, Pasarwajo	Kendari	01 Agustus 2025
18	Garongkong	Parepare	01 Agustus 2025
19	Tual	Ambon	01 Agustus 2025
20	Teluk Semangka	Panjang	01 September 2025
21	Indramayu	Cirebon	01 September 2025
22	Lawi-Lawi	Balikpapan	01 September 2025
23	Saumlaki	Ambon	01 September 2025
24	Tulehu	Ambon	01 September 2025
25	Pulau Bunyu	Tarakan	01 September 2025
26	Tanah Kuning	Tarakan	01 September 2025
27	Kabil Batu Ampar	Batam	01 September 2025
28	Kolonedale	Kendari	01 September 2025

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- c. Perjanjian Kesepakatan Penyesuaian Revenue Sharing Atas 28 Area Pelimpahan Pemanduan Dan Penundaan Kapal Dari Pelindo Kepada Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan pengalihan pelimpahan pelayanan tersebut, Para Pihak menyepakati penyesuaian besaran *revenue sharing* pada masing-masing cabang/unit. Penyesuaian *revenue sharing* dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip kesesuaian antara biaya dan pendapatan (*matching principle*) serta dalam rangka mitigasi risiko kerugian usaha dan fiskal, tanpa menambah atau mengurangi total pendapatan Grup. sebagaimana disajikan pada tabel dibawah ini:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- c. Agreement on Revenue Sharing Adjustment for 28 Delegated Pilotage and Towage Areas from Pelindo to the Company (continued)

In connection with such delegation, the Parties agreed to adjust the revenue sharing arrangement for each branch/unit. The revenue sharing adjustment was determined by taking into consideration the matching principle between costs and revenues, and as part of business and fiscal risk mitigation, without increasing or decreasing the total consolidated revenue of the Group, as detailed in the table below:

No	Cabang/Unit	Revenue Sharing							
		Eksisting/Existing				Penyesuaian/Adjustment			
		Tunda/Towage		Pandul/Pilotage		Tunda/Towage		Pandul/Pilotage	
		Perusahaan/ Company	PMS/JAI	Perusahaan/ Company	PMS/JAI	Perusahaan/ Company	PMS/JAI	Perusahaan/ Company	PMS/JAI
1	Sei Pakning	8%	92%	82%	18%	9%	91%	82%	18%
2	Manado	5%	95%	75%	25%	12%	88%	77%	23%
3	Tanjung Redeb	11%	89%	72%	28%	27%	73%	77%	23%
4	Sanggatta	97%	3%	90%	10%	97%	3%	91%	9%
5	Indominco Mandiri	8%	92%	75%	25%	17%	83%	78%	22%
6	Tanah Grogot	97%	3%	75%	25%	97%	3%	78%	22%
7	Sangkulirang	8%	92%	75%	25%	17%	83%	78%	22%

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- c. Perjanjian Kesepakatan Penyesuaian Revenue Sharing Atas 28 Area Pelimpahan Pemanduan Dan Penundaan Kapal Dari Pelindo Kepada Perusahaan (lanjutan)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- c. Agreement on Revenue Sharing Adjustment for 28 Delegated Pilotage and Towage Areas from Pelindo to the Company (continued)

No	Cabang/Unit	Revenue Sharing							
		Eksisting/Existing				Penyesuaian/Adjustment			
		Tunda/Towage		Pandul/Pilotage		Tunda/Towage		Pandul/Pilotage	
		Perusahaan/ Company	PMS/JAI	Perusahaan/ Company	PMS/JAI	Perusahaan/ Company	PMS/JAI	Perusahaan/ Company	PMS/JAI
8	Tanjung Balai Karimun	26%	74%	86%	14%	31%	69%	87%	13%
9	Batam	8%	92%	82%	18%	24%	76%	85%	15%
10	Parepare	5%	95%	70%	30%	35%	65%	80%	20%
11	Cirebon	10%	90%	95%	5%	30%	70%	96%	4%

Penyesuaian *revenue sharing* mencakup layanan pemanduan dan penundaan kapal dengan mitra PMS dan JAI. Penyesuaian ini diterapkan mulai tanggal efektif pengalihan pelimpahan layanan pemanduan dan penundaan kapal pada masing-masing cabang/unit dan berlaku secara prospektif.

Sehubungan dengan perjanjian kerja sama penyediaan Sarana Bantu Pelayanan Pemanduan dan Penundaan (SBPP) yang sebelumnya dikelola oleh Perusahaan, pada 1 Januari 2026 dilakukan pengalihan (novasi) perjanjian kerja sama kepada PMS. Pengalihan tersebut disertai dengan penyesuaian skema *revenue sharing* sesuai dengan kesepakatan para pihak. Rincian skema *revenue sharing* sebelum dan setelah penyesuaian pada masing-masing cabang/unit disajikan dalam tabel berikut:

The *revenue sharing adjustment* covers pilotage and towage services with PMS and JAI. The adjustment is applied from the effective date of the transfer of delegated pilotage and towage services at each respective branch/unit and is implemented on a prospective basis.

In relation to the cooperation agreements for the provision of Pilotage and Towage Support Facilities (SBPP) previously managed by the Company, such agreements were transferred (novation) to PMS effective 1 January 2026. The transfer was accompanied by a corresponding adjustment to the revenue sharing scheme in accordance with the agreed terms. Details of the revenue sharing scheme before and after the adjustment at each respective branch/unit are presented in the table below.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- c. Perjanjian Kesepakatan Penyesuaian Revenue Sharing Atas 28 Area Pelimpahan Pemanduan Dan Penundaan Kapal Dari Pelindo Kepada Perusahaan (lanjutan)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- c. Agreement on Revenue Sharing Adjustment for 28 Delegated Pilotage and Towage Areas from Pelindo to the Company (continued)

No	Cabang/Unit	Revenue Sharing							
		Eksisting/Existing				Penyesuaian/Adjustment			
		Tunda/Towage		Pandul/Pilotage		Tunda/Towage		Pandul/Pilotage	
		Perusahaan/ Company	PMS	Perusahaan/ Company	PMS	Perusahaan/ Company	PMS	Perusahaan/ Company	PMS
1	Tanah Grogot	97%	3%	78%	22%	8%	92%	78%	22%
2	Tanjung Santan	97%	3%	75%	25%	8%	92%	75%	25%
3	Sangatta	97%	3%	90%	10%	13%	87%	88%	12%
4	Luwuk	8%	92%	75%	25%	18%	83%	75%	25%
5	Bula Ambon	97%	3%	78%	22%	20%	80%	70%	30%

Pemberlakuan penyesuaian revenue sharing sebagaimana dimaksud berlaku sejak tanggal pelaksanaan pengalihan (novasi) kerja sama penyediaan kapal tunda dengan mitra dari Perusahaan kepada PMS.

Untuk cabang/unit Bontang dan Manado, skema revenue sharing tetap mengacu pada ketentuan eksisting.

Terhadap cabang/unit yang sebelumnya menerapkan skema profit sharing dalam lingkungan PT Pelindo (Persero) Grup, selanjutnya diberlakukan skema *profit sharing* antara Perusahaan dan PMS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penyesuaian revenue sharing dengan JAI dan PMS merupakan bagian dari penugasan Perusahaan dan dapat dilakukan evaluasi kembali apabila dipandang diperlukan.

The revenue sharing adjustment is effective from the date of the transfer (novation) of the towage service cooperation agreements with partners from the Company to PMS.

For the Bontang and Manado branches/units, the existing revenue sharing scheme continues to apply.

For branches/units that previously applied a profit-sharing scheme within the PT Pelindo (Persero) Group, a profit-sharing arrangement between the Company and PMS is currently applied in accordance with the applicable terms.

The revenue sharing adjustment with JAI and PMS represents part of the Company's mandate and may be subject to further evaluation, if deemed necessary.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- c. Perjanjian Kesepakatan Penyesuaian Revenue Sharing Atas 28 Area Pelimpahan Pemanduan Dan Penundaan Kapal Dari Pelindo Kepada Perusahaan (lanjutan)

Untuk wilayah Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), disepakati besaran persentase revenue sharing yang berlaku sejak dimulainya pelayanan pemanduan dan penundaan kapal di wilayah tersebut, dengan rincian sebagaimana disajikan di bawah ini:

No	Cabang/Unit	Revenue Sharing							
		Eksisting/Existing				Penyesuaian/Adjustment			
		Tunda/Towage		Pandul/Pilotage		Tunda/Towage		Pandul/Pilotage	
		Perusahaan /Company	PMS	Perusahaan /Company	PMS	Perusahaan /Company	PMS	Perusahaan /Company	PMS
1	KITB Batang	-	-	-	-	3%	97%	84%	61%

Ketentuan ini digunakan sebagai dasar sementara pelaksanaan operasional, penagihan, dan pembayaran atas pengelolaan dan penyediaan Sarana Bantu Pelayanan Pemanduan dan Penundaan (SBPP) sampai dengan ditetapkan pengaturannya kerja sama yang definitif antara para pihak terkait. Setiap perubahan atau penyesuaian terhadap ketentuan ini akan diberlakukan secara prospektif sejak tanggal penetapannya dan tidak berlaku surut.

- d. Berita Acara Kesepakatan tentang Penyesuaian Besaran Revenue Sharing Layanan Pemanduan dan Penundaan Kapal

Pada tanggal 9 Juli 2025, Perusahaan menandatangani Berita Acara Kesepakatan Nomor KS.03/9/7/1/HBPL/PGLA/PLND-25 tentang Kesepakatan Penyesuaian Besaran Revenue Sharing Layanan Pemanduan dan Penundaan di Lingkungan Pelindo, yang dilaksanakan di Jakarta.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- c. Agreement on Revenue Sharing Adjustment for 28 Delegated Pilotage and Towage Areas from Pelindo to the Company (continued)

For the Batang Integrated Industrial Area (KITB), specific revenue sharing percentages were agreed and are effective from the commencement of pilotage and towage services in the respective area, with details as presented below:

These arrangements serve as a temporary basis for operational activities, billing, and settlement related to the management and provision of Pilotage and Towage Support Facilities (SBPP) until definitive cooperation arrangements are formally established between the relevant parties. Any changes or adjustments to this provision shall apply prospectively from the effective date of such changes and shall not have retroactive effect.

- d. Minutes of Agreement on the Adjustment of Revenue Sharing for Pilotage and Towage Services

On 9 July 2025, the Company entered into the Minutes of Agreement No. KS.03/9/7/1/HBPL/PGLA/PLND-25 concerning the Adjustment of Revenue Sharing for Pilotage and Towage Services within Pelindo, which was executed in Jakarta.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- d. Berita Acara Kesepakatan tentang Penyesuaian Besaran Revenue Sharing Layanan Pemanduan dan Penundaan Kapal (lanjutan)

Berdasarkan kesepakatan tersebut, dilakukan penyesuaian skema revenue sharing atas layanan pemanduan dan penundaan kapal pada beberapa cabang Pelindo di Regional 1, Regional 2, dan Regional 4, dengan tetap memperhatikan kinerja keuangan yang positif pada masing-masing cabang. Persentase revenue sharing yang disepakati merupakan besaran setelah memperhitungkan diskon dan/atau reward kepada pelanggan (apabila ada) serta PNBK/konsesi kepada Pemerintah. Rincian persentase tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini:

Regional 1:

No	Cabang/Unit	Eksisting/Existing		Penyesuaian/Adjustment	
		Pelindo	Perusahaan /Company	Pelindo	Perusahaan /Company
1	Belawan	11.00%	89.00%	3.00%	97.00%
2	Dumai	30.00%	70.00%	3.00%	97.00%
3	Pekanbaru	14.00%	86.00%	3.00%	97.00%
4	Tanjung Balai Karimun	40.00%	60.00%	25.00%	75.00%

Regional 2:

No	Cabang/Unit	Eksisting/Existing		Penyesuaian/Adjustment	
		Pelindo	Perusahaan /Company	Pelindo	Perusahaan /Company
1	Tanjung Priok	5.00%	95.00%	3.00%	97.00%
2	Palembang	25.00%	75.00%	19.00%	81.00%
3	Jambi	50.00%	50.00%	3.00%	97.00%
4	Panjang	2.00%	98.00%	3.00%	97.00%
5	Teluk Bayur	2.00%	98.00%	3.00%	97.00%

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- d. Minutes of Agreement on the Adjustment of Revenue Sharing for Pilotage and Towage Services (continued)

Based on such agreement, adjustments to the revenue sharing scheme for pilotage and towage services were implemented at several branches of Pelindo in Regions 1, 2, and 4, while taking into account the positive financial performance of each branch. The agreed revenue sharing percentages represent amounts after considering discounts and/or customer rewards (if any) as well as non-tax state revenue (PNBP)/government concession. The details of the agreed percentages are presented in the table below:

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- d. Berita Acara Kesepakatan tentang Penyesuaian Besaran Revenue Sharing Layanan Pemanduan dan Penundaan Kapal (lanjutan)

Regional 4:

No	Cabang/Unit	Eksisting/Existing		Penyesuaian/Adjustment	
		Pelindo	Perusahaan / Company	Pelindo	Perusahaan / Company
1	Makassar	5.00%	95.00%	3.00%	97.00%
2	Samarinda	17.00%	83.00%	3.00%	97.00%
3	Balikpapan	22.00%	78.00%	3.00%	97.00%
4	Bitung	5.00%	95.00%	3.00%	97.00%
5	Ambon	10.00%	90.00%	3.00%	97.00%
6	Sorong	10.00%	90.00%	3.00%	97.00%
7	Jayapura	5.00%	95.00%	3.00%	97.00%
8	Tarakan	5.00%	95.00%	3.00%	97.00%
9	Ternate	10.00%	90.00%	3.00%	97.00%
10	Kendari	46.00%	54.00%	3.00%	97.00%
11	Bontang	27.00%	73.00%	3.00%	97.00%
12	Merauke	10.00%	90.00%	3.00%	97.00%
13	Pantoloan	30.00%	70.00%	3.00%	97.00%
14	Tanjung Redeb	25.00%	75.00%	20.00%	80.00%
15	Bula Ambon	13.00%	87.00%	3.00%	97.00%

Penyesuaian besaran revenue sharing tersebut berlaku efektif sejak 1 Juli 2025 dan dapat ditinjau kembali apabila terjadi perubahan signifikan, termasuk realisasi inbreng aset kepada subholding, perubahan struktur layanan, bundling tarif, kenaikan tarif, maupun perubahan kondisi keuangan.

The adjustment to the revenue sharing percentages became effective as of 1 July 2025 and may be subject to further review in the event of significant changes, including the realization of asset inbreng to the subholding, changes in service structure, tariff bundling, tariff increases, or changes in financial conditions.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak

JAI

- a. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal di Terminal Khusus PT Cemindo Gemilang Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2022, JAI dan PT Cemindo Gemilang Tbk sepakat membuat dan menandatangani surat Perjanjian Nomor HK-566/31/3/1/MS-22 dan 061/CG-JAI/III/2023 tentang Kerjasama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal serta penyediaan sarana bantu pemanduan melalui mekanisme *revenue sharing* dengan persentase untuk JAI sebesar 100% untuk pemanduan dan 10% untuk penundaan.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 24 Maret 2025, JAI dan PT Cemindo Gemilang Tbk kembali menandatangani Perjanjian No. PJ.01/24/3/2/KOD/DKB/JAI-25 untuk memperpanjang kerja sama selama 1 (satu) tahun, berlaku mulai 1 April 2025 sampai dengan 31 Maret 2026. Perpanjangan tersebut mencakup Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal serta Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan berupa Kapal Tunda dan Pengawakan pada Terminal Khusus Industri Semen PT Cemindo Gemilang Tbk di Bayah, Provinsi Banten.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian sedang dalam proses perpanjangan.

- b. Perjanjian sewa kapal tunda untuk wilayah operasional PT Jawa Satu Power.

Pada tanggal 5 Februari 2021, JAI dan PT Jawa Satu Power menandatangani surat perjanjian No. HK-566/05/02/01/MS-21 tentang Sewa Kapal Tunda untuk Wilayah Operasional PT Jawa Satu Power. Total biaya sewa 2 (dua) unit Kapal Tunda dengan sistem *Time Charter* adalah sebesar Rp3.561.360 setiap bulan belum termasuk PPN 10% dengan biaya sewa yang akan dihitung sejak dimulainya jangka waktu sewa.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries

JAI

- a. *Cooperation Agreement for Pilotage and Tug services at the Special Terminal of PT Cemindo Gemilang Tbk*

On March 31, 2022, JAI and PT Cemindo Gemilang Tbk agreed and signed an Agreement Letter Number HK-566/31/3/1/MS-22 and 061/CG-JAI/III/2023 regarding Cooperation in Ship Pilotage and Tug Services and the provision of pilotage aids through a revenue sharing mechanism with a percentage for JAI is 100% for pilotage and 10% for tug.

This agreement has been amended several times, most recently on March 24, 2025, JAI and PT Cemindo Gemilang Tbk signed Agreement Number PJ.01/24/3/2/KOD/DKB/JAI-25 to extend the cooperation for a period of 1 (one) year, effective from April 1, 2025 to March 31, 2026. The extension covers the provision of Ship Pilotage and Tug Services, including pilotage support facilities such as tugboats and crew, at Private Terminal for the Cement Industry of PT Cemindo Gemilang Tbk in Bayah, Banten Province.

As of the completion date of these financial statements, the agreement is still in the process of extension.

- b. *Tugboat rental agreement for PT Jawa Satu Power operational area.*

On February 5, 2021, JAI and PT Jawa Satu Power signed a letter of agreement No. HK-566/05/02/01/MS-21 regarding Tugboat Rental for PT Jawa Satu Power Operational Area. The total cost of renting 2 (two) units of Tugboats with Time Charter system is Rp3,561,360 per month excluding 10% VAT with rental fees that will be calculated from the start of lease term.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak

JAI

- b. Perjanjian sewa kapal tunda untuk wilayah operasional PT Jawa Satu Power.

Harga biaya sewa dengan sistem *On Call* sebesar Rp794.480 untuk setiap kegiatan, akan ditagihkan bersama dengan sewa 2 (dua) unit kapal tunda dengan sistem *Time Charter* periode bulan berikutnya. Perjanjian ini berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian dan berakhir pada 31 Desember 2021. Perjanjian ini telah beberapa kali dilakukan perpanjangan, terakhir pada tanggal 1 Februari 2023 dengan perubahan tarif menjadi Rp3.294.258 untuk sistem *Time Charter* dan Rp734.894 untuk sistem *On Call*. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Pada tanggal 1 September 2023, JAI dan PT Pengembang Listrik Nasional Gas & Geothermal dan PT Adhi Guna Putera sebagai penyedia jasa Kapal Tunda untuk wilayah operasional Jawa Satu Power menandatangani perjanjian atas perjanjian Sewa Kapal Tunda Untuk Wilayah Operasional Jawa Satu Power yang dituangkan dalam Perjanjian No. 2963/126/IX/Direksi-2023 dan PD.02/1/9/1/SPB/DUT/JAI-23. Dalam Perjanjian ini, disepakati perubahan atas total biaya sewa 2 (dua) unit Kapal Tunda dengan sistem *Time Charter* menjadi Rp3.094.258 setiap bulan belum termasuk PPN dan juga atas biaya sewa dengan sistem *On Call* menjadi sebesar Rp685.000 terhitung sejak tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2028 untuk setiap kegiatan. Masa berlaku perjanjian terhitung sejak 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2028.

Pada tanggal 23 November 2023, JAI dan PT PLN Gas & Geothermal dan PT Adhi Guna Putera sebagai penyedia jasa Kapal Tunda untuk wilayah operasional Jawa Satu Power menandatangani addendum perjanjian atas perjanjian Sewa Kapal Tunda Untuk Wilayah Operasional Jawa Satu Power yang dituangkan dalam addendum perjanjian No. 3198/126/X/Direksi-2023 dan PJ.01/31/10/1/TPB/DUT/JAI-23. Dalam addendum perjanjian ini, disepakati perubahan nama perseroan PT PLN Gas & Geothermal menjadi PT PLN Energi Gas.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries

JAI

- b. Tugboat rental agreement for PT Jawa Satu Power operational area.

The price of rental fees with *On Call* system is Rp794,480 for each activity and will be billed together with the rental of 2 (two) units of tugboats with the *Time Charter* system is effective since the signing of agreement and ended on December 31, 2021. The agreement has been amended several times, last amendment on February 1, 2023 with a rate change to Rp3,294,258 for *Time Charter* system and Rp734,894 for *On Call* system. This agreement ends on June 30, 2023.

On September 1, 2023, JAI and PT Pengembang Listrik Nasional Gas & Geothermal dan PT Adhi Guna Putera as a provider of Tugboat services for the operational area of Jawa Satu Power signed agreement to the Tugboat Rental agreement for the Jawa Satu Power Operational Area as outlined in Agreement No. 2963/126/IX/Direksi-2023 and PD.02/1/9/1/SPB/DUT/JAI-23. In this agreement, it was agreed to change the total cost of renting 2 (two) units of Tugboats with the *Time Charter* system to Rp3,094,258 every month excluding VAT and also the rental fee using the *On Call* system to Rp685,000 starting from July 1, 2023 until June 30, 2028 for each activity. The validity period of this agreement starts from July 1, 2023 to June 30, 2028.

On November 23, 2023, JAI and PT PLN Gas & Geothermal dan PT Adhi Guna Putera as a provider of Tugboat services for the operational area of Jawa Satu Power signed addendum agreement to the Tugboat Rental agreement for the Jawa Satu Power Operational Area as outlined in Agreement No. 3198/126/X/Direksi-2023 and PJ.01/31/10/1/TPB/DUT/JAI-23. In this addendum agreement, it was agreed the changes name of PT PLN Gas & Geothermal into PT PLN Energi Gas.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

JAI (lanjutan)

- b. Perjanjian sewa kapal tunda untuk wilayah operasional PT Jawa Satu Power. (lanjutan)

Selain itu, disepakati pula ketentuan besaran persentase dari total nilai sewa (Time Charter & On Call) sebagai berikut:

- 70% penagihan (sebelum PPN) kepada PT PLN Energi Gas
- 30% penagihan (sebelum PPN) kepada PT Adhi Guna Putera.

- c. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Meulaboh, Aceh.

Pada tanggal 18 November 2021, JAI dan PT Langlang Laju Layang menandatangani Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda Untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Meulaboh Provinsi Aceh yang tertuang dalam Perjanjian No. HK-566/18/11/1/MS-21. Nilai kerjasama yang disepakati dalam perjanjian ini adalah JAI mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 80% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 20% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

Pada tanggal 1 Juli 2024, JAI dan PT Langlang Laju Layang menandatangani Addendum Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda Untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Meulaboh Provinsi Aceh No. PU.01.01/1/7/3/SPB/TPB/JAI-24. Addendum tersebut mengubah persentase nilai kerjasama menjadi JAI mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 72% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 28% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

JAI (continued)

- b. Tugboat rental agreement for PT Jawa Satu Power operational area. (continued)

Furthermore, the agreed-upon provision also specifies the percentage of the total lease value (Time Charter & On Call) as follows

- 70% billing (before VAT) towards PT PLN Energi Gas
- 30% billing (before VAT) towards PT Adhi Guna Putera.

- c. Cooperation Agreement for Provision of Guiding Assistance Facilities in the Form of Tugboats for Ship Towing Services in Meulaboh Waters, Aceh.

On November 18, 2021, JAI and PT Langlang Laju Layang signed a Cooperation contract for the Provision of Guiding Aids in The Form of Tugboats for Towing Ships in Meulaboh Waters, Aceh Province as stipulated in Agreement No. HK-566/18/11/1/MS-21. The value of the cooperation agreed in this agreement is that JAI gets 80% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 20% of gross revenue from ship towing services. The term of this agreement is for 5 (five) years from the signing of the Minutes of Commencement of Work (BAMK).

On July 1, 2024, JAI and PT Langlang Laju Layang signed an Addendum to the Cooperation Agreement for the Provision of Guiding Aids in The Form of Tugboats for Towing Ships in Meulaboh Waters, Aceh Province, No. PU.01.01/1/7/3/SPB/TPB/JAI-24. The addendum modifies the revenue sharing percentage to the JAI gets 72% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 28% of gross revenue from ship towing services.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

JAI (lanjutan)

- d. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Pelabuhan Weda (Teluk Weda) Maluku Utara

Pada tanggal 17 November 2022, JAI dan PT Langlang Laju Layang menandatangani Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda Untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Pelabuhan Weda (Teluk Weda) Provinsi Maluku Utara yang tertuang dalam Perjanjian No. HK-566/17/11/1/MS-22. Nilai kerjasama yang disepakati dalam perjanjian ini adalah JAI mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 83% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 17% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal.

Pada tanggal 1 Juli 2024, JAI dan PT Langlang Laju Layang menandatangani addendum perjanjian. Addendum tersebut mengubah persentase nilai kerjasama menjadi JAI mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 80% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 20% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal.

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Mulai Operasi ditandatangani.

- e. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus PT Nusantara Regas Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta.

Pada Tanggal 27 Februari 2020, JAI dan PT Nusantara Regas sepakat untuk menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus PT Nusantara Regas di Kepulauan Seribu. Perjanjian ini menyepakati besaran tarif yang dikenakan terhadap kapal LNG pihak ketiga dan kapal LNG yang dikelola PT Nusantara Regas di Terminal Khusus.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

JAI (continued)

- d. Agreement on the Provision of Pilotage Facilities in the Form of Tugboats for Tug Services in the Waters of Weda Harbor (Teluk Weda) North Maluku

On November 17, 2022, JAI and PT Langlang Laju Layang signed a Cooperation to Provide Pilotage Assistance in the Form of Tugboats for Tug Services in the Waters of Weda Port (Teluk Weda) of North Maluku Province as stated in Agreement No. HK-566/17/11/1/MS-22. The value of the cooperation agreed in this agreement is JAI gets 83% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 17% of gross revenue from ship towing services.

On July 1, 2024, JAI and PT Langlang Laju Layang signed an addendum that modifies the revenue sharing percentage to JAI gets 80% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 20% of gross revenue from ship towing services.

The agreement period is 5 (five) years from the signing of the Minutes of Commencement of Work (BAMK).

- e. Ship service cooperation agreement at the Special Terminal of PT Nusantara Regas in Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta.

On February 27, 2020, JAI and PT Nusantara Regas agreed to sign a Ship Service Cooperation Agreement at PT Nusantara Regas Special Terminal in Kepulauan Seribu. This agreement agrees on the rate on third party LNG vessels and LNG vessels managed by PT Nusantara Regas at the PT Nusantara Regas Special Terminal.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

JAI (lanjutan)

- f. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus PT Nusantara Regas Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta. (lanjutan)

Pada tanggal 18 April 2023, JAI dan PT Nusantara Regas sepakat untuk menandatangani addendum perubahan besaran tarif kapal LNG, pihak ketiga dan kapal LNG yang dikelola PT Nusantara Regas di Tersus Nusantara Regas dan mengubah hak kedua belah pihak.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 23 Desember 2025, JAI dan PT Nusantara Regas kembali menandatangani addendum perjanjian yang menyepakati perubahan besaran bagi hasil kedua belah pihak dan jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2027.

- g. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda dan Awak Kapal dengan Sistem *On Call* di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri PT Bukit Asam Tbk.

Pada tanggal 20 Oktober 2022, JAI menandatangani perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda dan Awak Kapal dengan Sistem *On Call* di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri, yang tertuang dalam perjanjian No. HK-566/20/10/3/MS-22. PT Bukit Asam Tbk melakukan pembayaran Nilai Kerjasama kepada JAI atas kerjasama penyediaan Kapal Tunda dan Awak Kapal dengan Sistem *On Call*. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 13 November 2025, JAI dan PT Pelabuhan Bukit Prima kembali menandatangani perjanjian No. KS.02/13/11/2/KOD/DUT/JAI-25 untuk memperpanjang kerja sama selama 2 (dua) tahun, berlaku mulai 13 November 2025 sampai dengan 12 November 2027.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

JAI (continued)

- f. *Ship service cooperation agreement at the Special Terminal of PT Nusantara Regas in Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta. (continued)*

On April 18, 2023, JAI and PT Nusantara Regas agreed to changes of the tariff for third party LNG vessels and LNG vessels managed by PT Nusantara Regas in Tersus Nusantara Regas.

This agreement has been amended several times, most recently on December 23, 2025, JAI and PT Nusantara Regas signed an addendum agreement which includes revisions to the revenue-sharing proportion for both parties and extend the agreement until December 31, 2027.

- g. *Cooperation Agreement on Provision of Guiding Aid Facilities in the Form of Tugboats and Crews with On Call Systems at Terminals for PT Bukit Asam Tbk's Own Interests.*

On October 20, 2022, JAI signed a Cooperation Agreement for the Provision of Guidance Assistance in the Form of Tugboats and Crews with an On Call System at the Terminal for Their Own Interests, as stated in agreement No. HK-566/20/10/3/MS-22. PT Bukit Asam Tbk pays Cooperation Value to JAI for the cooperation in providing Tugs and Crew with On Call System. The term of this agreement is 1 (one) year from the date of signing of this Agreement.

This agreement has been amended several times, most recently on November 13, 2025, JAI and PT Pelabuhan Bukit Prima signed Agreement Number KS.02/13/11/2/KOD/DUT/JAI-25 to extend the cooperation for a period of 2 (two) years, effective from November 13, 2025 to November 12, 2027.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

JAI (lanjutan)

- h. Perjanjian kerjasama pelayanan jasa kapal di terminal khusus PT Jawa Satu Power

Pada tanggal 15 April 2021, JAI dan PT Jawa Satu Power menandatangani perjanjian No. HK-566/15/4/11/MS-21 tentang pelayanan jasa kapal di terminal khusus PT Jawa Satu Power. Berdasarkan perjanjian, disepakati pula ketentuan besaran persentase pembagian pendapatan yang diterima oleh JAI sebagai berikut:

- Jasa Pandu: 70% setelah dipotong PNBP pemanduan;
- Stand by Pandu: 90% dari tarif;
- Jasa Tunda: 5% setelah dipotong PNBP penundaan;
- Stand by Kapal Tunda: 5% dari tarif.

Pada tanggal 24 Desember 2024, JAI dan PT Jawa Satu Power menandatangani addendum perjanjian, dimana disepakati perjanjian kerjasama ini diperpanjang hingga 31 Desember 2025. Selain itu terdapat perubahan ketentuan besaran persentase pembagian pendapatan yang diterima oleh JAI sebagai berikut:

- Jasa Pandu: 70% setelah dipotong PNBP pemanduan;
- Stand by Pandu: 70% dari tarif;
- Jasa Tunda: 10% setelah dipotong PNBP penundaan;
- Stand by Kapal Tunda: 10% dari tarif.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 23 Desember 2025, JAI dan PT Jawa Satu Power kembali menandatangani addendum untuk memperpanjang kerja sama sampai dengan 31 Maret 2026.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian sedang dalam proses perpanjangan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

JAI (continued)

- h. Ship service agreement at PT Jawa Satu Power's Terminal

On April 15, 2021, JAI and PT Jawa Satu Power signed an agreement No. HK-566/15/4/11/MS-21 regarding ship services at the PT Jawa Satu Power's Terminal. Based on the agreement, it is also agreed that the percentage of sharing revenue received by JAI is as follows:

- Pilotage Service: 70% after net off PNBM;
- Stand by Pilot: 90% from tariff;
- Towage Service: 5% after net off PNBM;
- Stand by Tug Boat: 5% dari tariff.

On December 24, 2024, JAI and PT Jawa Satu Power signed an addendum to the agreement, where it was agreed that the agreement was extended until December 31, 2025. In addition, there are changes in the provisions of the percentage of sharing revenue received by JAI as follows:

- Pilotage Service: 70% after net off PNBP;
- Stand by Pilot: 70% from tariff;
- Towage Service: 10% after net off PNBP;
- Stand by Tug Boat: 10% dari tariff.

This agreement has been amended several times, most recently on December 23, 2025, JAI and PT Jawa Satu Power signed addendum of Agreement to extend the cooperation until March 31, 2026.

As of the completion date of these financial statements, the agreement is still in the process of extension.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

JAI (lanjutan)

- i. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal di Terminal Khusus PT Trimegah Bangun Persada Tbk

Pada Tanggal 12 Juni 2024, JAI dan PT Trimegah Bangun Persada Tbk menandatangani Perjanjian Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal di Terminal Khusus. Berdasarkan perjanjian, besaran bagi hasil untuk JAI sebagai berikut:

- Jasa pandu 100%
- Jasa tunda 7,5%

Jangka waktu perjanjian berlaku sampai dengan 15 Juni 2025.

Perjanjian ini telah dua kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 1 Desember 2025, JAI dan PT Trimegah Bangun Persada Tbk kembali menandatangani addendum perjanjian yang menyepakati perubahan jangka waktu perjanjian selama 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal 15 Juni 2024 hingga 15 Desember 2027 atas Kerjasama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal di Terminal Khusus PT Trimegah Bangun Persada Tbk.

- j. Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Pelabuhan Tarakan, Kalimantan Utara

Pada tanggal 23 Desember 2024, JAI dan PT Langlang Laju Layang menandatangani Perjanjian No.PU.01.01/23/12/3/TPB/DUT/JAI-24 tentang Penyediaan Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Pelabuhan Tarakan, Kalimantan Utara. JAI mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 85% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 15% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal.

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 2 (dua) tahun dihitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

JAI (continued)

- i. Cooperation Agreement for Pilotage and Tugboat Services at PT Trimegah Bangun Persada Tbk's Private Terminal

On June 12, 2024, JAI and PT Trimegah Bangun Persada Tbk agreed to sign an agreement for Pilotage and Tug Services at Private Terminal. Based on agreement, the revenue sharing portion for JAI, are as follows:

- Pilotage services 100%
- Tug services 7,5%

The agreement is valid until June 15, 2025.

This agreement has been amended two times, most recently on December 1, 2025, JAI and PT Trimegah Bangun Persada Tbk signed an Addendum to amend the term of the agreement for a period of 42 (fourty two) months, effective from June 15, 2024 to December 15, 2027, relating to the Cooperation for Ship Pilotage and Tug Services at Terminal of PT Trimegah Bangun Persada Tbk.

- j. Agreement on the Provision of Pilotage Facilities in the Form of Tugboats for Tug Services at Tarakan Port, North Kalimantan

On December 23, 2024, JAI and PT Langlang Laju Layang signed an Agreement No. PU.01.01/23/12/3/TPB/DUT/JAI-24 on the Provision of Pilotage Facilities in the Form of Tugboats for Tug Services at Tarakan Port, North Kalimantan. JAI gets 85% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 15% of gross revenue from ship towing services.

The agreement is valid for a period of 2 (two) years, effective from the date of signing.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PSM

- a. Jual beli barang persediaan milik PSM oleh BIMA

Pada tanggal 12 Juli 2024, PSM dan BIMA menandatangani perjanjian "Jual-Beli Barang Persediaan (*Inventory*) Milik PSM (dahulu PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia) oleh PT Berkah Industri Mesin Angkat". Berdasarkan perjanjian ini, PSM dan BIMA telah menyetujui untuk melakukan jual-beli barang persediaan milik PSM. PSM dan BIMA menyepakati harga jual-beli atas persediaan tersebut adalah sebesar Rp30.883.975.880. Perusahaan telah menerima pembayaran dari BIMA dan kedua belah pihak telah menandatangani berita acara serah terima pada bulan Juli tahun 2024. Perjanjian tersebut berakhir seiring dengan sudah terealisasinya jual-beli persediaan PSM oleh BIMA

- b. Penyediaan Pekerjaan Docking dan Spareparts

Pada tanggal 9 Oktober 2024, PSM dan PT Pertamina Marine Engineering menandatangani perjanjian "Penyediaan Pekerjaan *Docking* dan *Spareparts*" yang termasuk penyediaan *dock space* di galangan PT Pertamina Marine Engineering dan penyediaan *sparepart* kapal sesuai yang dibutuhkan berdasarkan *Purchase Order* yang diterbitkan oleh PSM. Total nilai pekerjaan atas kontrak yang disepakati oleh kedua belah pihak sebesar Rp19.000.000.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 tahun, yakni tanggal 9 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2026. Perjanjian ini akan berakhir seiring dengan jangka waktu pelaksanaan yang disepakati sesuai dengan *Purchase Order* yang diterbitkan oleh PSM.

- c. Pekerjaan Pembangunan Floating Pontoon untuk Breakwater di Kolam Area Pengembangan 1 Pelabuhan Benoa

Pada tanggal 7 Mei 2025, PSM dan Pelindo menandatangani perjanjian "Pekerjaan Pembangunan *Floating Pontoon* untuk *Breakwater* di Kolam Area Pengembangan 1 Pelabuhan Benoa". Total nilai pekerjaan ini sebesar Rp37.800.000.000. Jangka waktu perjanjian ini selama 210 hari terhitung sejak tanggal Berita Acara Mulai Kerja disepakati oleh PSM dan Pelindo. Perjanjian ini akan berakhir seiring pekerjaan ini terpenuhi sesuai dengan tanggal kontrak yang berlaku.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PSM

- a. Sale and Purchase of Inventory Owned by PSM to BIMA

On July 12, 2024, PSM and BIMA entered into an agreement entitled "Sale and Purchase of Inventory Owned by PSM (formerly PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia) by PT Berkah Industri Mesin Angkat." Under this agreement, the PSM and BIMA agreed to conduct the sale and purchase of inventory owned by the PSM. PSM and BIMA agreed on a total sale and purchase price of Rp30,883,975,880 for the inventory. PSM has received full payment from BIMA, and both parties signed the handover minutes (berita acara serah terima) in July 2024. The agreement was terminated upon the completion of the sale and purchase of PSM inventory by BIMA.

- b. Provision of Docking and Spare Parts Services

On October 9, 2024, PSM and PT Pertamina Marine Engineering entered into an agreement entitled "Provision of Docking and Spare Parts Services," which includes the provision of dock space at the shipyard of PT Pertamina Marine Engineering as well as the supply of vessel spare parts as required based on Purchase Orders issued by PSM. The total contract value agreed by both parties amounts to Rp19,000,000,000. The term of this agreement is two (2) years, commencing from October 9, 2024 until October 9, 2026. This agreement shall expire upon the completion of the execution period as agreed in accordance with the Purchase Orders issued by PSM

- c. Construction of Floating Pontoon for Breakwater at Basin Area of Development Area 1, Benoa Port

On May 7, 2025, PSM and Pelindo entered into an agreement entitled "Construction of Floating Pontoon for Breakwater at Basin Area of Development Area 1 of Benoa Port." The total contract value for this project amounts to Rp37,800,000,000. The term of the agreement is 210 days, commencing from the date of the Minutes of Commencement of Work (Berita Acara Mulai Kerja) as agreed by PSM and Pelindo. This agreement shall expire upon the completion of the work in accordance with the effective contract period.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Rukindo

- a. Pekerjaan Pengerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Belawan.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, Rukindo dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Belawan melalui surat perjanjian No. PP.03.01/2/10/1/B5/GM/BLW-23 sepakat untuk melakukan Pekerjaan Pengerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Belawan dengan nilai pekerjaan sebesar Rp35.149.395 sudah termasuk PPN dengan jangka waktu 149 (seratus empat puluh sembilan) hari kalender sejak Berita Acara Mulai Kerja (BAMK). Proyek ini telah selesai pada 31 Januari 2025.

- b. Perjanjian Pengerukan Kolam Pelabuhan Dumai.

Pada tanggal 23 November 2024, Rukindo dan PT Berlian Samudra Pacific menandatangani Perjanjian No. PD.01/1/11/2/BUP/DIRUT/RKD-23 untuk penyewaan tugboat TB Berlian Pacific I dalam rangka mendukung pekerjaan pengerukan di Pelabuhan Teluk Bayur. Jangka waktu sewa semula selama 6 bulan diperpanjang melalui lima addendum hingga menjadi 14 bulan. Berdasarkan Addendum V, masa sewa berlaku hingga 23 Januari 2025. Nilai kontrak sebesar Rp4.928.000 termasuk PPN 11%. Perjanjian ini telah berakhir pada 23 Januari 2025.

- c. Perjanjian Pengerukan Kolam Pelabuhan Belawan.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, Rukindo dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Belawan menandatangani Surat Perjanjian No. PP.03.01/2/10/1/B5.1/GM/BLW-23 untuk pekerjaan pengerukan kolam Pelabuhan Belawan dengan nilai kontrak sebesar Rp39.015.829, termasuk PPN 11%. Proyek ini kemudian diperpanjang melalui Addendum I (21 Desember 2023), Addendum II (23 September 2024), dan Addendum III (10 Desember 2024) sehubungan dengan perubahan teknis, volume pekerjaan, dan penyesuaian pelaksanaan. Proyek ini telah selesai pada 31 Januari 2025.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Rukindo

- a. *Dredging of Channels and Ponds of Belawan Port.*

On October 2, 2023, Rukindo and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Belawan Branch through agreement letter No. PP.03.01/2/10/1/B5/GM/BLW-23 agreed to carry out Dredging Works for Belawan Pond with a work value of Rp35,149,395 including VAT with a period of 149 (one hundred forty-nine) calendar days from the Minutes of Commencement of Work (BAMK). This project is completed on January 31, 2025.

- d. *Agreement for the Dredging of Dumai Port Basin.*

On November 23, 2024, Rukindo and PT Berlian Samudra Pacific signed Agreement No. PD.01/1/11/2/BUP/DIRUT/RKD-23 for the rental of the tugboat TB Berlian Pacific I to support dredging work at Teluk Bayur Port. The initial rental period of 6 months was extended through five addendums to a total of 14 months. Based on Addendum V, the rental period is valid until January 23, 2025. The contract value is Rp4,928,000 including 11% VAT. This agreement is ended on January 23, 2025.

- e. *Agreement for the Dredging of Belawan Port Basin.*

On October 2, 2023, Rukindo and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Belawan Branch signed Agreement No. PP.03.01/2/10/1/B5.1/GM/BLW-23 for the dredging of Belawan Port pond with a contract value of Rp39,015,829, inclusive of 11% VAT. The project was extended through Addendum I (December 21, 2023), Addendum II (September 23, 2024), and Addendum III (December 10, 2024). The project is completed on January 31, 2025.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Rukindo (lanjutan)

- d. Perjanjian Subkontrak Pekerjaan Dredging Tahap 2 Proyek RDMP RU V Balikpapan.

Pada tanggal 11 November 2024, Rukindo dan PT Rekayasa Industri menandatangani Perjanjian Subkontrak No. 244010-CT-32-001-A4 untuk pelaksanaan pekerjaan Dredging Tahap 2 pada proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) RU V Balikpapan milik PT Kilang Pertamina Internasional. Nilai kontrak tercatat sebesar Rp37.620.000, sudah termasuk PPN 11%. Subkontraktor bertanggung jawab atas penyediaan tenaga kerja, peralatan, manajemen proyek, dan jasa pendukung lainnya sesuai ketentuan dalam kontrak. Proyek ini telah selesai pada 11 April 2025.

- e. Perjanjian Sewa Tugboat - Berlian Samudra Pacific (Teluk Bayur).

Pada tanggal 23 November 2023, Rukindo dan PT Berlian Samudra Pacific menandatangani Perjanjian No. PD.01/1/11/2/BUP/DIRUT/RKD-23 untuk penyewaan tugboat TB Berlian Pacific I dalam rangka mendukung pekerjaan pengerukan di Pelabuhan Teluk Bayur. Jangka waktu sewa semula selama 6 bulan diperpanjang melalui lima addendum hingga menjadi 14 bulan. Berdasarkan Addendum V, masa sewa berakhir pada tanggal 23 Januari 2025. Nilai kontrak sebesar Rp4.928.000 termasuk PPN 11%. Proyek ini telah selesai pada 23 Januari 2025.

- f. Perjanjian Sewa Tugboat - Lintas Samudra Line (Belawan).

Pada tanggal 25 Januari 2024, PT Pengerukan Indonesia dan PT Lintas Samudra Line menandatangani Perjanjian No. PD.01/25/1/2/BUP/DIRUT/RKD-24 untuk penyewaan tugboat TB Nusantara Bersatu dalam rangka mendukung kegiatan pengerukan di Pelabuhan Belawan. Perjanjian ini diperpanjang secara bertahap melalui delapan addendum, memperpanjang masa sewa dari 4 bulan menjadi 12 bulan. Berdasarkan Addendum VIII, masa sewa berakhir pada tanggal 1 Februari 2025. Nilai kontrak tetap sebesar Rp4.928.000 termasuk PPN 11%. Perjanjian ini telah berakhir pada 28 Februari 2025.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Rukindo (continued)

- f. Subcontract Agreement for Phase 2 Dredging Work of the RDMP RU V Balikpapan Project.

On November 11, 2024, Rukindo and PT Rekayasa Industri signed Subcontract Agreement No. 244010-CT-32-001-A4 for Phase 2 dredging work at the Refinery Development Master Plan RDMP RU V Balikpapan project, owned by PT Kilang Pertamina Internasional. The subcontract value is Rp37,620,000, inclusive of 11% VAT. The subcontractor is responsible for labor, equipment, project management, and related services. The project is completed on April 11, 2025.

- g. Tugboat Rental Agreement - Berlian Samudra Pacific (Teluk Bayur).

On November 23, 2023, Rukindo and PT Berlian Samudra Pacific entered into Agreement No. PD.01/1/11/2/BUP/DIRUT/RKD-23 for the rental of TB Berlian Pacific I tugboat to support dredging operations at Teluk Bayur Port. The initial 6-month term was extended to 14 months through five addenda. As of Addendum V, the rental period expired on January 23, 2025. The contract value is Rp4,928,000 inclusive of 11% VAT. This project is completed on January 23, 2025.

- h. Tugboat Rental Agreement - Lintas Samudra Line (Belawan).

On January 25, 2024, Rukindo and PT Lintas Samudra Line signed Agreement No. PD.01/25/1/2/BUP/DIRUT/RKD-24 for the rental of TB Nusantara Bersatu tugboat to support dredging operations at Belawan Port. The agreement was extended through eight addenda, increasing the lease period from 4 to 12 months. As of Addendum VIII, the rental is expired on February 1, 2025. The contract value remains at Rp4,928,000 inclusive of 11% VAT. This agreement is ended on February 28, 2025.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Rukindo (lanjutan)

- g. Perjanjian Sewa Tugboat - Anugerah Samudera Madanindo (Dumai).

Pada tanggal 8 November 2024, Rukindo dan PT Anugerah Samudera Madanindo menandatangani perjanjian subkontrak No. PD.01/8/11/2/BUP/RKD-24 untuk pelaksanaan pekerjaan pengerukan kolam Pelabuhan Dumai. Subkontraktor bertanggung jawab atas pelaksanaan fisik pengerukan termasuk mobilisasi, dumping, serta pelaporan. Nilai kontrak ditetapkan sebesar Rp21.800.400, termasuk PPN 11%, dan memiliki masa pelaksanaan selama 150 hari kalender sejak tanggal efektif BAMK. Proyek ini telah berakhir pada 20 April 2025.

- h. Perjanjian Sewa Tugboat - Berlian Khatulistiwa Line (Belawan).

Pada tanggal 1 November 2023, PT Pengerukan Indonesia menandatangani perjanjian No. PD.01/1/11/2/BUP/DIRUT/RKD-23 dengan PT Berlian Khatulistiwa Line untuk penyewaan tugboat guna mendukung pekerjaan pengerukan di Pelabuhan Belawan. Perjanjian ini mengalami lima kali amandemen yang memperpanjang masa sewa dari awalnya 6 bulan menjadi 14 bulan. Berdasarkan dokumen terakhir (Amandemen V tanggal 5 Desember 2024), jangka waktu sewa berakhir pada tanggal 7 Januari 2025. Nilai kontrak tetap sebesar Rp4.928.000, termasuk PPN 11%. Proyek ini telah berakhir pada 7 Maret 2025.

PMS

- a. Provision of One Unit Terminal Tug dengan PT Pertamina Hulu Energi West Offshore (PHE WMO)

Pada tanggal 7 September 2023, PMS dan PHE WMO menandatangani surat Perjanjian Nomor: 4710007663 tentang Kerjasama penyediaan kapal. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 7 September 2026 dengan nominal Rp30.441.000.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Rukindo (continued)

- i. Tugboat Rental Agreement - Anugerah Samudera Madanindo (Dumai).

On November 8, 2024, Rukindo and PT Anugerah Samudera Madanindo entered into Subcontract Agreement No. PD.01/8/11/2/BUP/RKD-24 for dredging works at Dumai Port's pond. The subcontractor is responsible for physical execution, including mobilization, dumping, and reporting. The contract is valued at Rp21,800,400 inclusive of 11% VAT, with a term of 150 calendar days from the BAMK. The project is completed on April 20, 2025.

- j. Tugboat Rental Agreement - Berlian Khatulistiwa Line (Belawan).

On November 1, 2023, PT Pengerukan Indonesia signed Agreement No. PD.01/1/11/2/BUP/DIRUT/RKD-23 with PT Berlian Khatulistiwa Line for the rental of tugboats to support dredging operations at Belawan Port. The agreement has been amended five times, extending the lease period from the initial 6 months to 14 months. As of Addendum V (dated December 5, 2024), the rental term expired on January 7, 2025. The contract value remains at Rp4,928,000 inclusive of 11% VAT. This project is completed on March 7, 2025.

PMS

- a. Provision of One Unit Terminal Tug with PT Pertamina Hulu Energi West Offshore (PHE WMO)

On September 7, 2023, PMS and PHE WMO signed Agreement Number: 4710007663 regarding the cooperation for vessel provision. This agreement is effective until September 7, 2026, with a total value of Rp30,441,000.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

APBS

- a. Perjanjian pengerukan dan pengoperasian Alur Pelayaran Barat Surabaya

Pada tanggal 08 Mei 2014 Pelindo telah diberikan kewenangan untuk pengerukan dan pengelolaan Alur Pelayaran Barat Surabaya ("Alur") berdasarkan perjanjian antara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dengan Pelindo dengan total investasi sebesar Rp1.003.952.709. Perjanjian ini berlaku selama 23 (dua puluh tiga) tahun.

Pada tanggal 26 Mei 2014, Pelindo menunjuk APBS sebagai operator untuk pengerukan dan pengoperasian Alur. Sehubungan dengan perjanjian ini, APBS membayar terlebih dahulu sebesar Rp205.987.927 kepada Pelindo. Sisanya sebesar Rp797.964.782 dibayar secara bulanan selama 23 (dua puluh tiga) tahun.

Selanjutnya, berdasarkan perjanjian antara APBS dengan Pelindo tentang pengoperasian Alur juga disebutkan bahwa:

- Pembayaran hasil konsesi sebesar 3,5% dari pendapatan kotor pengoperasian Alur, dibayarkan kepada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia oleh Pelindo setiap bulan selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari pada bulan berikutnya.
- Biaya pemeliharaan Alur dengan pengerukan 2 (dua) tahun pertama dibayar terlebih dahulu oleh Pelindo yang kemudian akan dibebankan kepada APBS secara bulanan selama periode kontrak. Biaya pemeliharaan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) dibayar oleh APBS.
- *Management fee* yang dibayarkan kepada Pelindo adalah sebesar 5,85% per tahun dari saldo investasi Pelindo, setelah dikurangi saldo yang telah dibayarkan oleh APBS.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

APBS

- a. Agreement for the dredging and operating at Alur Pelayaran Barat Surabaya

On May 08, 2014, Pelindo has been given the authority for dredging and operating Alur Pelayaran Barat Surabaya (the "Channel") based on the agreement between the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia and Pelindo with total investment of Rp1,003,952,709. The agreement will be valid for 23 (twenty-three) year-period.

On May 26, 2014, Pelindo appointed APBS as the operator for the dredging and operating of Channel. In connection with this agreement, APBS shall pay in advance amounting to Rp205,987,927 to Pelindo. The remaining balance of Rp797,964,782 is repayable on a monthly basis for 23 (twenty-three) year-period.

In addition, based on agreement between APBS and Pelindo for operation of Channel, it was also agreed as follows:

- Payment of concession fee amounting to 3.5% of the Channel operation's gross revenue to the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia by Pelindo every month, no later than 15 (fifteen) days in the following month.
- The cost of maintenance dredging at the Channel for the first 2 (two) years is paid in advance by Pelindo which will be charged to APBS on a monthly basis during the contract period. The cost of maintenance for "Sarana Bantu Navigasi Pelayaran" (SBNP) is paid by APBS.
- Management fee paid to Pelindo is equal to 5.85% per annum of the balance of investment of Pelindo, net of balance that has already been paid by APBS.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

APBS (lanjutan)

b. Perjanjian Pengerukan

Berdasarkan perjanjian No. PD.05.01/10/4/2/PFSB/TKNK/REG-23 tanggal 10 April 2023 APBS dan Pelindo Regional 3 sepakat untuk melakukan pengerukan Kolam Pelabuhan Tanjung Perak dengan nilai kontrak Rp196.200.000 dan berdasarkan perjanjian No. PD.05.01/13/10/1/PFSB/RH3/REG3-2023 tanggal 13 Oktober 2023 nilai pekerjaan diubah menjadi Rp197.896.623 dengan pembayaran dilakukan dalam 4 (empat) termin. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 28 Maret 2024.

c. Perjanjian reklamasi

Berdasarkan perjanjian No. HK-15/SP2/BMS-APBS/XI/2023 dan HK.01.05/24.2/APBS-2023 tanggal 10 November 2023, Perusahaan dan PT Berlian Manyar Sejahtera sepakat melakukan pembangunan pulau reklamasi di Terminal Manyar Pelabuhan Gresik dengan nilai kontrak pekerjaan Rp389.983.197 dengan 27 termin pembayaran. Atas perjanjian ini telah dilakukan perubahan nilai kontrak dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan melalui perjanjian No. HK-04.2/ADD-2/SP2/BMS-APBS/III/2025 tanggal 3 Maret 2025 dengan mengubah nilai kontrak menjadi Rp395.962.360 dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan menjadi 835 hari sejak dimulainya pekerjaan. Pada tanggal 31 Desember 2025, kontrak atas pekerjaan ini masih terus berlangsung dan direncanakan akan selesai pada tahun 2026.

PEL

a. Perjanjian antara PT Indonesia Power dan PEL tentang Jasa Fasilitas Midstream LNG Benoa Bali

Berdasarkan perjanjian No.HK.0501/05.1/PEL-2016 tanggal 17 Februari 2016 yang diperbarui melalui perjanjian No.HK.0501/04/PEL-2018 tanggal 8 Februari 2018, PEL memberikan pelayanan jasa penempatan floating storage unit dan *floating regasification unit* di Pelabuhan Benoa dengan Pelindo dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

APBS (continued)

b. Dredging Agreement

Based on the agreement No. PD.05.01/10/4/2/PFSB/TKNK/REG-23 dated April 10, 2023, APBS and Pelindo Region 3 agreed to dredge the Tanjung Perak Port Pool with a contract value of Rp196,200,000 and based on the agreement No. PD.05.01/13/10/1/PFSB/RH3/REG3-2023 dated October 13, 2023 the value of the work was changed to Rp197,896,623 with 4 (four) payment terms. This agreement is completed on March 28, 2024.

c. Agreement for the reclamation

Based on Agreement No. HK-15/SP2/BMS-APBS/XI/2023 and HK.01.05/24.2/APBS-2023 dated 10 November 2023, the Company and PT Berlian Manyar Sejahtera entered into a contract for the construction of a reclamation island at Manyar Terminal, Gresik Port, with a total contract value of Rp389,983,197, payable in 27 instalments. Subsequently, the contract value and the construction period were amended through Addendum Agreement No. HK-04.2/ADD-2/SP2/BMS-APBS/III/2025 dated March 3, 2025, which revised the contract value to Rp395,962,360 and extended the construction period to 835 days since the commencement of the work. As of December 31, 2025, the contract still in progress and is expected to be completed in 2026.

PEL

a. Agreement between PT Indonesia Power and PEL regarding Midstream LNG Benoa Bali Facility Services

Based on the agreement No.HK.0501/05.1/ PEL-2016 dated February 17, 2016 which was amended by agreement No.HK.0501/04/PEL-2018 dated February 8, 2018, PEL provides service for placement of floating storage unit and *floating regasification unit* at Benoa port to Pelindo for a 5 (five) year period.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PEL (lanjutan)

- a. Perjanjian antara PT Indonesia Power dan PEL tentang Jasa Fasilitas *Midstream* LNG Benoa Bali (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jasa fasilitas *midstream* LNG Benoa No. HK.0501/22/PEL- 2017 tanggal 27 Desember 2017 yang telah diubah terakhir dengan perjanjian HK.05.01/37/PEL-2021 tanggal 30 September 2021, PEL memberikan jasa fasilitas *midstream* LNG Benoa yang terdiri dari jasa pengurusan pengapalan, jasa penyediaan fasilitas penyimpanan LNG, dan jasa terminal LNG kepada PT Indonesia Power.

Pada tanggal 27 Mei 2022, perjanjian tersebut dilakukan pengalihan (novasi) kepada Konsorsium Pelindo Multi Terminal (Konsorsium MLB) berdasarkan perjanjian No. HK.05.01/16/PEL-2022. Berdasarkan perjanjian novasi tersebut, PEL tetap melaksanakan pekerjaan atas jasa fasilitas *midstream* LNG Benoa dengan mengalihkan penagihan pembayarannya ke Konsorsium MLB yang semula ditagihkan kepada PT Indonesia Power. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 27 Februari 2023. Berdasarkan perjanjian No. HK.05.01/36/PEL-2022 tanggal 27 September 2022, PEL menyediakan jasa pengelolaan dan pemeliharaan floating regasification unit (FRU) di terminal LNG Benoa Bali kepada Konsorsium MLB.

Berdasarkan perjanjian No. HK.05.01/35/PEL-2022 tanggal 27 September 2022, PEL menyediakan jasa pengelolaan jasa pengurusan pengapalan, terminal LNG, dan pipa penyalur gas kepada Konsorsium MLB.

Berdasarkan Perjanjian No. HK.05.01/14/PEL-2023 tanggal 12 Mei 2023, PEL melaksanakan pekerjaan atas jasa floating regasification unit (FRU) di terminal LNG Benoa Bali dengan PT Pelindo Multi Terminal. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 29 Februari 2024 dan kemudian diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025 dengan addendum perjanjian No. KS.02/29/8/2/HPBJ/DKTA/PPEL-25. Pada 31 Desember 2025 perjanjian tersebut kembali diperpanjang melalui Addendum Kedua Nomor KS.02/31/12/2/HPBJ/DASM/PEL-25, dengan masa berlaku diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2026. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses perpanjangan atas perjanjian tersebut masih dalam tahap penyelesaian dan belum ditetapkan secara definitif.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PEL (continued)

- a. Agreement between PT Indonesia Power and PEL regarding *Midstream* LNG Benoa Bali Facility Services (continued)

Based on LNG Benoa *midstream* facility services agreement No. HK.0501/22/PEL-2017 dated December 27, 2017 which was amended by agreement No. HK.05.01/37/PEL-2021 dated September 30, 2021, PEL provides LNG Benoa *midstream* facility services that consist of shipment handling services, LNG storage facility services, and LNG terminal services to PT Indonesia Power.

On May 27, 2022, the agreement was transferred (novated) to the Pelindo Multi Terminal Consortium (MLB Consortium) based on the agreement No. HK.05.01/16/PEL-2022. Based on the novation agreement, PEL continued providing LNG Benoa *midstream* facility services and transferred the payment billing to MLB Consortium which were originally billed to PT Indonesia Power. This agreement is valid until February 27, 2023. Based on the agreement No. HK.05.01/36/PEL-2022 dated September 27, 2022, PEL provides management and maintenance service of the floating regasification unit (FRU) at the Benoa Bali LNG terminal to MLB Consortium.

Based on the agreement No. HK.05.01/35/PEL-2022 dated September 27, 2022, PEL provides shipping, LNG terminals, and gas distribution pipelines management services to MLB Consortium.

Based on the Agreement No. HK.05.01/14/PEL-2023 dated May 12, 2023, PEL provides service for the floating regasification unit (FRU) at the Benoa Bali LNG terminal to PT Pelindo Multi Terminal. This Agreement is valid until February 29, 2024 and then extended until December 31, 2025 with addendum agreement No. KS.02/29/8/2/HPBJ/DKTA/PPEL-25. On December 31, 2025, the agreement was further amended through the Second Addendum No. KS.02/31/12/2/HPBJ/DASM/PEL-25, extending the contract term until March 31, 2026. As of the date of this report, the renewal process of the agreement remains ongoing and has not been definitively concluded.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PEL (lanjutan)

- b. Perjanjian tentang Pekerjaan Pengadaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak ("BBM") untuk Alat Bongkar Muat di TPS

Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Juli 2022 No. HK.05.02/34/PEL/2022, PEL memberikan penyediaan dan pendistribusian BBM untuk alat bongkar muat kepada TPS. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 1 Juli 2023. Sesuai ketentuan dalam perjanjian, TPS diharuskan membayarkan uang jaminan sebesar Rp24.500.000 yang akan dikembalikan PEL pada saat perjanjian berakhir. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, PEL baru menerima uang jaminan sebesar Rp20.000.000.

Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 1 Juli 2024 berdasarkan perjanjian No. HK.05.02/22/PEL/2023 tanggal 30 Juni 2023. PEL diharuskan mengembalikan uang jaminan secara bertahap yang dimulai sejak bulan Juli 2023. Hingga tanggal 31 Desember 2023 PEL telah mengembalikan uang jaminan sebesar Rp 9.600.000 kepada TPS, sehingga uang jaminan yang masih harus dikembalikan sebesar Rp10.400.000. Perjanjian ini berakhir pada 1 Juli 2024.

EPI

- a. Serah Operasi Kerjasama Pengelolaan Fasilitas Jaringan Listrik di Wilayah Tanjung Priok.

Pada tanggal 23 April 2013, EPI dan Pelindo, pihak berelasi, menandatangani perjanjian "Serah Terima Operasi Fasilitas Jaringan Listrik" milik Pelindo di Pelabuhan Tanjung Priok dimana Pelindo memberikan hak kepada EPI untuk mengoperasikan fasilitas jaringan listrik milik Pelindo yang berada di Pelabuhan Tanjung Priok dan sekitarnya untuk pelaksanaan kegiatan pemenuhan kebutuhan pasokan tenaga listrik dengan kompensasi yang harus dibayarkan oleh EPI kepada Pelindo sebesar Nihil per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak penandatanganan berita acara serah terima operasi.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PEL (continued)

- b. Agreement on Procurement and Distribution of Fuel Oil ("BBM") for Loading and Unloading Equipment at TPS

Based on the agreement dated July 1, 2022 No. HK.05.02/34/PEL/2022, PEL provides supply and distribution of fuel for loading and unloading equipment to TPS. This agreement is valid until July 1, 2023. According to the terms of the agreement, TPS is required to pay a collateral amounting to Rp24,500,000 which will be returned by PEL when the agreement ends. As of December 31, 2022, PEL has received a collateral amounting to Rp20,000,000.

This agreement was extended until July 1, 2024 based on agreement No. HK.05.02/22/PEL/2023 dated June 30, 2023. PEL are required to return the collateral starting from July 2023. As of December 31, 2023, PEL has returned a collateral amounting to Rp 9,600,000 to TPS, the remaining collateral to be refunded amounting to Rp10,400,000. This agreement is expired on July 1, 2024.

EPI

- a. Handover Operational Cooperation in the Management of Electricity Facilities in the Tanjung Priok Area.

On April 23, 2013, EPI and Pelindo, a related party, signed an agreement for the "Handover of Operation of Electrical Facilities" owned by Pelindo at Tanjung Priok Port, under which Pelindo granted EPI the right to operate Pelindo's electrical network facilities located at and around Tanjung Priok Port for the purpose of fulfilling electricity supply needs, with compensation to be paid by EPI to Pelindo amounting to Nil per month. This agreement is valid for 2 (two) years from the signing date of the handover minutes of operation.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

EPI (lanjutan)

- a. Serah Operasi Kerjasama Pengelolaan Fasilitas Jaringan Listrik di Wilayah Tanjung Priok.(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, EPI melakukan kegiatan penjualan dan penyaluran energi listrik kepada pelanggan yang sebelumnya dilakukan oleh Pelindo.

Berdasarkan Surat Direksi Pelindo No. UM.330/6/1/1/PI.II-16 bertanggal 6 Januari 2016, efektif tanggal 1 Januari 2016, dilakukan perubahan perjanjian serah operasi menjadi perjanjian sewa dengan nilai sewa tertentu.

Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, perpanjangan terakhir adalah untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- b. Sewa Menyewa Ruangan Kantor di Maritime Tower

Pada tanggal 28 Februari 2025, EPI dan PT Menara Maritim Indonesia ("MMI"), pihak berelasi, menandatangani perjanjian "Sewa Menyewa Ruangan Kantor di Maritime Tower". Berdasarkan perjanjian ini, MMI setuju untuk menyewakan ruangan di Maritime Tower Lantai 14 (empat belas) Unit E dan F kepada EPI dengan membayar biaya sewa dan biaya pelayanan dengan jumlah tertentu. Pembayaran biaya sewa dan biaya pelayanan dilakukan di awal periode sewa sebelum periode sewa berikutnya dimulai. Perjanjian ini berlaku 3 tahun, terhitung sejak 1 Maret 2025 hingga 29 Februari 2028.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

EPI (continued)

- a. Handover Operational Cooperation in the Management of Electricity Facilities in the Tanjung Priok Area. (continued)

Based on this agreement, EPI operates the sale and distribution of electrical energy to customers, which were previously carried out by Pelindo.

Based on Pelindo's Board of Directors Letter No. UM.330/6/1/1/PI.II-16 dated January 6, 2016, effective January 1, 2016, the handover-of-operation agreement was amended into a lease agreement with a specified lease value.

This agreement has been renewed several times, with the latest renewal for 1 year period starting from January 1, 2025. As of the completion date of these financial statements, the agreement is still in the process of being renewed.

- b. Office Space Rent at the Maritime Tower

On February 28, 2025, EPI and PT Menara Maritim Indonesia ("MMI"), a related party, signed an agreement for the "Office Space Rent at the Maritime Tower." Based on this agreement, MMI agreed to rent office space on the 14th (fourteenth) floor, Units E and F at Maritime Tower to EPI, with EPI required to pay rent fees and service charges as specified amount. The rent fees and service charges are paid at the beginning of each rent period. This agreement valid for a period of 3 year, from March 1, 2025 to February 29, 2028.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

EPI (lanjutan)

- c. Serah Operasi Kerjasama Pengelolaan Pelayanan Air Bersih di Wilayah Pelindo Cabang Tanjung Priok

Pada tanggal 31 Maret 2023, EPI dan Pelindo, pihak berelasi menandatangani perjanjian "Kerja Sama Pengelolaan Pelayanan Air Bersih di Wilayah Pelabuhan Tanjung Priok" dimana Pelindo menyerahkan hak optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan sarana, prasarana dan fasilitas pelayanan air bersih milik Pelindo ("Objek Kerja Sama") dengan membayar nilai kerja sama berdasarkan tarif yang disepakati berupa revenue sharing atas pendapatan pengoperasian Objek Kerja Sama sebesar 18,50% belum termasuk biaya administrasi sebesar Rp1.000 dan PPN. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak 17 April 2023 hingga 16 April 2024, dan telah diperpanjang hingga 1 Oktober 2025. Perjanjian ini tidak diperpanjang.

- d. Pengelolaan Utilitas di Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak Kalimantan Barat.

Pada tanggal 15 September 2023, EPI dan Pelindo, pihak berelasi, menandatangani perjanjian "Pengelolaan Utilitas di Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak Kalimantan Barat" dimana Pelindo menyerahkan hak pengelolaan utilitas dan fasilitas kepada EPI dengan membayar nilai kerjasama berdasarkan tarif yang disepakati berupa *profit sharing* atas pengelolaan utilitas di Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak sebesar 30% dari nilai laba bruto. Perjanjian ini telah diperpanjang, hingga 1 Oktober 2025. Perjanjian ini tidak diperpanjang.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

EPI (continued)

- c. *Hand over Operational Cooperation in the Management of Clean Water Services in the Area of Pelindo Tanjung Priok*

On March 31, 2023, EPI and Pelindo, a related party, signed an agreement of "Cooperation in Management of Clean Water Services in the Tanjung Priok Port Area", which Pelindo give the rights to use and optimize the utilization of facilities, infrastructure and clean water service facilities belonging to Pelindo ("Cooperation Objects") by paying the value of the cooperation based on the agreed rate in the form of revenue sharing on the operating income of the Cooperation Objects of 18.50% excluding administration fee of Rp1,000 and VAT. The agreement is valid for a period of 1 (one) year, from April 17, 2023, to April 16, 2024, and has been extended until October 1, 2025. This agreement has not been renewed.

- d. *Management of Utilities at the Kijing Area.*

On September 15, 2023, EPI and Pelindo, a related party, signed an agreement for the "Management of Utilities at the Kijing Area" under which Pelindo transferred the rights to manage utilities and facilities to EPI, EPI required paid of a profit sharing fee based on rate agreed for the management of utilities at the Kijing Area, amounting to 30% of the gross profit. This agreement has been renewed until October 1, 2025. This agreement has not been renewed.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

EPI (lanjutan)

- e. Kerjasama Pengelolaan Air Bersih di Wilayah Sunda Kelapa

Pada tanggal 30 September 2024, EPI dan Pelindo, pihak berelasi, menandatangani perjanjian "Kerjasama Pengelolaan Air Bersih di Wilayah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Sunda Kelapa" dimana Pelindo menyerahkan hak penggunaan dan pengoperasian aset kepada EPI dengan membayar nilai kerjasama berdasarkan tarif yang disepakati berupa revenue sharing terkait penggunaan dan pengoperasian aset sebesar 8% dari total pendapatan bruto. Perjanjian ini telah diperpanjang, hingga 1 Agustus 2025. Perjanjian ini tidak diperpanjang.

- f. Kerjasama Penyediaan Layanan Listrik Kapal Onshore Power Supply ("OPS") di Pelabuhan Tanjung Priok

Pada tanggal 30 Desember 2024, EPI dan Pelindo, pihak berelasi menandatangani perjanjian "Kerjasama Penyediaan Layanan Listrik Kapal Onshore Power Supply ("OPS") di Pelabuhan Tanjung Priok" dimana Pelindo menyerahkan hak penggunaan wilayah kerja Pelindo kepada EPI dengan membayar nilai kerjasama berdasarkan tarif yang disepakati berupa revenue sharing terkait penggunaan wilayah kerja sebesar 2,5% dari total pendapatan. Perjanjian ini berlaku 15 tahun, terhitung sejak 1 November 2024 hingga 31 Oktober 2039.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

EPI (continued)

- e. Cooperation for Water Distribution at Sunda Kelapa Area

On September 30, 2024, EPI and Pelindo, a related party, signed an agreement for the "Cooperation for Clean Water Management in the Area of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Sunda Kelapa" under which Pelindo transferred the rights to manage and operates to EPI, EPI required paid of a revenue sharing fee based on rate agreed amounting to 8% of the gross revenue. This agreement has been renewed until August 1, 2025. This agreement has not been renewed.

- f. Cooperation for Supply Electricity Service Onshore Power Supply at Tanjung Priok Area

On December 30, 2024, EPI and Pelindo, a related party, signed an agreement for the "Cooperation for Supply Electricity Service Onshore Power Supply at Tanjung Priok Area" under which Pelindo transferred the rights to use Pelindo's operational area to EPI, EPI required paid of a revenue sharing fee based on rate agreed amounting to 2.5% of the revenue. This agreement valid for a period of 15 year, from November 1, 2024 to October 31, 2039.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

LEGI

- a. Perjanjian Kerjasama tentang Pekerjaan Pembangunan Instalasi Listrik E-RTG (tahap 2) di Pelabuhan Terminal Petikemas Surabaya

Pada tanggal 19 Juni 2023, LEGI mengadakan perjanjian kerjasama dengan TPS terkait pekerjaan pembangunan instalasi listrik E-RTG (tahap 2) di pelabuhan Terminal Petikemas Surabaya dengan harga kesepakatan sebesar Rp37.500.000. Waktu penyelesaian pekerjaan adalah selama 18 (delapan belas) bulan. Pada 5 September 2024, LEGI menyepakati adanya perubahan nilai kontrak menjadi Rp40.577.819 dan tanggal batas waktu penyelesaian pekerjaan menjadi 5 Oktober 2025. Per tanggal 31 Desember 2025, kemajuan pekerjaan telah mencapai 100%.

- b. Perjanjian Kerjasama tentang Pekerjaan E-RTG di Terminal Petikemas New Makassar

Pada tanggal 11 Agustus 2023, LEGI mengadakan perjanjian kerjasama dengan SPTP terkait pekerjaan E-RTG di Terminal Petikemas New Makassar dengan harga kesepakatan sebesar Rp22.010.000. Waktu penyelesaian pekerjaan adalah selama 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Pada 8 Maret 2024, LEGI menyepakati adanya perubahan nilai kontrak menjadi Rp22.606.000. Per tanggal 31 Desember 2025, pekerjaan telah mencapai 100%.

- c. Perjanjian Kerjasama tentang Pekerjaan Elektrifikasi Quay Container Crane di Terminal Petikemas Pantoloan, Jayapura dan Sorong

Pada tanggal 07 Oktober 2024, LEGI mengadakan perjanjian kerjasama dengan SPTP terkait pekerjaan elektrifikasi Quay Container Crane di Terminal Petikemas Pantoloan, Jayapura dan Sorong dengan harga kesepakatan sebesar Rp43.600.000.000. Waktu penyelesaian pekerjaan adalah selama 450 (dua ratus empat puluh) hari sejak Berita Acara Mulai Pekerjaan (BAMP). Pada 04 Agustus 2025, para pihak menyepakati adanya perubahan nilai kontrak menjadi Rp51.230.175.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, kemajuan pekerjaan telah mencapai 75,18%.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

LEGI

- a. Cooperation Agreement regarding Construction of E-RTG Electrical Installations (stage 2) at Terminal Petikemas Surabaya Port

On June 19, 2023, LEGI entered into cooperation agreement with PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS") related to the construction of E-RTG electrical installations (stage 2) at Terminal Petikemas Surabaya port with agreed amounting to Rp37,500,000. The completion of work is in 18 (eighteen) months. On September 5, 2024, LEGI agreed to change the contract value to Rp40,577,819 and the deadline for completing the work will be October 5, 2025. As of December 31, 2025, the work progress has reached 100%.

- b. Cooperation Agreement regarding Construction of E-RTG at Terminal Petikemas New Makassar

On August 11, 2023, LEGI entered into cooperation agreement with SPTP related to the construction of E-RTG at Terminal Petikemas New Makassar with agreed amounting to Rp22,010,000. The completion of work is in 360 (three hundred and sixty) days. On March 8, 2024, LEGI agreed to change the contract value to Rp22,606,000. As of December 31, 2025, the work progress has reached 100%.

- c. Cooperation Agreement regarding Quay Container Crane electrification at the Pantoloan, Jayapura and Sorong Container Terminals

On October 7, 2024, LEGI entered into a cooperation agreement with SPTP regarding Quay Container Crane electrification at the Pantoloan, Jayapura and Sorong Container Terminals with an agreement price of IDR 43,600,000,000. The work completion time is 450 (two hundred and forty) days from the Minutes of Commencement of Work (BAMP). On August 4 2025, the parties agreed to change the contract value to IDR 51,230,175,000. Up to date December 31, 2025, work progress has reached 75.18%..

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

LEGI (lanjutan)

- d. Penunjukan LEGI sebagai agen BBM Pertamina di lingkungan Grup Pelindo

Pada tanggal 28 Februari 2024, PT Pertamina Patra Niaga menunjuk LEGI sebagai agen penyedia BBM lintas region di lingkungan Grup Pelindo, menggantikan PT Pelindo Energi Logistik, berlaku dari 1 Maret 2024 hingga 28 Februari 2025. Penunjukan tersebut ditindaklanjuti dengan perjanjian agen BBM lintas region antara LEGI dan Pertamina pada tanggal 4 Maret 2024. Pada tanggal 23 April 2025, perjanjian ini telah diperpanjang yang berlaku dari 1 Maret 2025 hingga 29 Februari 2028.

- e. Surat Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Non BUMN - Terminal Teluk Lamong

LEGI memperoleh Surat Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Non BUMN dari Gubernur Jawa Timur yang diterbitkan tanggal 13 Juli 2017 untuk penyediaan listrik tenaga mesin gas di wilayah Terminal Teluk Lamong dan berlaku lima tahun. Pada tanggal 6 Februari 2025, LEGI telah mengajukan perpanjangan izin usaha tersebut ke Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Kementerian ESDM). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, LEGI masih dalam proses melengkapi data-data untuk mendapat persetujuan.

35. PERKARA HUKUM

PEL

Somasi dari PT Menara Gading Putih ("MGP")

PEL menerima beberapa somasi dari MGP terkait perjanjian pekerjaan *Engineering, Procurement, and Construction Filling Station* di Benoa No. HK.0502/72/PEL-2018 tanggal 14 Maret 2018 yang dihentikan. Dari somasi ini, MGP menagihkan biaya ganti rugi atas pekerjaan yang dihentikan sebesar Rp37.307.690 (termasuk PPN) dan uang muka termin I perjanjian sebesar Rp7.461.538. Berdasarkan surat dari Badan Arbitase Nasional Indonesia ("BANI") No. 24.007/SKB//BANI/WB tanggal 11 Januari 2024 menyatakan bahwa perkara sudah diputus dan dicabut oleh pemohon.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

LEGI (continued)

- d. Appointment of LEGI as Pertamina fuel oil agent within Pelindo Group

On February 28, 2024, PT Pertamina Patra Niaga appointed the LEGI as a cross-region fuel oil supplier agent within Pelindo Group, replacing PT Pelindo Energi Logistik, valid from March 1, 2024 up to February 28, 2025. The appointment was followed by a cross-region fuel oil agent agreement between LEGI and Pertamina dated March 4, 2024. On April 23, 2025, this agreement has been extended valid from March 1, 2025 up to February 29, 2028.

- e. Electricity Provider Non-SOE License - Terminal Teluk Lamong

LEGI obtained Electricity Provider Non-SOE License from the Governor of East Java which was issued on July 13, 2017 for providing gas power electricity in Terminal Teluk Lamong area and valid for five years. On February 6, 2025, LEGI submitted an application for an extension of the business license to the Ministry of Energy and Mineral Resources (Ministry of EMR). As of the date of completion of the financial statements, the LEGI is still in the process of completing the data in order to receive approval.

35. LEGAL CASES

PEL

Demand letters from PT Menara Gading Putih ("MGP")

PEL received several demand letters from MGP regarding the termination of *Engineering, Procurement and Construction Filling Station* in Benoa agreement No. HK.0502/72/PEL-2018 dated March 14, 2018. Based on the demand letters, MGP demanded compensation for the terminated work amounting to Rp37,307,690 (including VAT) and advance payment for term I of the agreement amounting to Rp7,461,538. Based on the letter from the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") No. 24.007/SKB//BANI/WB dated January 11, 2024, it states that the case has been decided and withdrawn by the petitioner.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERKARA HUKUM (lanjutan)

APBS

Dugaan tindak pidana korupsi pemeliharaan dan
pengusahaan Kolam Pelabuhan Tanjung Perak

Pada tanggal 27 November 2025, Kejaksaan Negeri Tanjung Perak, melalui Tim Penyidik, mengeluarkan siaran pers, yang mengumumkan enam (6) tersangka dalam dalam perkara dugaan Dugaan Tindak Pidana Korupsi dalam Pemeliharaan dan Pengusahaan Kolam Pelabuhan Tanjung Perak oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 bersama-sama dengan APBS Tahun 2023 sampai dengan Tahun 2024 (selanjutnya disebut "Kasus").

Dari enam (6) tersangka yang disebutkan dalam siaran pers di atas, tiga (3) di antaranya adalah personel dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 dan tiga (3) lainnya adalah personel dari APBS. Kejaksaan Negeri menetapkan individu-individu tersebut sebagai tersangka, dan bukan Grup secara keseluruhan maupun salah satu entitas anak Perusahaan

APBS telah melakukan penyetoran uang titipan perkara total sebesar Rp70 miliar sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Kejaksaan Negeri Tanjung Perak. Jumlah tersebut telah dibentuk provisinya (Catatan 30b). Pada bulan Maret 2026, surat dakwaan diterbitkan oleh Kejaksaan Negeri, yang menyatakan bahwa kerugian negara, sebagaimana dihitung oleh Kantor Akuntan Publik Lokal, berjumlah sebesar Rp83 miliar. Manajemen APBS berpendapat bahwa selama belum ada putusan pengadilan yang tetap, tidak diperlukan pembentukan provisi tambahan oleh APBS. Namun demikian, manajemen Grup akan menghormati hasil putusan tetap yang akan dikeluarkan oleh pengadilan di masa mendatang dan akan mencatat dampaknya dalam laporan keuangan konsolidasian Grup, jika ada. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam proses pengadilan.

35. LEGAL CASES (continued)

APBS

Alleged criminal act of corruption in the maintenance
and management of the Tanjung Perak Port Basin

On November 27, 2025, the Tanjung Perak District Attorney's Office of the Republic of Indonesia, through the investigation team, issued a press release, announcing six (6) suspects in the alleged criminal act of corruption related to the maintenance and management of the Tanjung Perak Port Basin by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 together with APBS for the period of 2023 to 2024 (hereinafter referred to as the "Case").

Of the six (6) suspects mentioned in the above press releases, three (3) are personnel from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 and the other three (3) are personnel from APBS. The District Attorney's Office has designated those individuals as suspects, rather than the Group as a whole or any of the Company's subsidiaries.

APBS has made a deposit of litigation escrow funds totaling Rp70 billion, in accordance with the provisions stipulated by the Tanjung Perak District Prosecutor's Office. This amount has been fully provided for (Note 30b). In March 2026, an indictment letter was issued by the District Prosecutor's Office stating that the state loss, as calculated by a local public accounting firm, amounted to Rp83 billion. APBS management is of the view that, as long as there is no final and legally binding court decision, no additional provision is required to be recognized by APBS. However, Group management will respect the final court decision to be issued in the future and will record its impact, if any, in the Group's consolidated financial statements. As of the date of completion of the consolidated financial statements, this case is still under court

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang juga merefleksikan nilai wajarnya, dari instrumen keuangan Grup:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	2.656.381.322	2.048.140.761
Investasi jangka pendek	20.000.000	2.700.000
Piutang usaha - neto	1.026.088.401	931.668.630
Aset kontrak - neto	1.119.416.552	1.054.662.663
Piutang lain-lain - neto	3.342.467	9.714.938
Aset lancar lainnya	65.212.761	10.546.332
Piutang sewa pembiayaan	2.293.224	13.024.824
Aset tidak lancar lainnya	70.939.082	96.743.190
Total	4.963.673.809	4.167.201.338
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	298.935.335	302.005.377
Beban akrual	1.799.836.641	1.562.797.597
Liabilitas sewa	387.844.792	520.235.880
Pinjaman kepada pihak berelasi	136.105.583	231.907.483
Liabilitas jangka pendek lainnya	80.618.170	81.812.075
Liabilitas jangka panjang lainnya	24.237.360	19.000.066
Total	2.647.577.961	2.717.758.478

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya, dianggap mendekati jumlah tercatatnya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values, which also reflects the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Trade receivables - net
Contract assets - net
Other receivables - net
Other current assets
Finance lease receivables
Other non-current assets
Total
Financial Liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Due to related party
Other current liabilities
Other non-current liabilities
Total

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, measured at fair value through profit or losses, trade receivables, other receivables, contract assets, trade payables, accrued expenses and other current liabilities, are considered to approximate their carrying amounts as a result of insignificant discounting.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Estimasi nilai wajar liabilitas sewa, dan liabilitas jangka panjang lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgmental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Grup akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 :Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 :Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 :Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions: (continued)

- The fair values of other non-current financial assets are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statement of financial position date.
- The estimated fair values of lease liability, and other long-term liabilities are determined by discounting the future cash flows using market interest rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Fair value estimation is *judgmental* and involving various boundaries, including:

- Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimation are not always indicating value that the Group will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.
- Level 1 :Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 :Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 :Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs), either directly or indirectly.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Grup terpengaruh terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Grup bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Grup menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Grup.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada pada saat ini diungkapkan pada Catatan 33. Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	(Kenaikan) penurunan nilai tukar mata uang/ (Increases) decreases on foreign exchange rates
Perubahan kurs mata uang asing 2025	(+)100bps (-)100bps
Perubahan kurs mata uang asing 2024	(+)100bps (-)100bps

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk of cashflow, credit risk and liquidity risk. The Group applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group. Such risk management provides assurance to the group that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Group applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Group.

The current exposure to the foreign currency risk is disclosed in Note 33. Sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

	Dampak/ Effect	
Fluctuation in the foreign exchange rates 2025	(651.865) 651.865	
Fluctuation in the foreign exchange rates 2024	(621.720) 621.720	

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Grup yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2025.

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1.338.061.322	-	1.318.320.000	-	2.656.381.322	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	-	-	20.000.000	-	20.000.000	Short-term investment
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas sewa	328.567.796	59.276.996	-	-	387.844.792	Lease liabilities
Pinjaman kepada pihak berelasi	136.105.583	-	-	-	136.105.583	Due to related party

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Grup dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Loans at variable rates are exposed to cash flows risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate by periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducts a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rates.

The following table presents the carrying amount by maturity of the Group's assets and liabilities exposed to interest rate risk as of December 31, 2025.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Group and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lain-lain.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	2.656.381.322	2.048.140.761
Investasi jangka pendek	20.000.000	2.700.000
Piutang usaha - neto	1.026.088.401	931.668.630
Aset kontrak - neto	1.119.416.552	1.054.662.663
Piutang lain-lain - neto	3.342.467	9.714.938
Aset lancar lainnya	65.212.761	10.546.332
Piutang sewa pembiayaan	2.293.224	13.024.824
Aset tidak lancar lainnya	70.939.082	96.743.190
Total	4.963.673.809	4.167.201.338

Salah satu risiko kredit utama yang dihadapi oleh Grup adalah kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko kredit ini, Grup memiliki kebijakan dimana Grup melakukan verifikasi kredit untuk memastikan bahwa pelanggan yang diberikan kredit oleh Grup memiliki sejarah kredit yang baik dan dapat dipercaya. Selain itu, saldo piutang Grup dipantau secara berkala untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tak tertagih.

Bank dan setara kas

Manajemen berkeyakinan bahwa konsentrasi risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito sudah dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan manajemen risiko Grup.

Investasi jangka pendek

Manajemen berkeyakinan bahwa konsentrasi risiko kredit atas penempatan deposito sudah dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan manajemen risiko Grup.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, short-term investments, trade and other receivables, contract assets and other assets.

Credit risk exposure relating to assets in the consolidated statements of financial position is as follow:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Trade receivables - net
Contract assets - net
Other receivables - net
Other current assets
Finance lease receivables
Other non-current assets

Total

One of the main credit risk faced by the Group is credit granted to customers. To mitigate this credit risk, the Group has a policy in which the Group performs credit verification to ensure that customers who are granted credit by the Group have a good credit history and are trustworthy. In addition, the Group's receivables balances are monitored regularly to reduce the possibility of uncollectible receivables.

Cash and cash equivalents

Management believes that the concentration of credit risk of the placement of current accounts and deposits has been managed by management in accordance with the Group risk management policies.

Short-term investments

Management believes that the concentration of credit risk of the placement of deposits has been managed by management in accordance with the Group risk management policies.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Manajemen meyakini bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha.

Tabel berikut ini menyajikan analisis umur piutang usaha:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai :	431.405.951	516.782.159
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai :		
1-90 hari	471.650.641	313.119.919
91-180 hari	81.775.084	91.277.812
Lebih dari 180 hari	153.468.615	118.923.298
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai :	5.602.053	3.060.935
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai :		
1-90 hari	6.183.909	1.170.179
91-180 hari	4.216.486	405.665
Lebih dari 180 hari	96.209.442	103.797.779
Saldo akhir	1.026.088.401	931.668.630

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk mengalami penurunan nilai adalah kecil karena pelanggan yang diberi kredit memiliki sejarah dan jejak kredit yang baik dengan Grup. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tak tertagih menurut penilaian Grup.

Piutang lain-lain

Manajemen meyakini bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang lain-lain.

Aset kontrak

Manajemen meyakini bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas aset kontrak.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Trade receivables

Management believes that there is no significant concentration of credit risk related to the trade receivables.

The following table presents the aging analysis of trade receivables:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai :	431.405.951	516.782.159
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai :		
1-90 hari	471.650.641	313.119.919
91-180 hari	81.775.084	91.277.812
Lebih dari 180 hari	153.468.615	118.923.298
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai :	5.602.053	3.060.935
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai :		
1-90 hari	6.183.909	1.170.179
91-180 hari	4.216.486	405.665
Lebih dari 180 hari	96.209.442	103.797.779
Saldo akhir	1.026.088.401	931.668.630

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired to be impaired is small because customers who are granted credit have a good credit history and track record with the Group. Specific allowance maybe made if receivables are deemed uncollectible in the Group's judgment.

Other receivables

Management believes that there is no significant concentration of credit risk related to the other receivables.

Contract assets

Management believes that there is no significant concentration of credit risk related to the contract assets.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Aset lancar lainnya

Manajemen meyakini bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas aset lancar lainnya.

Piutang sewa pembiayaan

Manajemen meyakini bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang sewa pembiayaan lainnya.

Aset tidak lancar lainnya

Manajemen meyakini bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas aset tidak lancar lainnya.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup.

Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Other current assets

Management believes that there is no significant concentration of credit risk related to the other current assets.

Finance lease receivables

Management believes that there is no significant concentration of credit risk related to the finance lease receivables.

Other non-current assets

Management believes that there is no significant concentration of credit risk related to the other non-current assets.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Group are currently significant as a result of increased activity in development or expansion of business, in managing liquidity risk, the Group continues to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Group.

In addition, the Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets for placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	2025					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	298.935.335	-	-	-	298.935.335	Trade payables
Beban akrual	1.799.836.641	-	-	-	1.799.836.641	Accrued expenses
Liabilitas sewa	328.567.796	59.276.996	-	-	387.844.792	Lease liabilities
Pinjaman kepada pihak berelasi	136.416.000	-	-	-	136.416.000	Due to related party
Liabilitas jangka pendek lainnya	80.618.170	-	-	-	80.618.170	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	5.272.193	18.320.189	644.978	24.237.360	Other non-current liabilities
Total	2.641.567.902	64.549.189	18.320.189	644.978	2.725.082.258	Total

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2024				
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	302.005.377	-	-	-	302.005.377
Beban akrual	1.562.797.598	-	-	-	1.562.797.598
Liabilitas sewa	333.660.162	223.051.402	200.466	-	556.912.030
Pinjaman kepada pihak berelasi	175.054.472	38.976.709	28.908.525	-	242.939.706
Liabilitas jangka pendek lainnya	81.812.075	-	-	-	81.812.075
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	18.346.938	8.150	644.978	19.000.066
Total	2.455.329.684	280.375.049	29.117.141	644.978	2.765.466.852

Trade payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Due to related party
Other current liabilities
Other non-current liabilities

Total

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	76.620.114	56.226.073
Penambahan aset tetap melalui uang muka	-	315.116

Addition of fixed assets through trade payables
Addition of fixed assets through advances

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Movement of liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	Non- arus kas/Non-cash flow				31 Desember 2025/ December 31, 2025
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others	
Liabilitas sewa	520.235.880	(388.497.990)	-	256.106.902	387.844.792
Pinjaman kepada pihak berelasi	231.907.483	(7.750.712)	-	(88.051.188)	136.105.583
Total	752.143.363	(396.248.702)	-	168.055.714	523.950.375

Lease liabilities
Due to related party

Total

	Non- arus kas/Non-cash flow				31 Desember 2024/ December 31, 2024
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others	
Liabilitas sewa	109.990.551	(183.197.583)	-	593.442.912	520.235.880
Pinjaman kepada pihak berelasi	229.063.727	(8.188.469)	-	11.032.225	231.907.483
Total	339.054.278	(206.386.052)	-	604.475.137	737.143.363

Lease liabilities
Due to related party

Total

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi pada beberapa akun pada dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Group reclassified several accounts financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended to conform with the presentation for the financial statements as of December 31, 2025, and for the year then ended. The reclassifications are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassified	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassified	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	87.982.294	76.150.102	164.132.396	Third parties
Pihak berelasi	707.030.387	60.505.847	767.536.234	Related parties
Aset kontrak - neto				Contract assets - net
Pihak ketiga	89.621.412	(76.150.102)	13.471.310	Third parties
Pihak berelasi	1.101.697.200	(60.505.847)	1.041.191.353	Related parties
Aset lancar lainnya	10.546.332	13.324.412	23.870.744	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	4.672.125.774	-	4.685.450.186	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tak berwujud - neto	138.965.978	(13.324.412)	125.641.566	Contract assets – net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.099.227.730	-	2.368.163.169	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	7.053.613.355	-	7.053.613.355	TOTAL ASSETS

Reklasifikasi di atas tidak berdampak secara material karena reklasifikasi ini tidak mempengaruhi keputusan ekonomis yang dibuat oleh pengguna atas dasar laporan keuangan konsolidasian.

The above reclassifications have no material impact because the reclassifications do not affect economic decisions made by the users of the consolidated financial statements.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Penambahan Modal Disetor dan Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("Keputusan RUPS Sirkuler") Perusahaan Nomor 09, yang diaktakan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., tanggal 21 Januari 2026, para pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dari saham portepel Perusahaan dalam rangka penambahan modal disetor dan ditempatkan, yang berasal dari setoran tunai oleh Pelindo sebesar Rp163.200.000.000 (nilai penuh). Penambahan modal tersebut mengakibatkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebelumnya sebanyak 2.979.551 lembar saham dengan nilai Rp3.146.195.186.955 (nilai penuh) menjadi 3.142.751 lembar saham dengan nilai Rp3.309.395.186.955 (nilai penuh).

Sehubungan dengan transaksi tersebut, Perusahaan memiliki dua klasifikasi saham, yaitu Saham Seri A dan Saham Seri B. Seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor sebelumnya oleh Pelindo dan ILCS diklasifikasikan sebagai Saham Seri A, serta Perusahaan menerbitkan 116.407 lembar Saham Seri B. Perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0024433 tanggal 27 Januari 2026.

Pergantian Komisaris

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Keputusan RUPS Sirkuler) PT Pelindo Jasa Maritim Nomor KP.03/9/2/4/RKTK/UTMA/PLND-26 dan Nomor SK.03/9/2/3/SKPR/UTMA/PSD-26 tanggal 3 Maret 2026, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris PT Pelindo Jasa Maritim, sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Hermanto
Hermanto
Eris Herryanto
Otto Ardianto
Irma Rahayu Nasution

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Increase in Paid-in Capital and Amendment to the Articles of Association

Based on the Shareholders' Circular Resolution of the Company No. 09, as notarized in the Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dated January 21, 2026, the shareholders approved the issuance of new shares from the Company's authorized shares in relation to the increase in issued and paid-up capital, derived from a cash capital contribution from Pelindo amounting to Rp163,200,000,000 (full amount). As a result, the Company's issued and paid-up capital increased from 2,979,551 shares with a total value of Rp3,146,195,186,955 (full amount) to 3,142,751 shares with a total value of Rp3,309,395,186,955 (full amount).

In connection with this transaction, the Company's shares are classified into two classes, namely Series A Shares and Series B Shares. All previously issued and paid-up shares by Pelindo and ILCS are classified as Series A Shares, and the Company issued 116,407 Series B Shares. The related amendment to the Articles of Association concerning the increase in issued and paid-up capital has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on the Notice Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0024433 dated January 27, 2026.

Change of Commissioners

Based on the Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (Circular Resolution of the GMS) of PT Pelindo Jasa Maritim Number KP.03/9/2/4/RKTK/UTMA/PLND-26 and Number SK.03/9/2/3/SKPR/UTMA/PSD-26 dated March 3, 2026, the shareholders of the Company have approved the dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners of PT Pelindo Jasa Maritim, resulting in the following composition of the Company's Board of Commissioners:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Pelindo Jasa Maritim (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan Ikhtisar Informasi Kebihakan Akuntansi Material. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	921.785.864	671.787.394
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	38.630.480	2.263.839
Pihak berelasi	277.466.695	195.843.077
Aset kontrak		
Pihak Ketiga	30.763	-
Pihak berelasi	368.124.298	422.174.126
Uang muka dan beban dibayar dimuka	6.903.763	4.980.113
Pajak dibayar dimuka	10.329.947	33.260.228
Aset lancar lainnya	17.879.420	15.441.317
TOTAL ASET LANCAR	1.641.151.230	1.345.750.094
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi saham	2.880.021.715	2.571.643.755
Pinjaman kepada pihak berelasi	35.459.483	44.833.333
Aset tetap - neto	2.578.333	
Aset hak-guna - neto		1.683.932
Aset tak-berwujud	1.074.494	1.419.297
Taksiran tagihan restitusi pajak	53.789.953	58.721.644
Aset pajak tangguhan	72.885.380	72.943.589
Aset tidak lancar lainnya	5.664.978	-
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.051.454.336	2.751.245.550
TOTAL ASET	4.692.605.566	4.096.995.644

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following is separate PT Pelindo Jasa Maritim (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2025 and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2025 and a Summary of Material Accounting Policies Information. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Third parties
Related parties
Contract assets
Third parties
Related parties
Advances and prepaid expenses
Prepaid taxes
Other current assets
TOTAL CURRENT ASSETS
NON-CURRENT ASSETS
Investment in shares
Due from related party
Fixed assets - net
Right-of-use assets - net
Intangible asset
Estimated claim for the tax refund
Deferred tax assets
Other non-current assets
TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASSETS

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN (lanjutan)

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	3.678.928	7.446.966	Third parties
Pihak berelasi	27.368.072	14.041.090	Related parties
Utang pajak	12.920.933	2.485.633	Taxes payable
Beban akrual	1.165.672.117	1.134.209.085	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas jangka pendek lainnya	26.575.743	24.376.422	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.236.215.793	1.182.559.196	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities liabilities:
Liabilitas sewa	-	2.503.506	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.236.215.793	1.185.062.702	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham			Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount),
Modal dasar - 6.179.088 saham			Authorized capital -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.863.144 saham	3.146.195.187	2.863.144.000	6,179,088 shares Issued and fully paid -
Tambahan modal disetor			2,863,144 shares
Saldo laba			Additional paid-in capital
Telah ditentukan penggunaannya	63.502.046	50.354.014	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	701.975.013	448.046.173	Appropriated
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(455.282.473)	(449.611.245)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	3.456.389.773	2.911.932.942	Difference in value of transactions under common control
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.692.605.566	4.546.606.889	TOTAL EQUITY
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN (lanjutan)

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pendapatan operasi	4.571.998.046	4.142.924.958	Operating revenues
Beban operasi	(4.529.881.897)	(4.326.848.462)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya, neto	230.265.472	317.347.770	Other operating income, net
LABA USAHA	272.381.621	133.424.266	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	31.894.185	18.544.036	Finance income
Beban keuangan	(21.950)	(440.832)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	304.253.856	151.527.470	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN			CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(22.122.513)	(14.266.710)	Current
Tangguhan	(54.471)	37.346.469	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	282.076.872	174.607.229	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	282.076.872	174.607.229	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN (lanjutan)

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	<i>Saldo laba/Retained earnings</i>		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2023	2.863.144.000	-	21.371.265	317.421.693	3.201.936.958	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Cadangan umum	-	-	28.982.749	(28.982.749)	-	<i>General reserve</i>
Dividen	-	-	-	(15.000.000)	(15.000.000)	<i>Dividend</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	(449.611.245)	-	-	(5.671.228)	<i>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	174.607.229	174.607.229	<i>Income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2024	2.863.144.000	(449.611.245)	50.354.014	448.046.173	2.911.932.942	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Cadangan umum	-	-	13.148.032	(13.148.032)	-	<i>General reserve</i>
Dividen	-	-	-	(15.000.000)	(15.000.000)	<i>Dividend</i>
Penambahan investasi pada entitas anak	283.051.187	-	-	-	283.051.187	<i>Addition to investment in subsidiaries</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	(5.671.228)	-	-	(5.671.228)	<i>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	282.076.872	282.076.872	<i>Income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2025	3.146.195.187	(455.282.473)	63.502.046	701.975.013	3.456.389.773	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN (lanjutan)

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.507.788.071	4.290.002.650	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(3.714.872.711)	(3.376.338.766)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(788.961.917)	(884.760.594)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(21.738.140)	(50.588.866)	Payments of taxes
Restitusi pajak	14.956.026	75.309.133	Tax refund
Penerimaan lain-lain	31.894.185	18.544.036	Other receipt
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	29.065.514	72.167.593	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas anak	262.628.945	351.383.171	Dividend receipt from subsidiaries
Akuisisi entitas anak	(30.988.000)	-	Acquisition of subsidiary
Pembelian aset tetap	(2.578.333)	-	Purchase of fixed asset
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas investasi	229.062.612	351.383.171	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari entitas anak	39.373.850	38.966.667	Proceeds from subsidiaries
Pinjaman kepada anak perusahaan	(30.000.000)	(83.800.000)	Due from subsidiaries
Pembayaran dividen	(15.000.000)	(15.000.000)	Dividend payment
Pembayaran liabilitas sewa	(2.503.506)	(6.412.681)	Payment of lease liabilities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(8.129.656)	(66.246.014)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	249.998.470	357.304.750	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	671.787.394	314.482.644	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	921.785.864	671.787.394	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN (lanjutan)

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO JASA MARITIM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY**

**IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**Dasar Penyajian Informasi Keuangan Entitas
Induk**

**Basis of Preparation of Parent Entity Financial
Information**

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 227, Laporan Keuangan Tersendiri".

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 mengatur bahwa ketika suatu entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri, maka laporan keuangan tersebut harus disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh Entitas Induk, di mana investasinya dicatat berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung, bukan berdasarkan hasil dan aset bersih yang dilaporkan oleh entitas anak atau investee lainnya.

PSAK 227 regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial are those presented by a Parent Entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 memperkenankan penggunaan (i) metode biaya, (ii) sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, atau (iii) metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya dalam laporan keuangan entitas induk pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

PSAK 227 allows the use of (i) the cost method, (ii) in accordance with PSAK 109 Financial Instruments, or (iii) equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the year ended December 31, 2025.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN (lanjutan)

**IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Pendapatan

Sesuai dengan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", Perusahaan mengakui pendapatan sebesar jumlah yang ditagihkan oleh Pelindo kepada pelanggan, yaitu sebesar Rp4.066.034.785 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Namun demikian, untuk tujuan penagihan (pembuktian), Perusahaan melakukan penagihan kepada Pelindo sebesar jumlah *revenue sharing* yang menjadi hak Perusahaan berdasarkan perjanjian di atas, yaitu sebesar Rp3.663.017.704 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Selisih antara pendapatan yang diakui sesuai dengan PSAK 115 dengan jumlah yang ditagihkan kepada Pelindo diakui sebagai bagian dari akun beban kerjasama mitra usaha, yaitu sebesar Rp403.017.081 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 29).

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Revenues

In accordance with PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers", the Company records revenues in the amount billed by Pelindo to the customers, totalling to Rp4.066.034.785 for the year ended December 31, 2025. However, for billing (tax slip) purposes, the Company bills to Pelindo in the amount of revenue sharing for the Company in accordance with the above agreement, totalling to Rp3.663.017.704 for the year ended December 31, 2025. Difference between the revenues recorded in accordance with PSAK 115 with the amount billed to Pelindo is recognized as part of partnership expenses account, totalling to Rp546,856,945 for the year ended December 31, 2025 (Note 29).

**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN (lanjutan)

Reklasifikasi Akun - Entitas Induk

Perusahaan melakukan reklasifikasi pada beberapa akun pada dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassified	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassified	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	3.021.255.000	(449.611.245)	2.571.643.755	Investment in shares
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.200.856.795	(449.611.245)	2.751.245.550	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.546.606.889	(449.611.245)	4.096.995.644	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(449.611.245)	(449.611.245)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
TOTAL EKUITAS	3.361.544.187	(449.611.245)	2.911.932.942	TOTAL EQUITY

Reklasifikasi di atas tidak berdampak secara material karena reklasifikasi ini tidak mempengaruhi keputusan ekonomis yang dibuat oleh pengguna atas dasar laporan keuangan.

The above reclassifications have no material impact because the reclassifications do not affect economic decisions made by the users of the financial statements.